

**ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI ASERTIF PADA *CHANNEL YOUTUBE*  
DENY SUMARGO EPISODE ANJAY SENSASI ATAU PRESTASI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar (S.1) Dalam Fakultas Tarbiyah



**Oleh :**

**Mela Anggraini**

**Nim: 19541023**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**TADRIS BAHASA INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2023**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Di Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

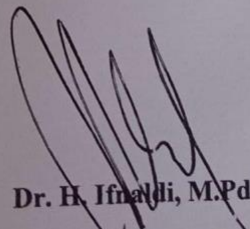
Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi Mela Anggraini mahasiswi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah IAIN Curup yang berjudul "**Analisis Tindak Tutur Ilokusi Asertif Pada Channel Youtube Deny Sumargo Episode Anjay Sensasi Atau Prestasi**". Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah pada program studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup .

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Curup, 17 Juli 2023

Mengetahui

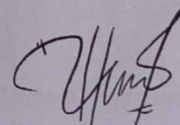
**Pembimbing I,**



**Dr. H. Ifnalli, M.Pd**

**NIP. 19650627 200003 1 002**

**Pembimbing II,**



**Agita Misriani, M.Pd**

**NIP. 19890807 201903 2 007**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mela Anggraini

NIM : 19541023

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : TBIND

Judul : Analisis Tindak Tutur Ilokusi Asertif Pada *Channel Youtube*  
Deny Sumargo Episode Anjay Sensasi Atau Prestasi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sangsi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 17 Juli 2023



Penulis

**Mela Anggraini**

**NIM. 19541023**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Jl. Dr. A.K. Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Website/facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : **2144/In.34/F.TAR/1/PP.00.9/08/2023**

Nama : **Mela Anggraini**  
Nim : **19541023**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Tadris Bahasa Indonesia**  
Judul : **Analisis Tindak Tutur Ilokusi Asertif Pada Channel Youtube Deny Sumargo Episode Anjay Sensasi Atau Prestasi**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Rabu, 9 Agustus 2023**

Pukul : **13.30-15.00 WIB**

Tempat : **Ruang 7 Gedung PGMI IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Sekretaris,

**Dr. H. Mhaldi, M.Pd.**

**Agita Misriani, M.Pd**

**NIP. 19650627 200003 1 002**

**NIP. 19890807 201903 2 007**

Penguji I,

Penguji II,

**Zelvi Iskandar, M.Pd.**

**Meri Hartati, M.Pd**

**NIDN. 2002108902**

**NIDN: 20150558704**

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah

**Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.**

**NIP. 19650826 199903 1 001**

## Motto

“Dan orang – orang yang bersungguh – sungguh untuk (mencari keridhoan) kami, benar – benar akan kami tunjukkan kepada mereka jalan – jalan kami. Dan sesungguhnya Allah benar – benar beserta orang – orang yang berbuat baik”.

(Q.S Al – Ankabat : 69)

“ Orang lain gak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian *succes stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”

“ Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah – lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kamu investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar tapi, gelombang – gelombang itu yang nanti bisa kamu ceritakan “.

( Boy Chandra)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan Karyaku ini Untuk :

1. Kedua orang tua yaitu ibu yang bernama Hermida Hayati dan ayah bernama Syarifudin. Saya persembahkan karya tulis ini. Terima kasih telah melahirkan, merawat, dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk kehidupan saya, bekerja keras hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan bisa beradadi posisi saat ini.
2. Terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
3. Teman seperjuangan seangkatan 2019 dan seluruh anggota kelas Tbin A yang selalu memberi semangat dan motivasi. Terima kasih untuk bantuan dan kerjasamanya dari awal hingga akhir perkuliahan.
4. Teman seperjuangan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Kelompok 21 Desa Lokasari Tahun 2022 terima kasih atas kerjasamanya dari awal hingga akhir KKN berlangsung selama 45 hari bersama.
5. Teman seperjuangan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) Kelompok 31 Tahun 2022 terima kasih atas kerjasamanya selama PPL berlangsung.

6. Teruntuk Muhammad Angga Dirgantara terima kasih selalu memberikan semangat sekaligus menjadi pendengar yang baik atas segala keluh kesah selama pengerjaan skripsi ini.
7. Last but not least, I wanna thank me, for beliving in me, for doing this hard work. For having no days off, for never quiting, for just being me at all time.
8. Jas Almamater tercinta.
9. Seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan penulisan ini.

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat luar biasa dan telah melimpahkan rahmat serta karunianya sehingga skripsi yang berjudul “ **Analisis Tindak Tutur Ilokusi Asertif Pada Channel Youtube Deny Sumargo Episode Anjay Sensasi Atau Prestasi**“ telah selesai disusun.

Segala perjuangan penulis hingga di titik ini tidaklah mudah, tetapi dengan dukungan dan bimbingan serta bantuan secara moril maupun materil dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini pun dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM., Selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Curup
3. Dr. H. Ngadri Yusro, M.Pd., Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Curup



4. Dr. Fakhruddin, M.Pd. I., Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Curup
5. Prof. Dr. Hamengkubono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN ) Curup.
6. Ummul Khair, M.Pd., selaku Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menempuh pendidikan.
7. Dr. H. Ifnaldi, M.Pd., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
8. Agita Misriani, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan nasihat, kesabaran, dan petunjuk selama membimbing penulis.

Penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi pembaca dan pihak – pihak lain yang berkepentingan, serta dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.

# **ANALISIS TINDAK TUTUR ASERTIF PADA CHANNEL YOUTUBE DENY SUMARGO EPISODE ANJAY SENSASI ATAU PRESTASI**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berawal dari adanya fenomena kata anjay yang viral pada tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk dan fungsi tindak tutur asertif pada channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi.

Jenis penelitian yang digunakan ialah *content analysis* (analisis konten) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik yang digunakan merupakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Analisis data yang digunakan dengan cara mentranskripsikan, memilih, menandai, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menyajikan data hasil penelitian berdasarkan teori pragmatik khususnya tindak tutur ilokusi asertif dari teori Searle, Yule.

Hasil penelitian ini berupa bentuk dan fungsi tindak tutur asertif pada channel Youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi sebanyak 50 tuturan diantaranya 19 tuturan tindak tutur asertif menyatakan, 9 tuturan tindak tutur asertif menyarankan, 5 tuturan tindak tutur asertif mengeluh, 3 tuturan tindak tutur asertif membanggakan, 9 tuturan tindak tutur asertif mengklaim, 4 tuturan tindak tutur asertif membual, 1 tuturan tindak tutur asertif melaporkan.

***Kata kunci*** : *Tindak Tutur ilokusi Asertif, Bentuk, Fungsi*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II Landasan Teori</b>	
<b>A. Kajian Pustaka .....</b>	<b>12</b>
1. Pragmatik.....	12
2. Tindak Tutur .....	13
3. Jenis – jenis Tutur.....	14

4. Peristiwa Tutar .....	18
5. Situasi Tutar .....	22
6. Tindak Tutar Asertif .....	28
7. Kalimat .....	33
8. Pengertian Youtube .....	27
9. Podcast Youtube .....	28
10. Pengertian Kata Anjay .....	29
<b>B. Penelitian Relevan.....</b>	<b>31</b>

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	38
B. Waktu Penelitian .....	39
C. Data dan Sumber Data Penelitian .....	39
D. Subjek Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Intrumen Penelitian .....	43
G. Prosedur Penelitian .....	45
H. Pengujian Keabsahan Data.....	46

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan.....	121

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 123

B. Saran..... 124

**DAFTAR PUSTAKA ..... 126**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Manusia tidak lepas dari adanya komunikasi interpersonal. Bahasa merupakan aspek penting dalam berkomunikasi. Tujuan dari komunikasi ini yaitu untuk berbicara atau menerima informasi tentang ujaran penutur. Bahasa, berbicara dan berpikir, memiliki caranya tersendiri. Manusia membutuhkan simbol bahasa berupa kata karena, kata-kata dapat melambangkan konsep dan objek tertentu yang dibutuhkan pikirannya. Orang berpikir dan membutuhkan simbol bahasa berupa kata-kata untuk melayani pikiran mereka.

Namun, simbol kata yang diperlukan berguna untuk pemahaman dan penggunaan yang sebenarnya. Itu sebabnya kita tidak bisa memaksa seseorang untuk belajar bahasa dengan menghafal kata-kata di kamus, karena kata-kata di kamus tidak sesuai dengan pikirannya. Namun, ketika kata-kata tersebut sering digunakan dalam kehidupan sehari – hari. Maka, kata-kata itu masuk ke dalam kamus otaknya. Fungsi bahasa yang berkaitan dengan banyak hal dan konteks tampaknya menarik perhatian banyak ahli bahasa. Fungsi bahasa ialah untuk menyampaikan pesan.<sup>1</sup> Dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan suatu kalimat, mengembangkan pengetahuan dengan berinteraksi dengan lingkungannya

---

<sup>1</sup> Dr. Nuryani, Dr. Istinaniah, dkk, *Sosiolinguistik dalam pengajaran bahasa berbasis multikultural: teori dan praktik penelitian*. (Bogor : Penerbit IN MEDIA), 2014: 52.



sehingga maksud tuturan dapat dipahami oleh lawan bicara (mitra tutur).

Salah satu kendala dalam proses komunikasi ialah kurangnya kemampuan berbahasa. Wujud dari kurangnya keterampilan berbahasa antara lain disebabkan oleh kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa tersebut menyebabkan terputusnya peristiwa komunikasi, kecuali dalam penggunaan bahasa tertentu seperti komedi, jenis iklan tertentu, dan puisi. Dalam penggunaan bahasa tertentu ini, penutur terkadang sengaja membuat atau memahami kesalahan bahasa untuk mencapai efek tertentu, seperti lucu, menarik perhatian, dan mendorong pemikiran yang lebih intens.<sup>2</sup>

Tarigan mengatakan bahwa tidak mungkin untuk sepenuhnya memahami kesalahan bahasa tanpa pemahaman yang baik tentang interferensi, kedwibahasaan, pemerolehan bahasa dan pengajaran bahasa yang terkait erat. Kesalahan linguistik atau berbahasa sering terjadi disituasi atau wilayah yang memerlukan aturan linguistik tertentu, terutama dalam penggunaan bahasa, di mana hasil akhir dari aktivitas linguistik tidak hanya faktor komunikatif. Salah satu contohnya yaitu proses belajar mengajar di sekolah yang merupakan situasi formal yang memerlukan kaidah bahasa yang teratur. Penguasaan bahasa Indonesia jelas diperlukan untuk komunikasi belajar mengajar di sekolah.

Proses belajar mengajar di sekolah merupakan salah satu situasi resmi yang menuntut adanya keteraturan kaidah berbahasa dengan baik

---

<sup>2</sup> Supriani, Reni, Ida Ramadhani Siregar, "Penelitian analisis kesalahan Berbahasa". (*Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3.2), 2012: 68.

dan benar. Dalam penelitian Gio Mohammad Johan yang berjudul “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Proses Diskusi Siswa Sekolah Dasar”. menyebutkan sering terjadinya kesalahpahaman antar siswa saat berdiskusi. Hasil penelitian tersebut menyatakan adanya kesalahpahaman pemilihan kata yang tidak tepat ketika berdiskusi, kesalahpahaman tersebut disebabkan oleh kesalahan kalimat yang tidak logis atau tidak dapat dinalar. Kesalahan logika dalam proses diskusi siswa lebih disebabkan oleh pemaknaan kalimat-kalimat yang dibentuk oleh siswa tersebut. Kesalahan itu dapat disebabkan oleh pemilihan kata yang kurang tepat dalam tuturan yang disampaikan oleh siswa, dimana kalimat yang dibentuk tidak logis, selain itu pengaruh bahasa daerah pun menjadi alasan kesalahan dalam berbahasa yang disebabkan oleh faktor kebiasaan komunikasi lisan sehari-hari.<sup>3</sup>

Untuk memahami makna yang disampaikan oleh penutur, dapat dipelajari melalui kajian bahasa dalam kajian pragmatik. Yule, mengatakan bahwa pragmatik membantu kita lebih memahami arti sebenarnya dan tujuan atau maksud yang disampaikan seseorang.<sup>4</sup> Penelitian pragmatik memiliki topik yang membahas tentang makna atau tujuan dari ucapan seseorang. Pernyataan yang muncul harus dalam konteks yang santun agar reaksi kedua belah pihak sesuai dan positif. Setiap ucapan memiliki makna yang mengungkapkan keinginan yang ingin diujarkan. Oleh karena itu,

---

<sup>3</sup> Gio Mohammad Johan, “Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Proses Diskusi Siswa Sekolah Dasar.” (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume 18, Nomor 1), 2018: 1 - 139.

<sup>4</sup> Yule George, *Pragmatik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset), 1996: 9.

ucapan itu sendiri merupakan tindakan manusia, ketika berbicara dalam bentuk kata atau kalimat yang disampaikan secara lisan oleh penutur dan mitra tutur.

Tindak tutur sebagai wujud komunikasi terdiri dari berbagai macam yaitu menurut Hasyim, teori tindak tutur ialah teori yang dapat digunakan untuk memahami isi dalam atau memahami makna yang ada didalam, sehingga pendengar atau penutur akan lebih dapat mengerti maksud dan tujuan yang disampaikan. Menurut Rustono tindak ujar adalah aktivitas mengajarkan atau menuturkan tuturan dengan maksud tertentu. Chaer, mendefinisikan tindak tutur sebagai gejala individual yang bersifat psikologis yang ditentukan oleh kemampuan berbahasa sipenutur dalam menghadapi situasi tertentu.<sup>5</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa tindak tutur merupakan ilmu yang mempelajari tentang isi dan makna tuturan antara penutur dan mitra tutur. Seseorang sering kali menuturkan sesuatu yang bermaksud memberi pernyataan, memberi saran, membual/ bercanda, menyampaikan keluhan, dan menyampaikan tuntutan/ paksa. Tindak tutur yang dilakukan merupakan tindak tutur asertif yang tidak hanya ditemui dalam kehidupan sehari-hari, namun dapat ditemui dalam karya sastra seperti novel, cerpen, dan film. Konteks dalam tuturan dapat mempengaruhi penutur dan tindakan yang dilakukan oleh mitra tutur.

Penelitian mengenai makna tuturan pernah dilakukan oleh Nelly Khoiraiah Lubis dan Suyatno dengan judul penelitian “Tindak Tutur

---

<sup>5</sup> Abdul Chaer, *Linguistik Umum*. (Jakarta : Rineka Cipta), 2014: 50.

Ilokusi Dalam Novel Sepasang Bola Mata Karya Mayshiza Widya”. Objek penelitian dalam penelitian tersebut ialah tuturan yang terdapat dalam Novel Sepasang Bola Mata Karya Mayshiza Widya, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa makna yang terkandung dalam tindak tutur ilokusi terdiri dari tiga, yaitu: (a) makna menyatakan, (b) makna memberitahukan, dan (c) makna membual. Makna dianalisis berdasarkan konteks cerita dalam novel tersebut.<sup>6</sup>

Perkembangan ilmu teknologi semakin pesat dengan munculnya media online. Salah satunya, yaitu penggunaan media sosial youtube yang digunakan oleh kebanyakan orang buat mendapatkan penghasilan tambahan.<sup>7</sup> Media sosial youtube menawarkan banyak informasi positif, salah satunya podcast Deny Sumargo episode anjay tentang sensasi atau prestasi. Podcast biasanya berlangsung dalam suasana santai di mana topik-topik hangat saat ini sedang dibahas. Hingga saat ini, ada yang beranggapan bahwa pembicaraan podcast hanya omong kosong tanpa memahami apa yang dikatakan.

Secara pragmatis, tindak tutur asertif melibatkan banyak ujaran. Salah satunya Curhat bang Deny Sumargo ialah podcast yang dibawakan oleh Deny Sumargo yang kerap menghadirkan narasumber dari berbagai artis dan orang-orang yang ingin mencurahkan isi hatinya. Diawali dengan

---

<sup>6</sup> Nelly Khoiraiah Lubis dan Suyatno, “Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Sepasang Bola Mata Karya Mayshiza Widya”. ( Jurnal Sasindo Unpam, Volume 7, Nomor 1, Juni ), 2019: 50 – 53.

<sup>7</sup> Eribka Ruthlillia D, dkk. “Pengaruh konten vlog terhadap pembentukan sikap Mahasiswa FISIP Universitas Sam Ratulangi”. (“Acta Diuma”), 2017: 1-3.

pembahasan pertanyaan trending seputar perjalanan hidup yang mengedukasi dan menginspirasi banyak orang. Podcast tersebut pertama kali muncul pada tanggal 30 Agustus 2020 hingga kini menghadirkan kisah nyata yang mendidik, informatif dan inspiratif. Dalam penuturan narasumber di channel youtube curhat Deny Sumargo, banyak ungkapan yang sebenarnya terjadi sesuai realita yang dialami oleh narasumber.

Tindak tutur asertif sering terlihat ketika terjadi tuturan antara penutur dan lawan bicara. Begitu pula dengan podcast Deny Sumargo di kanal youtube yang memiliki banyak tuturan asertif antara lain: menyatakan, memberitahu, menyarankan, membanggakan, mengeluh, mengklaim, membual. Ungkapan ini sering terdengar dalam kehidupan, tetapi kebanyakan orang tidak menyadari bahwa pernyataan yang mereka buat termasuk dalam tindak tutur asertif. Sehingga, peneliti memutuskan untuk menganalisis tindak tutur yang ada dalam podcast Deny Sumargo tentang anjay sensasi atau prestasi.

Dari hasil pengamatan terdapat tindak tutur asertif pada tuturan yang terdapat dalam youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi yaitu sebagai berikut :

Kutipan percakapan pada data ( D. 1.1/ YDS/ 0. 39 – 1.00)

- Konteks : Lutfi memberi laporan kepada Deny bahwa ada video anak kecil yang mengucapkan kata anjay dibarengi dengan lagu “Balonku Ada Lima” yang merupakan lagu anak – anak yang terkenal.
- Deny : Ngapain sih lu mau bikin skripsi ?  
(Kenapa sih kamu mau bikin skripsi?)
- Lutfi : Nggaklah. Gua tuh miris kalo ada anak ngonong anjay terutama kalo ini sampe diliat anak kecil ya bang.

Ternyata benar dari usia 5 – 10 tahun itu ada anak kecil ngomong anjay. Sampe lagu balonku ada lima ada gak sih kalimat anjay?.

(Tidaklah. Saya tuh miris kalau ada anak berbicara anjay terutama kalau ini sampe dilihat anak kecil ya bang. Ternyata benar dari usia 5 – 10 tahun itu ada anak kecil berbicara anjay. Sampe lagu balonku ada lima ada gak sih kalimat anjay?).

Pada tuturan (D.1.1) diatas merupakan tuturan mengeluh. Lutfi mengungkapkan rasa kecewanya pada kalimat berikut:

**“Nggaklah. Gua tuh miris kalo ada anak ngonong anjay terutama kalo ini sampe diliat anak kecil ya bang. Ternyata benar dari usia 5 – 10 tahun itu ada anak kecil ngomong anjay. Sampe lagu balonku ada lima ada gak sih kalimat anjay?”.**

(Tidaklah. Saya tuh miris kalau ada anak berbicara anjay terutama kalau ini sampe dilihat anak kecil ya bang. Ternyata benar dari usia 5 – 10 tahun itu ada anak kecil berbicara anjay. Sampe lagu balonku ada lima ada tidak sih kalimat anjay?).

Tuturan terjadi pada podcast youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tujuan percakapan tersebut untuk mengedukasi masyarakat yang menonton podcast tersebut bahwa terdapat tayangan video yang menunjukkan anak kecil mengucapkan kata anjay bersamaan dengan lagu anak – anak yang terkenal yaitu: “Balonku Ada Lima”. Maksud laporan tersebut agar penonton mengetahui bahwa anak kecil zaman sekarang tidak asing lagi dengan kata anjay yang menurutnya berkonotasi negative bahkan mengucapkannya dengan santai tanpa mngetahui makna kata anjay yang sebenarnya. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.



Penggunaan kata "anjay" sebagai kata slang atau bahasa gaul telah digunakan sejak tahun 2019 dan menjadi populer di tahun 2020 saat menjadi salah satu trend media sosial berkat video yang diunggah oleh Lutfi Agizal yang mengatakan bahwa kata "anjay" bisa merusak moralitas seseorang. Di tahun 2020 ada kontroversi, kata anjay. Pembahasan penggunaan kata tersebut di berbagai saluran media, termasuk media sosial. Bahkan Komisi Perlindungan Anak pun ikut ambil bagian di dalamnya. Komisi Perlindungan Anak melarang penggunaan kata anjay karena katanya mengandung unsur caci maki dan bullying, sehingga dipandang menimbulkan keresahan dan kerusakan masyarakat, dan banyak masyarakat yang menelan bulat-bulat arti kata anjay. tanpa melihat lebih dalam lagi mengenai kata tersebut.<sup>8</sup>

Penulis memilih permasalahan tindak tutur asertif sebagai objek kajian karena dalam komunikasi pasti terdapat makna dalam setiap tuturan, tetapi tidak semua makna tuturan dapat dipahami oleh penutur maupun mitra tutur. Kesalahpahaman yang terjadi ketika proses komunikasi disebabkan oleh makna tutur yang tidak tersampaikan kepada penutur atau mitra tutur.

Keunikan tindak tutur asertif dalam channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi ialah banyaknya bentuk dan jenis fungsi tindak tutur asertif sehingga menarik untuk diteliti secara jelas. Peneliti mengambil tuturan yang terjadi dalam channel youtube deny

---

<sup>8</sup> Ai Gumiar, "Anjay dan realisasi pemakaiannya dalam komentar warganet di akun instagram @narasinewsroom". (Suar Bétang Vol. 15, No. 2.), 2020: 168.

sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa ada lawan bicara yang belum memahami atau mengkritisi informasi yang diterima melalui tindak tutur langsung maupun tidak langsung. Selain itu peneliti memilih judul penelitian “Analisis Tindak Tutur Asertif Pada Channel Youtube Deny Sumargo Episode Anjay Sensasi Atau Prestasi”. Karena banyak digunakan pemakaian bahasa yang menekankan konteks kalimat dengan kondisi pembicara dalam tayangan podcast pada channel Deny Sumargo episode sensasi atau prestasi tersebut. Oleh karena itu, setiap individu harus dapat memahami maksud tuturan dan konteks penuturnya sebaik mungkin.

#### **B. Batasan Penelitian**

Adapun batasan masalah yang terdapat didalam penelitian ini, yaitu bentuk tindak tutur ilokusi asertif yang muncul pada youtube deny sumargo episode anjay sensasi atau prestasi.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada diatas dapat dirumuskan permasalahan “Bagaimana bentuk tindak tutur ilokusi asertif pada youtube deny sumargo episode anjay sensasi atau prestasi?”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini yakni mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi asertif pada channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau Prestasi.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini yakni sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi kajian kebahasaan khususnya dalam bidang pragmatik pada tindak tutur ilokusi asertif.
- b. Penelitian mampu menanbah ilmu pengetahuan dalam ilmu bahasa, terutama tentang tindak tutur ilokusi asertif.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian iini yakni sebagai berikut:

#### **a. Bagi Pembaca**

Memberikan suatu informasi terhadap pembaca terkait tuturan ilokusi asertif pada youtube deny sumargo “episode anjay sensasi atau prestasi”.

#### **b. Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini mampu dijadikan sebagian bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai tindak tutur ilokusi asertif agar penelitian berikutnya dapat menjadi lebih baik lagi.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

Tindak tutur merupakan salah satu bidang pragmatik. Tuturan tidak hanya dalam kehidupan sehari-hari, tetapi ada juga ditemukan pada salah satu media sosial, yaitu YouTube. Penelitian ini memiliki beberapa teori, antara lain pengertian pragmatik, peristiwa tutur, situasi tutur, jenis - jenis tindak tutur, tindak tutur, bentuk tindak tutur asertif, fungsi tindak tutur asertif, Kalimat, pengertian Youtube, Podcast, dan pengertian kata anjay.

##### 1. Pengertian Pragmatik

Pragmatik merupakan salah satu cabang linguistik yang semakin penting dalam kajian bahasa karena berkaitan dengan penggunaan bahasa dan makna ungkapan berdasarkan situasi yang mendasarinya. Pragmatik mempelajari hubungan antara tanda dan penafsirnya. Yule, mengemukakan bahwa pragmatik memiliki empat batasan, yaitu (1) bidang yang mempelajari makna pembicara (penulis) sebagaimana ditafsirkan oleh pendengar (pembicara), (2) bidang yang mempelajari konteks tertentu, (3) bidang yang mempelajari bagaimana agar lebih banyak yang disampaikan daripada dituturkan, (4) bidang yang mengkaji tentang ungkapan dari jarak hubungan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> George, Yule, *Pragmatik (Terjemahan oleh Indah Fajar Wahyuni dan Rombe Mustaja)*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar), 2006: 3-4.

Menurut Abdul Chaer, pragmatik ialah ilmu yang mempelajari bagaimana satuan-satuan bahasa digunakan dalam tuturan untuk mencapai komunikasi.<sup>10</sup>

Pragmatik diperkenalkan oleh seorang filsuf yang bernama Charles Morris. Pragmatik merupakan salah satu cabang linguistik yang semakin dikenal saat ini, meskipun dalam dua dekade terakhir ilmu ini jarang atau hampir tidak pernah disebutkan oleh para linguis. Menurut Wijana, Hal ini didasarkan pada meningkatnya kesadaran para ahli bahasa bahwa upaya mengungkap hakikat bahasa tidak akan membawa hasil yang diharapkan tanpa pemahaman pragmatik.<sup>11</sup>

Berbicara tentang pragmatik erat kaitannya dengan konteks. Menurut Levinson dalam Nababan menyatakan bahwa pragmatik memiliki dua pengertian. Pertama, kajian tentang hubungan antara bahasa dan konteks yang melandasi penjelasan tentang makna bahasa. Pemahaman bahasa mengacu pada fakta bahwa untuk memahami suatu ekspresi atau ucapan bahasa membutuhkan pengetahuan di luar makna kata dan hubungannya dengan konteks di mana kata itu digunakan. Kedua, kajian tentang kemampuan pemakai bahasa untuk menghubungkan kalimat dengan konteks yang sesuai dengan kalimat tersebut. Pragmatik mengkaji makna kalimat yang diucapkan oleh penutur sesuai dengan konteks dan situasi.<sup>12</sup> Selain itu, Leech

---

<sup>10</sup> Abdul, Chaer, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. (Jakarta : Rineka Cipta), 2010: 23.

<sup>11</sup> I Dewa Putu Wijana, *Dasar-dasar Pragmatik*. (Yogyakarta: Andi Yogyakarta), 1996: 4.

<sup>12</sup> P.W.J, Nababan, *Ilmu Pragmatik (Teori dan Terapannya)*. ( Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan), 1987: 2.

menyatakan bahwa pragmatik merupakan ilmu yang mempelajari makna dalam kaitannya dengan situasi tutur.<sup>13</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pragmatik merupakan salah satu cabang ilmu linguistik, atau ilmu bahasa yang tidak hanya mempelajari makna kalimat atau pernyataan yang dimaksudkan oleh penutur kepada lawan bicarannya dalam situasi tertentu. Tindak tutur asertif mengacu pada kajian ini dalam bidang pragmatik, yang membahas tentang makna dan situasi ujar dalam tuturan.

## 2. Tindak Tutur

Tindak tutur merupakan suatu tindakan dimana seseorang menggunakan bahasa untuk menyampaikan sesuatu kepada lawan bicarannya. Tindak tutur (*speech acts*) adalah ujaran yang dibuat sebagai bagian dari interaksi sosial. Menurut Leon, tindak tutur ialah bagian dari peristiwa tutur yang terbatas pada kegiatan atau aspek kegiatan yang secara langsung diatur oleh aturan atau norma yang berlaku bagi penutur. Tindak tutur bersifat psikologis dan kesinambungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur menghadapi situasi tertentu yang dikatakan sebagai tindak tutur.<sup>14</sup>

Sehubungan dengan tindak tutur ini, Searle dalam Wijana, berpendapat bahwa secara pragmatis setidaknya ada tiga bentuk tindak

---

<sup>13</sup> Geoffrey, Leech, *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. ( Jakarta: Universitas Indonesia), 1993: 9

<sup>14</sup> Ibid.



bahasa yang dapat diwujudkan oleh seorang penutur, yaitu tindak lokusi, tindak ilokusi, dan tindak perlokusi.<sup>15</sup>

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur adalah kegiatan bermakna yang dilakukan oleh manusia sebagai makhluk bahasa dengan mempertimbangkan aspek kegunaannya yang sebenarnya.

### **3. Jenis - jenis Tindak Tutur**

Teori tindak tutur menjelaskan bahwa bahasa cara sipenutur untuk mencapai tujuan tindakan atau memberitahukan maksud atau tujuannya dan bagaimana si pendengar mengartikan makna yang disampaikan oleh sipenutur tersebut.<sup>16</sup> Menurut pendapat Austin, tindak tutur dibagi menjadi tiga komponen, yaitu lokusi, ilokusi, dan perlokusi.<sup>17</sup> Ketiga jenis tindak tutur tersebut ialah tindakan untuk menyampaikan, memberikan informasi, atau cara agar pendengar dapat memahami apa yang dikomunikasikan oleh pembicara. Tindak tutur tersebut diuraikan sebagai berikut.

#### **a). Tindak Tutur Lokusi**

Tuturan lokusi merupakan tuturan yang digunakan untuk menyatakan sesuatu. Tindak tutur ini seringkali dianggap kurang penting dalam kajian tindak tutur karena hanya mementingkan

---

<sup>15</sup> Opcit.

<sup>16</sup> Altikriti, S.F, (Speech act analysis to short stories. Finland : Academy Publisher. Vol. 2, No.6), 2011: 1374.

<sup>17</sup> Olagunju, S, "Pragmatic functions in 2010 world cup football matches in selected print media in Nigeria". ( Nigeria: An International Peerreview Journal. Vol. 23), 2016: 52.

makna. Tindak tutur lokusi menuturkan, menyampaikan informasi, berbicara, menanyakan dan sebagainya.

Menurut Chaer dan Leonie menyatakan bahwa tindak lokusi yaitu tindak tutur yang mengungkapkan sesuatu dalam arti “berkata” atau tindak tutur berupa kalimat yang bermakna dan dapat dimengerti.<sup>18</sup> Searle dalam Rahardi menyatakan bahwa tindak tutur lokusi merupakan tindak tutur dengan kata, frasa, dan kalimat sesuai dengan makna yang terkandung dalam kata, frasa, dan kalimat tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur lokusi yaitu tindak tutur yang berfungsi untuk menyatakan atau menginformasikan sesuatu, yaitu mengatakan sesuatu dengan makna kata dan makna kalimat sesuai dengan makna kata itu sendiri. mitra tutur.

#### **b). Tindak Tutur Ilokusi**

Tuturan ilokusi yaitu tuturan yang fungsinya untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu, yang juga digunakan untuk melakukan sesuatu. Tindak tutur ini sering disebut dengan *the act of doing something*.

Menurut Wijana, tindak tutur ilokusi yaitu tindak tutur yang memiliki maksud dan fungsi. Menginformasikan dan melakukan

---

<sup>18</sup> Opcit.

sesuatu, serta memiliki makna dan daya tutur, disebut tindak tutur. Sangat sulit untuk mengidentifikasi tindak ilokusi karena tindak tutur ilokusi berkaitan dengan siapa penuturnya, kepada siapa, kapan, dan di mana tindak tutur itu dilakukan. Proses ilokusi ini sangat penting untuk memahami tindak tutur. Dalam kajian tindak tutur pragmatis, tuturan ini adalah yang paling penting.

### c). Tindak Tutur Perlokusi

Menurut Arifiany et al., berpendapat bahwa tindak tutur perlokusi merupakan pengaruh akibat dari tindak tutur lokusi dan tindak tutur ilokusi. Tindak tutur perlokusi yaitu pernyataan yang dibuat oleh seseorang yang mempengaruhi atau memengaruhi pendengar.<sup>19</sup> Levinson, mengemukakan pendapatnya bahwa tindak Tuturan perlokusi merupakan efek yang ditimbulkan kepada pendengar karena tuturan kalimat dan terkait dengan situasi saat diucapkan.<sup>20</sup>

Austin, membagi tindak tutur ilokusi menjadi lima macam. berdasarkan tindak tutur dari fungsinya untuk melengkapi tindak tutur yang dijelaskan Austin. Kelima tindak tutur ilokusi yang dijelaskan oleh Searle ialah: asertif, direktif, deklaratif, Komisif, dan Ekspresif. Kelimanya dijelaskan sebagai berikut.

---

<sup>19</sup> Zainal, Arifin, *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*, Cetakan Kedelapan. (Jakarta: Rosda Karya), 2016: 2.

<sup>20</sup> Cahyono, Bambang Yudi, *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. (Surabaya: Airlangga University Press), 1995: 224.

### 1). Asertif

Searle dalam Tarigan, tindak tutur asertif digolongkan beberapa bagian yaitu menyatakan atau memberitahukan, menyarankan, membanggakan, menuntut, membual, mengeluh, dan melaporkan. Tindak tutur asertif berfungsi menjelaskan atau menyatakan sesuatu yang sinkron dengan kebenaran dan apa adanya.<sup>21</sup>

### 2). Direktif

Tindak tutur direktif ialah ilokusi bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan mitra tutur. Ilokusi direktif seperti larangan, memesan, memerintah, memohon, meminta nasihat, dan merekomendasikan.

### 3). Deklaratif

Deklaratif artinya ilokusi untuk memastikan kesesuaian antara isi dengan kebenaran contohnya mengesahkan, memutuskan, membatalkan, menyangkal, mengizinkan, mengabulkan, menaikkan, mengklasifikasikan, memaafkan, dan memaafkan. Menurut Searle, ilokusi deklaratif ini merupakan kategori tindak ujar yang sangat khusus, karena biasanya dibuat oleh seseorang yang berwenang.

---

<sup>21</sup> H.G, Tarigan, *Proses Belajar Mengajar Pragmatik*. (Bandung: Angkasa), 1990: 47 – 48.

#### 4). Komisif

Komisif ialah tuturan yang penuturnya terlibat dalam suatu tindakan di masa depan seperti menjanjikan, bersumpah, menyatakan kesanggupan, menawarkan, dan bernazar. Tindakan tutur komisif memiliki efek menyenangkan. Seorang pembicara harus tulus dan jujur dalam melakukan tuturannya.

#### 5). Ekspresif

Ekspresif yaitu tuturan yang berfungsi mengungkapkan sikap psikologis penutur pada keadaan tersirat dalam ilokusi seperti berterima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, mengkritik, memuji, bersimpati, mengeluh, menyanjung, menuduh dan mencela.

### 4. Peristiwa Tutur

Peristiwa tutur yaitu rangkaian acara panggilan yang diselenggarakan untuk mencapai tujuan. Peristiwa tutur juga terjadi dalam komunikasi linguistik dalam satu bentuk ujaran atau lebih, dimana terdapat dua pihak, yaitu penutur dan lawan bicara dengan satu subjek tuturan dalam waktu, tempat dan situasi tertentu.<sup>22</sup>

Hymes dalam Chaer, tindak tutur dan peristiwa tutur saling berkaitan erat. Keduanya merupakan gejala yang ditemukan dalam

---

<sup>22</sup> Muhammad Rohmadi, "*Pragmatik Analisis dan Teori*". (Surakarta: Hak Cipta di Lindungi Undang-Undang), 2017: 29.

proses komunikasi.<sup>23</sup> Peristiwa tutur ialah kegiatan atau komunikasi linguistik yang terus menerus dalam satu atau lebih bentuk tuturan yang melibatkan dua pihak, yaitu penutur dan lawan bicara dengan satu pokok tuturan, dalam waktu, tempat, dan situasi tertentu.

Suatu peristiwa harus memenuhi delapan komponen yang huruf pertamanya digabungkan menjadi akronim SPEAKING. Delapan komponen tersebut adalah sebagai berikut.

S = Setting and scene

P = Participants

E = Ends : purpose and goal

A = Act sequences

K = Key : tone or spirit of act

I = Instrumentalities

N = Norms of interaction and interpretation

G = Genres

Setting dan Scene. Di sini, setting merujuk pada waktu dan tempat tuturan, sedangkan scene lebih merujuk pada situasi tempat dan keadaan psikologi tuturan. Participant ialah pihak-pihak yang terlibat dalam peristiwa tutur, dapat berupa pembicara atau pendengar,

---

<sup>23</sup> Abdul, Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2010: 48- 49.

penyampai pesan dan penerima, atau pengirim dan penerima. Ends yaitu maksud dan tujuan dari sebuah pernyataan. Apa maksud dan tujuan tuturan pada sebuah tindak tutur. Act sequence mengacu pada bentuk tuturan yang digunakan, cara penggunaannya, dan hubungan antara yang diucapkan dengan topik pembicaraan.

Key lebih mengacu pada nada, cara dan semangat di mana pesan disampaikan, serius, ringkas, dominan, dll. Hal ini dapat ditunjukkan melalui gerak tubuh. Instrumentalities, yaitu cara bahasa yang digunakan, seperti jalur lisan dan tulisan. Selain itu, juga merujuk pada kode ujaran yang digunakan, seperti dialek, fragan atau register. Norm of interaction and interpretation lebih mengacu pada norma atau aturan dalam komunikasi antara penutur dan lawan bicara. Genre mengacu pada cara penyampaian, seperti cerita, puisi, peribahasa, doa, pepatah, dan lain - lain.

## **5. Situasi Tutur**

Menurut Wijana, Studi kebahasaan pragmatik didefinisikan sebagai studi yang terikat konteks.<sup>24</sup> Leech mengatakan bahwa Pragmatik ialah melihat makna dalam konteks. Ini menunjukkan bahwa situasi tutur berhubungan dengan makna yang merupakan konteks tuturan, sehingga diperlukan untuk analisis menggunakan

---

<sup>24</sup> Opcit.

pendekatan pragmatik.<sup>25</sup> Aspek situasi tutur dapat digunakan sebagai acuan untuk bidang garapan pragmatik sebagai berikut.

a. Penutur dan lawan tutur

Aspek ini mencakup pihak pembicara dan pihak lawan tutur. Menurut keterangan ini, pragmatik mencakup bukan hanya bahasa lisan tetapi juga bahasa tulis. Usia, latar belakang sosial ekonomi, jenis kelamin, dan tingkat keakraban ialah beberapa elemen yang relevan dengan penutur dan lawan bicara ini.

b. Konteks tuturan

Dalam penelitian linguistik, konteksnya mencakup setiap aspek fisik atau setting sosial yang relevan. Konteks ialah konteks yang harus ada secara fisik, sementara konteks setting sosial merupakan istilah untuk konteks. Semua latar belakang pengetahuan yang dimiliki oleh penutur dan lawan tutur memiliki peran penting dalam memahami maksud dari sebuah tuturan merupakan pengertian dari konteks..

c. Tujuan Tuturan

Bentuk – bentuk percakapan yang diucapkan oleh pembicara dipengaruhi oleh maksud dan tujuan tertentu. Dalam situasi ini, berbagai jenis tuturan dapat digunakan untuk menyampaikan maksud yang sama atau sebaliknya, berbagai

---

<sup>25</sup> Geoffrey, Leech, *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. (Jakarta : Universitas Indonesia), 1993:19.



jenis maksud dapat disampaikan dengan tuturan yang sama. Di pragmatik, merupakan tindakan yang berfokus pada tujuan.

d. Tuturan sebagai bentuk tindakan atau kegiatan

Pragmatik menangani bahasa dalam tingkatan yang lebih konkret daripada tata bahasa, dan berkaitan dengan tindak verbal (verbal act) yang terjadi dalam konteks tertentu. Ungkapan sebagai identitas yang nyata dari penutur dan lawan bicaranya, serta waktu dan tempat pengutaraannya.

e. Tuturan sebagai produk tindak verbal

Seperti yang dinyatakan dalam kriteria keempat, tindak tutur yaitu jenis ungkapan yang digunakan dalam rangka pragmatik. Oleh karena itu, tuturan yang dibuat merupakan jenis tindak verbal. Dalam channel Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi, aspek situasi ujaran digunakan sebagai pendukung untuk menilai tindak tutur asertif.

## 6. Tindak Tutur Ilokusi Asertif

Menurut Searle, tindak tutur persuasif bersifat representatif, artinya penutur membuat pernyataan berdasarkan kenyataan atau kebenaran yang diungkapkan. Penggunaan bahasa dalam berbicara merupakan kemampuan manusia yang tidak dapat dimiliki oleh makhluk lain. Susilawati, menggunakan bahasa dalam kehidupan bukan berarti menggunakan bahasa dasar yang baik dan benar seperti yang dianjurkan oleh pemerintah, tetapi menggunakan bahasa sesuai

dengan kenyataan, fungsi, tujuan dan tuturan tertentu dalam situasi tindak tutur.<sup>26</sup>

Tindak tutur asertif (*assertives*) atau bisa juga disebut dengan representative (perwakilan) yaitu tindak tutur yang menghubungkan penutur dengan kebenaran yang disampaikan. Tindak tutur asertif ialah salah satu bentuk komunikasi. Sebuah kalimat mengandung tindakan. Hapsari, tindak tutur pembentukan membahas tentang maksud dan makna tuturan. Tuturan asertif ini menjelaskan sesuatu sebagaimana adanya. Tentang penutur yang dikatakan mengandung asumsi kebenaran yang sesuai dengan pernyataannya. Tindak tutur yang digunakan untuk menyampaikan fakta atau informasi ialah tindak tutur asertif.

Tujuan utama pembentukan tindak tutur adalah untuk memudahkan komunikasi sesuatu. Penggunaan bahasa dalam hal ini berkaitan dengan pengetahuan. Wijaya, hal-hal yang dikatakan menyangkut pada fakta, sesuatu yang terjadi, akan terjadi, bahkan sesuatu yang sedang terjadi. Tuturan asertif yang benar dapat dikonfirmasi dan diklasifikasikan setelah seseorang mengucapkan pernyataan tersebut.<sup>27</sup>

Menurut Searle dalam Taringan berpendapat bahwa jika dilihat dari penggunaan bahasanya, terlihat bahwa tindak tutur asertif termasuk dalam kategori tindak tutur ilokusi, dimana penutur

---

<sup>26</sup> Yusuf & Susilawati, E , “Variasi Bahasa dalam Novel Perempuan Karya @Peyem”. ( *Jurnal Basastra*, 1 (4). 14), 2017: 1.

<sup>27</sup> Prayitno, *Dasar teori dan Praktis Pendidikan*. ( Jakarta : Grasindo), 2009: 133.

membenarkan proposisi yang diujarkan, seperti: asertif menyatakan, asertif menyarankan, asertif membanggakan, asertif mengeluh, asertif melaporkan, asertif mengklaim, dan asertif membual.<sup>28</sup> Menurut Yule, representatif atau asertif merupakan jenis tindak tutur yang menunjukkan pendapat penutur. Pernyataan fakta, penegasan, kesimpulan, dan deskripsi, seperti menyatakan bahwa Bumi datar, ialah contoh dari keyakinan pembicara tentang dunia. Saat menggunakan representatif. Pembicara mencocokkan kata – kata dengan dunia atau keyakinan mereka.<sup>29</sup>.

Menurut Searle Penggunaan tujuh fungsi ini tergantung pada realitas, tindakan, tujuan, dan situasi penutur.

a. Tindak Tutur Asertif Menyatakan

Tindak tutur asertif menyatakan yaitu ungkapan atau ekspresi seorang pembicara untuk menyampaikan informasi. Tujuan dari tuturan ini adalah untuk mengatakan sesuatu kepada lawan bicara. Menurut Rustono, tindak tutur persuasif bersifat subjektif. Penutur berusaha memberikan informasi kepada lawan bicara berdasarkan pemahamannya terhadap informasi tersebut.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Leoni, A, & Chaer, A, *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. (Jakarta: Rineka Cipta), 2014: 17.

<sup>29</sup> George, Yule, *Pragmatik (Terjemahan Indah Fajar Wahyuni dan Rombe Mustajab)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2006: 92.

<sup>30</sup> Rustono, *Pokok-pokok Pragmatik*. (Semarang : CV IKIP Semarang), 1999: 21.

b. Tindak Tutur Asertif Mengeluh

Menurut Rustono dalam Sari tindak tutur asertif mengeluh merupakan ungkapan menyatakan kesulitan, kesakitan, kekecewaan, penderitaan, dan lain – lain. Ungkapan mengeluh pada umumnya menggunakan tanda linguistik aduh/ waduh/ duh dan ih. Taringan dalam santoso berpendapat tindak tutur asertif mengeluh yaitu tuturan yang dilontarkan penutur untuk menceritakan sesuatu yang menimpa dirina, yang berupa penderitaan, rasa sakit, kemarahan dan kekecewaan terhadap seseorang serta melepaskan perasaan - perasaan dan keadaan yang tidak menyenangkan. Berdasarkan pendapat para ahli disimpulkan bahwa tuturan asertif mengeluh ialah ungkapan perasaan yang mengandung kesedihan secara sadar disampaikan untuk meraih simpati lawan bicara.

c. Tindak Tutur Asertif Menyarankan

Menurut Rustono, tindak tutur asertif menyarankan yaitu ungkapan memberikan saran atau pendapat kepada seseorang untuk melakukan apa yang disarankan. Memberi informasi atau masukan berdasarkan kondisi aktual yang ada dan berfungsi memberi support atau mendorong lawan bicara tentang suatu masalah merupakan tindak tutur asertif menyarankan. Ungkapan menyarankan ini menyampaikan pendapat kepada lawan bicara tentang menerapkan apa yang disarankan.

d. Tindak Tutur Asertif Membanggakan

Tuturan atau ungkapan yang digunakan untuk mengungkapkan rasa bangga ialah tindak tutur rasa membanggakan. Jadi, ungkapan membanggakan berfungsi memuji sesuatu. Sependapat dengan Tarigan (Santoso) menyatakan bahwa tindak tutur yang dilakukan penutur untuk mengungkapkan rasa bangga terhadap lawan bicara yang memiliki kelebihan terhadap seseorang ialah tindak tutur yang menegaskan rasa bangga. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa tuturan asertif membanggakan merupakan tuturan yang dilakukan oleh penutur yang menimbulkan besar hati.

e. Tindak Tutur Asertif Memberitahukan

Memberitahukan merupakan ungkapan yang berisi suatu pemberitaan sehingga lawan tutur mengetahui tentang sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui. Berikut contoh tindak tutur asertif memberitahukan.<sup>31</sup>

f. Tindak Tutur Asertif Membual

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) membual yaitu omong kosong atau menyombongkan diri. Tindak tutur asertif membual dilakukan oleh penutur dalam suatu percakapan yang pada

---

<sup>31</sup> Opcit.

dasarnya hanya basa – basi atau sekedar membual kepada lawan bicaranya.<sup>32</sup>

g. Tindak Tutur Melaporkan

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berpendapat bahwa melaporkan ialah kata yang berasal dari kata lapor. Melaporkan sendiri berarti mengadu atau mengatakan. Hal - hal yang menjadi bahan laporan biasanya merupakan fakta atau kejadian nyata.<sup>33</sup> Menurut Ibrahim pembicara mengekspresikan dirinya ketika dia menyampaikan informasi sedemikian rupa sehingga lawan bicaranya percaya. Tujuan dari tuturan ini adalah untuk memberikan informasi dan mengumumkan sesuatu hal.<sup>34</sup>

Dapat disimpulkan bahwa melaporkan yaitu proses mengadu dengan ungkapan yang tepat sehingga lawan bicara percaya bahwa hal itu ditandai dengan kata lapor.

## 7. Pengertian Youtube

Youtube merupakan situs web berbagi video populer tempat pengguna dapat mengunggah, menonton, dan berbagi klip, TV, dan video buatan pengguna. Salah satu layanan Google ini memudahkan pengunduhan video dan pengguna lain di seluruh dunia dapat menggunakannya secara gratis. Dapat dikatakan bahwa youtube ialah

---

<sup>32</sup> Hasan Alwi, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. ( Jakarta : BR), 2001: 78.

<sup>33</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia Jilid IV. (Jakarta: badanbahasa.kemendikbud.go.id), 2017: 943.

<sup>34</sup> A. S Ibrahim, *Kajian Tindak Tutur*. (Surabaya : Usaha Nasional ), 1993:18.

database video paling populer atau mungkin paling lengkap dan serbaguna di dunia Internet.<sup>35</sup>

## 8. Podcast

Podcast muncul pada tahun 2004 ketika Ben Hammersley menyebut kata "podcasting" dalam artikel [www.theguardian.com](http://www.theguardian.com) miliknya yang membahas blog audio dan radio online.<sup>36</sup> Namun sejak itu istilah "podcasting" seakan tenggelam hampir 7 bulan hingga akhirnya Dannie Gregoire mendaftarkannya sebagai nama domain yaitu [podcaster.net](http://podcaster.net).<sup>37</sup> Setelah itu, podcast kembali berkembang pada tahun 2005 bersamaan dengan lahirnya iPad milik Apple yang diperkenalkan oleh Steve Jobs. Sejak saat itu, Apple menambahkan materi podcast ke iTunes dengan tema terbatas.<sup>38</sup> lebih lama dari radio. Peran podcast sebagai media baru bukan untuk menggantikan radio, melainkan memberikan alternatif pilihan untuk menghidupkan kembali konten audio yang sempat redup.<sup>39</sup> Meski hanya menyajikan format audio untuk digunakan, ternyata podcast masih mendapat tempat bagi sebagian orang yang lebih suka mendengarkannya.

Pada umumnya, podcast memiliki dua platform, yaitu Spotify dan Youtube. Hal yang membedakan kedua tampilan tersebut adalah pada

---

<sup>35</sup> Faiqah Fatty, dkk, "Youtube sebagai sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram". (Jurnal Komunikasi KAREBA vol. 5, no. 2), 2016: 259.

<sup>36</sup> Bonini, T, "The Second Age Second Of Podcasting : Reframing Podcasting As A New Digital Mass Quaderns Del CAC 41 18" (July), 2015: 21 – 30.

<sup>37</sup> Michael W. Georghean, "Podcast Solution – The Complete Guide to Podcasting", 2015: 30.

<sup>38</sup> Fadilah, Efi, Dkk, Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. (Kajian Jurnalisme, Vol I No I), 2017: 90.

segi penyajiannya. Jika melalui Spotify, podcast yang disajikan hanya berupa audio. Sedangkan melalui Youtube, podcast yang disajikan berupa audio dan visual.<sup>40</sup> Para pengguna bisa memilih dengan bebas channel podcast mana yang ingin dilihat dan dapat menjadikan salah satu atau beberapa channel sekaligus sebagai channel favorit untuk mendapatkan informasi mengenai konten podcast yang ditayangkan selanjutnya. Jenis podcast Youtube juga ada beberapa, seperti podcast documenter, talkshow, atau hanya berupa audio saja. Salah satu channel podcast di Youtube yang cukup terkenal di kalangan masyarakat yaitu podcast milik Deny Sumargo yaitu seorang artis, pebasket dan juga pemain film. Deny mulai menekuni dunia podcast di youtube pada tahun 2020 Dan masih banyak contoh akun podcast lainnya.

## **9. Pengertian Kata Anjay**

Fenomena penggunaan bahasa slang gaul merupakan bahasa populer. Sering digunakan oleh generasi milenial. berbicara teman sebaya Menggunakan bahasa gaul ini ditujukan untuk komunikasi lebih intensif tanpa batasan jarak. Saat ini, bahasa gaul tidak hanya dinegosiasikan secara lisan komunikasi langsung, tetapi juga digunakan untuk mengirim pesan teks melalui media sosial. Saat ini,

---

<sup>40</sup> Gogali and Tsabit, "Eksistensi Radio Dalam Program Podcast Diera Digital Konten". (Vol. 03 No 01), 2020: 3.



kosakata bahasa gaul terus berkembang dan selalu muncul. Setelah perkembangan teknologi, pengembangan berbagai platform media sosial kosakata bahasa gaul menjadi booming. Jadi, secara tidak langsung kosakata itu diikuti oleh pengguna lain.<sup>41</sup>

Menurut TribunKaltim.co, anjay yaitu bahasa gaul yang populer. Anjay memainkan kata sebenarnya yaitu “anjing”. Orang Indonesia sering menggunakan kata anjing sebagai hinaan. Karena kata anjing memiliki konotasi yang kasar ketika digunakan sebagai kata yang tidak senonoh, seseorang yang mendengarnya mungkin akan merasa sakit hati dan tidak nyaman. Kata anjing diplesetkan sebagai anjay agar terdengar lebih halus. Berasal dari sumber yang sama kata anjay tidak selalu berarti ungkapan kasar. Kompas.com Sahid Teguh, Guru Besar Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret (FIB UNS), dikutip TribunJatim.com, mengatakan anjay ialah kata eufemistik untuk anjing yang menjadi fenomena. "Kalau perhalusan 'anjing' menjadi 'anjay' itu fenomenal, kenapa jadi serius, saya kira karena kesopanan bahasanya," kata Sahid.<sup>42</sup>

Anjay dipandang sebagai ekspresi yang lebih halus, sebuah eufemisme yang dapat memperhalus ujaran dengan konotasi negatif. Kata “anjay” merupakan istilah yang digunakan dalam berbagai situasi, dari situasi senang hingga sedih. Kata tersebut sering diartikan terlalu kasar, sehingga ada yang melesetkan dengan kata "anjay", ada

---

<sup>41</sup> Opcit.

<sup>42</sup> <https://jabar.tribunnews.co/2020/09/01>, diakses tanggal 17 April 2023.

pula yang beranggapan bahwa "anjay" ialah kata kasar yang dapat berujung pada caci maki, seperti yang diutarakan oleh ketua komnas Perlindungan Anak, Aris Merdeka Sirait, kata "anjay" artinya kasar. Sebuah kata yang bermakna menghina seseorang untuk dimasukkan ke dalam unsur kekerasan verbal. Namun, beberapa orang yang saling mengenal dengan baik tentu saja digunakan tanpa menimbulkan interpretasi yang buruk.<sup>43</sup>

## **B. Penelitian Relevan**

Penelitian yang berjudul "Analisis Tindak Tutur Ilokusi Asertif pada channel youtube deny sumargo episode anjay sensasi atau prestasi' unggahan youtube pada tanggal 30 Agustus 2020" memiliki lima penelitian yang relevan. Penelitian ini menggunakan penelitian sebelumnya sebagai bahan referensi. Penelitian yang setara digunakan tidak hanya sebagai bahan referensi tetapi juga untuk membedakan penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut.

- 1). Penelitian dengan judul "Tindak Tutur Asertif pada Stand Up Comedy SUCI 6 dan Implikasinya" oleh Diana Sari mahasiswa universitas lampung 2017.

---

<sup>43</sup> Opcit.

Penelitian yang dilakukan oleh Diana Sari mahasiswa universitas lampung 2017, penelitian ini tentang jenis tindak tutur asertif pada Stand Up Comedy SUCI 6 dan Implikasinya”. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu diskusi YouTube Stand Up Comedy Suci 6. Penelitian Diana Sari merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena bahan penelitian diperoleh dengan mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan tuturan tersebut dan disesuaikan dengan kajian teori yang digunakan yaitu. Teori tindak tutur asertif Austin dan Searle. Metode yang digunakan Diana Sari dalam penelitian ini adalah metode simak bebas libat cakap yang dilanjutkan dengan teknik mencatat.

Hasil analisis penelitian “Tindak tutur asertif dalam Stand up Comedy SUCI 6 dan Implikasinya tahun 2017” yaitu terdapat tindak tutur ilokusi 211 data, meliputi tindak tutur asertif menyatakan, tindak tutur asertif memberitahukan, tindak tutur asertif menyarankan, tindak tutur asertif membanggakan, tindak tutur asertif mengeluh, tindak tutur asertif melaporkan. Persamaan penelitian dengan studi yang dilakukan oleh penelitian menggunakan metode simak dalam menghasilkan data. Perbedaan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada subjek penelitian. Subjek kajiannya “channel youtube Deny Sumargo episode

anjay sensasi atau prestasi” diunggah di YouTube pada 30 Agustus 2020.<sup>44</sup>

- 2). Penelitian dengan judul “Tindak Tutur Asertif Dalam Novel Perempuan Terpasung Karya Hani Naqshabandi “ oleh Novri Safriani 2018.

Penelitian lainnya yang relevan dilakukan oleh Novri Safriani, mahasiswa Universitas Syiah Kuala. Penelitian ini membahas tuturan asertif dalam novel perempuan terpasung karya hani naqshabandi. Sumber data yang digunakan dalam penelitiannya ialah novel Hani Naqshabandi. Penelitian yang dilakukan Novri yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Teknik telaah dokumen, teknik observasi dan teknik pencatatan digunakan untuk memberikan informasi melalui metode pengumpulan data.

Hasil analisis dari penelitian “Tindak Tutur Asertif Dalam Novel Perempuan Terpasung Karya Hani Naqshabandi” yaitu adanya tindak tutur asertif sebanyak 40 data tuturan. Perbedaan pada penelitiannya terdapat pada Subjek kajiannya yaitu tentang Novel perempuan terpasung januari 2018. Sedangkan peneliti ini meneliti fungsi dan

---

<sup>44</sup> Diana Sari , dkk, “Tindak tutur asertif pada stand up comedy suci 6 dan implikasinya”. (Jurnal Kata Bahasa Sastra, dan pembelajarannya), 2017: 1-2.

bentuk kalimat tindak tutur asertif dan sasarannya youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi.<sup>45</sup>

- 3). Penelitian lain dengan judul “Analisis Tindak Tutur Asertif dalam ILC episode kembali Mega VS SBY: Kajian Pragmatik oleh Rany Setiawaty mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2018.

Penelitian lain oleh Rani Setiawaty, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini tentang Analisis Tindak Tutur Asertif dalam ILC episode kembali Mega VS SBY : Kajian Pragmatik. Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa komunikasi yang terjadi dalam diskusi ILC episode kembali Mega versus SBY. Metode data menggunakan teknik simak bebas libat cakap, rekam, dan catat.

Hasil analisis tindak tutur asertif pada penelitian tersebut yaitu adanya tuturan sebanyak 21 ungkapan, antara lain mengatakan, berasumsi atau memprediksi, menyarankan, mengeluh, dan menuntut. Persamaan dengan penelitian ini dapat ditemukan pada metode data yang menggunakan teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam, dan catat. Perbedaan penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada subjek penelitian. Subjek penelitian “channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi” diunggah pada youtube tanggal 30 Agustus

---

<sup>45</sup> Novri Safriani, “Tindak tutur asertif dalam novel *perempuan terpasung* Karya Hani Naqshabandi”, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI Vol 3 No. 1), 2018: 67-77.

2020. Selain itu perbedaan dalam penelitian ini juga terdapat pada bentuk kalimat dan fungsi tindak tutur aserif.<sup>46</sup>

- 4). Penelitian dengan judul “Analisis Tindak Tutur Respresentatif Dalam Podcast Dedy Corbuzier Dengan Nadiem Makarim – Kuliah Tidak Penting” oleh Adriesty Salma Lalika dan Asep Purwo Yudi Utomo Vol 5 No 2 – 2020.

Penelitian yang dilakukan mahasiswa Adriesty Salma Lalika dan Asep Purwo Yudi Utomo Universitas Negeri Semarang tahun 2020. Penelitian ini tentang tindak tutur respresentatif dalam podcast dedy corbuzier dengan nadiem makarim – kuliah tidak penting”. Penelitian ini dilakukan oleh Adriesty dan Asep dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana temuan penelitian deskriptif berupa kata-kata yang diamati dan kalimat tertulis. Teknik pengumpulan di penelitian ini menggunakan teknik simak bebas dan teknik catat..

Hasil penelitian “Analisis Tindak Tutur Respresentatif Dalam Podcast Dedy Corbuzier Dengan Nadiem Makarim – Kuliah Tidak Penting” oleh Adriesty Salma Lalika dan Asep Purwo Yudi Utomo Vol 5 No 2 – 2020” diharapkan dapat menemukan makna dalam sebuah podcast yang berguna dengan referensi. Dari durasi video 10 menit 56 detik penelitian ini menghasilkan 16 data yang termasuk tuturan

---

<sup>46</sup> Rany Setiawaty, “Analisis Tindak Tutur Asertif dalam ILC episode kembali Mega VS SBY : Kajian Pragmatik”. (The 8th University Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto), 2018: 283-285.

representatif. Perbedaan dalam penelitian ini juga terdapat pada bentuk kalimat dan fungsi tindak tutur asertif penelitiannya yakni pada youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi.<sup>47</sup>

- 5). Penelitian lain yang berjudul “Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Pendek “Tilik (2018)” oleh Edo Frandika, Idawati mahasiswa Universitas Muhammadiyah Lampung tahun 2020.

Penelitian terdahulu ini dianggap penting karena sama-sama mempelajari tindak tutur. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tindak tutur ilokusi dalam film pendek “Tilik (2018)”. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan simak bebas libat cakap dan metode catat. Hasil penelitian ini yakni Pertama, tindak tutur ilokusi yang terdapat dalam film pendek “Tilik (2018)” bersifat deklaratif, imperatif dan interogatif. Data kedua jenis yang ditemukan dalam tindak tutur ilokusi ialah asertif, direktif, komisi, ekspresif, dan deklaratif.

Kesamaan dalam penelitian ini ialah dengan penggunaan metode yaitu metode deskriptif kualitatif. Perbedaan kedua penelitian ini terletak pada subjek dan objeknya. Objek yang digunakan dalam penelitian ini ialah pidato Ilokusi dari film pendek Tilik (2018), sedangkan objek penelitian yang dilakukan ialah tindak tutur asertif

---

<sup>47</sup> Adriesty Salma Lalika dan Asep Purwo Yudi Utomo, “Analisis Tindak Tutur Representatif Dalam Podcast Dedy Corbuzier Dengan Nadiem Makarim – Kuliah Tidak Penting”. (BAHTERA INDONESIA : Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia Vol. 5, No 2), 2020: 97 – 100.

dari youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi dan bentuk kalimat serta fungsi dari tindak tutur asertif yang ada di dalam channel youtube Deny Sumargo tersebut.<sup>48</sup>

Di antara kelima penelitian di atas, persamaan penelitian ini adalah sama-sama mempelajari tuturan asertif. Kesamaan lainnya ada pada tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan bentuk tindak tutur asertif, metode yang digunakan dalam penelitian ini dan kelima penelitian di atas hampir sama yaitu sama-sama menggunakan metode menyimak dengan menggunakan teknik lanjutan. seperti teknik sadap, simak libat cakap, teknik simak bebas cakap, teknik rekam dan teknik catat, sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan subjek. Objek dan subjek penelitian ini ialah tindak tutur asertif di kanal Youtube Deny Sumargo anjay sensasi atau prestasi dan bentuk kalimat serta fungsi tindak tutur asertif.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindak tuturan asertif berbentuk tayangan pada channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi ini belum pernah diteliti sebelumnya. Selain penelitian terdahulu, peneliti juga menggunakan sumber lain seperti buku dan jurnal dalam penelitiannya.

---

<sup>48</sup> Edo Frandika, Idawati. "Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Pendek "Tilik (2018)". (Pena Kata : l Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia), 2020: 1 - 5.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian yang berjudul tindak tutur ilokusi asertif dalam youtube deny sumargo episode anjay sensasi atau prestasi merupakan jenis penelitian content analysis dengan metode kualitatif yang mendeskripsikan secara tertulis episode anjay channel Youtube Deny Sumargo tentang sensasi atau prestasi melalui fenomena yang sesuai konteks.

Analisis isi merupakan metode penelitian yang tidak melibatkan manusia sebagai objek penelitian. Metode ini menggunakan simbol atau teks yang ada dalam media tertentu untuk diolah dan dianalisis.<sup>49</sup> Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk tuturan ilokusi asertif yang muncul pada percakapan channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Bog dan Taylor, menjelaskan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata yang diucapkan.<sup>50</sup>

Menurut Endaswara penelitian deskriptif yakni penelitian yang mendeskripsikan data dalam bentuk kata, kalimat maupun paragraf bukan

---

<sup>49</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, Edisi Revisi Cet. Ke – 3*. (Jakarta : Rajawali Pers ), 2012: 86.

<sup>50</sup> Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Remaja Rosdakarya: Bandung), 2001: 3.

angka. Penelitian deskriptif yaitu metode penelitian yang memaparkan tindak tutur asertif, bentuk tindak tutur, dan strategi tindak tutur yang digunakan channel youtube Deny Sumargo dan Lutfi Agisal dalam peristiwa tuturan.

#### **A. Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan Penelitian dimulai dari Juni 2023. Selama 3 bulan peneliti memanfaatkan waktu untuk membaca dan membedah untuk menemukan bentuk kalimat dan fungsi yang sesuai dengan rumusan masalah.

#### **B. Data dan Sumber Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini berupa tindak tutur ilokusi asertif yang dikelompokkan berdasarkan bentuk tuturan ilokusi asertif yaitu bentuk berita, bentuk tanya, dan bentuk perintah serta fungsi tindak tutur asertif ialah fungsi menyatakan, memberitahukan, menyarankan, membanggakan, mengeluh, mengklaim, membual, Melaporkan.

Arikunto menyatakan bahwa subjek data penelitian ialah sumber data penelitian. faktor yang paling penting untuk menentukan metode pengumpulan data ialah sumber data. Sebagai sumber data untuk penelitian ini, seluruh tuturan dari channel Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi, yang didengar dan dilihat selama pengambilan data, digunakan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian melalui alat pengukuran atau alat pengembalian data langsung pada subjek sebagai sumber data yang dicari. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah tuturan ilokusi asertif yang ada pada channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh pihak lain daripada peneliti dari subjek penelitiannya.<sup>51</sup> Untuk mendapatkan data sekunder, peneliti harus melakukan penelitian kepustakaan yang mengandung informasi tentang primer, khususnya bahan pustaka, melalui literatur dari buku pustaka dan karya ilmiah, serta data sekunder yang digunakan, termasuk buku, jurnal, dan internet serta hal-hal lainnya yang relevan dengan subjek penelitian.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini merupakan kata-kata atau tuturan yang diucapkan oleh Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Menurut Sugiono, objek penelitian ialah segala bentuk yang ditetapkan

---

<sup>51</sup> Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, (Yogyakarta, Cet III), 2001: 1.

oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tersebut, setelah itu ditarik kesimpulannya.<sup>52</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiono, teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting yaitu mendapatkan data. Pada langkah ini mengumpulkan informasi sesuai dengan rumusan masalah, yaitu tentang bentuk dan fungsi tindak tutur asertif dengan menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat.

Proses pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut.

##### **1. Teknik Simak**

Menurut Zaim, teknik simak yaitu mengumpulkan informasi dengan menyimak atau mengamati bahasa yang dianalisis. Teknik dasar sadap untuk teknik ini dilakukan dengan cara menyadap ucapan/objek. Teknik simak bebas libat cakap, teknik ini dilakukan tanpa partisipasi peneliti, peneliti hanya mendengarkan tuturan yang diamati. Teknik simak bebas libat cakap, dalam teknik ini peneliti tidak terlibat langsung dalam menentukan pembentukan dan perwujudan calon data, kecuali sebagai pengamat terhadap calon data yang terbentuk dan muncul dari peristiwa kebahasaan yang ada diluar dirinya.

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ( Bandung : Alfabeta ), 2019: 55.

Teknik simak digunakan untuk memperoleh informasi berupa segmen tuturan dan konteksnya. penyimakan berlangsung di handphone merk oppo tipe A15. Teknik simak digunakan untuk memperoleh informasi berupa tuturan yang mengandung tindak tutur ilokusi asertif, modus tindak tutur dan strategi tindak tutur untuk menjawab pertanyaan satu dan dua. Proses menonton video tersebut dilakukan beberapa kali agar informasi yang didapatkan benar-benar akurat. Cara menggunakan metode ini adalah sebagai berikut. Pertama, unduh video youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Kedua, peneliti menyimak tuturan youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Ketiga ada teknik dasar, yaitu sadap, peneliti menyadap tuturan bahasa yang digunakan dalam tuturan tersebut. Teknik lanjutan, teknik bebas cakap. Dengan menggunakan teknik ini, peran peneliti hanya mengamati penggunaan bahasa para penutur, sehingga peneliti tidak terlibat dalam ruang komunikasi yang bahasanya sedang diteliti. Posisi peneliti dalam metode ini hanyalah menyimak apa yang dikatakan oleh calon data.<sup>53</sup>

## **2. Teknik Catat**

Mahsun, menjelaskan bahwa teknik catat teknik yang tepat jika menggunakan metode simak dalam penelitian. Teknik pencatatan yakni merupakan kelanjutan dari menyimak, mencatat, atau menyalin informasi,

---

<sup>53</sup> Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, Dan Tekniknya*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada), 2011: 3.

pengalihan informasi yang semula berupa ucapan atau lisan menjadi tulisan. Teknik ini dilakukan dengan menggunakan alat elektronik berupa Handphone merk oppo tipe A15.

Teknologi ini digunakan diyoutube untuk mengumpulkan dan merekam semua tuturan "Pada channel Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi". Kemudian memfilter data dengan cara mengelompokkan data ucapan yang ada di channel youtube Deny Sumargo secara keseluruhan. Selain itu, bagian terakhir penelitian ini menyajikan data hasil analisis untuk menarik kesimpulan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Menurut Purwanto, instrumen penelitian pada dasarnya yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Sugiono, mengatakan instrumen penelitian kualitatif yakni peneliti itu sendiri. Menurut Kurniawan, instrumen penelitian ialah alat yang biasa digunakan untuk memperoleh/mengumpulkan informasi untuk mencapai tujuan penelitian, semua alat yang mendukung peneliti dapat disebut instrumen penelitian.<sup>54</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ialah alat yang mengumpulkan informasi atau bahan sehingga dapat diperoleh dengan tertata baik dan memudahkan dalam mengerjakan penelitian. instrumen digunakan dalam penelitian ini.

---

<sup>54</sup> Asep Kurniawan. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya ), 2018: 112.

Instrumen pertama yakni pemutar video dan perekam suara berupa handphone merk oppo A15. Instrumen kedua adalah instrumen pengumpul data dan penganalisa data berbentuk tabel. Alat pengumpulan data mencakup segmen ucapan dan konteks tutur.

Untuk memudahkan penelitian, peneliti menggunakan pengkodean pada data yang telah ditemukan. Kode yang dipakai pada penelitian ini ialah D. 1.1/ YDS/ 1.35 – 2. 14, kode D. 1.1 menjelaskan urutan data tuturan, YDS merupakan sumber data yang dipakai yaitu youtube Deny Sumargo, 1.35 – 2. 14 menjelaskan durasi tuturan.

Table data 3.1

Pengumpul data yang digunakan oleh peneliti

No	Tuturan	Kode Data	Tindak Tutur Asertif						
			a	b	c	D	e	f	g

Keterangan :

No : Nomor      a : Menyatakan      d. Membanggakan      g. Melaporkan  
 Tuturan      b : Mengeluh      e. Mengklaim  
 Kode Data      c : Menyarankan      f.      Membual

## **F. Prosedur Penelitian**

Langkah – langkah analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara berikut.

1. Data yang berupa lisan pada channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Ditranskripkan ke bahasa tertulis untuk kepentingan data pada saat observasi data.
2. Penulis memberikan penomoran pada data yang teridentifikasi sebagai tindak tutur asertif pada channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi.
3. Penulis mengklasifikasikan data tuturan yang sudah diberi nomor data ke dalam tindak tutur asertif yang digunakan oleh penutur dan mitra tutur dalam channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi.
4. Menganalisis data tuturan berdasarkan bentuk dan fungsi tindak tutur asertif dan menganalisis setiap tuturan asertif.
5. Data kemudian disesuaikan dengan masalah yang dibuat. Kemudian disajikan dalam tabel.
6. Menganalisis data sesuai dengan hasil analisis tentang tindak tutur asertif yang terdapat pada tuturan dalam channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi.
7. Menyimpulkan hasil penelitian.



## **G. Pengujian Keabsahan Data**

Menurut Moleong, Keabsahan data merupakan hal penting dalam penelitian. Artinya peneliti dapat mempertimbangkan informasi yang diterima. Uji kredibilitas data dalam Penelitian ini menggunakan metode dengan ketekunan pengamatan berdasarkan triangulasi pengamatan, menggunakan bahan referensi dan *member check*.

### **1. Ketekunan pengamat**

Ketekunan ialah pengamatan masalah yang cermat dan terus menerus oleh peneliti. Sugiono, menunjukkan bahwa peningkatan ketekunan berarti pemantauan yang lebih cermat dan terus menerus. Tujuannya adalah untuk menemukan unsur-unsur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Peneliti dengan hati-hati mengikuti Deny Sumargo ke sumbernya di "Channel Youtube 1Deny Sumargo episode anjay sensai atau prestasi" dan berulang kali memeriksa data serta mengamati untuk mendapatkan informasi yang akurat.<sup>55</sup>

### **2) Triangulasi**

Menurut Moleong, Triangulasi yakni cara pemeriksaan kebenaran data dengan menggunakan sesuatu hal yang lain. Mengenai metode triangulasi, yang berarti peneliti menggunakan studi pengamatan lain, triangulasi pengamat ialah pengecekan data dengan menggunakan pengamat lain untuk memeriksa data. Mengenai penggunaan triangulasi

---

<sup>55</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. (Bandung : CV Alfabeta), 2017: 250.

pengamat, keabsahan ini membuat dosen pembimbing sebagai pengamat lain memeriksa keakuratan data yang diperoleh.

### **3) Menggunakan Bahan Referensi**

Menggunakan bahan referensi yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, sebagai contoh rekaman video, catatan hasil percakapan pada channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi yang dapat membantu dalam melaksanakan penelitian kualitatif sehingga data dapat dipercaya kebenarannya

### **4) Member Check**

Sugiyono mengatakan bahwa member check merupakan proses pengecekan data yang diberikan oleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan dari Member Check yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diterima oleh peneliti sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>56</sup>

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data menggunakan member check yaitu pemeriksaan data yang diperoleh oleh instrumen kunci terhadap pemberian data, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau data yang diperoleh sesuai dengan sumber data yang dimaksudkan atau dikirimkan sehingga dalam pembuatan laporan data terbukti sah atau valid.

---

<sup>56</sup> Ibid.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Tindak tutur ilokusi asertif yang digunakan ialah kategori tindak tutur menurut Searle dalam Taringan yaitu, (a) menyatakan, (b) mengeluh, (c) menyarankan, (d) membanggakan, (e) menuntut, (f) membual, (g) melaporkan. Berikut ini ialah tabel terkait bentuk tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat dalam channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi.

Tabel 4.1

Jumlah Penggunaan Bentuk Tindak Tutur Asertif

No	Bentuk Tindak Tutur Asertif	Jumlah Tuturan
1.	Menyatakan	19 Tuturan
2.	Menyarankan	9 Tuturan
3.	Mengeluh	5 Tuturan
4.	Membanggakan	3 Tuturan
5.	Memberitahukan	9 Tuturan
6.	Membual	4 Tuturan
7.	Melaporkan	1 Tuturan
Jumlah		50 Tuturan

Penelitian ini menemukan tujuh jenis tindak tutur asertif, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas tindak tutur asertif yang menyatakan 20 tuturan, tindak tutur yang menyarankan 8 tuturan, tindak tutur yang mengeluh 4 tuturan, tindak tutur yang membanggakan 4 tuturan, 6 tindak tutur yang mengklaim tuturan, tindak tutur yang membual 3 tuturan, dan 1 melaporkan 5 tuturan. Data bentuk tindak tutur asertif yang dikumpulkan dari channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi ialah 46 tuturan hasil dari penelitian ini.

### 1. Tindak Tutur Illokusi Asertif Menyatakan

Fungsi tuturan menyatakan ialah ungkapan untuk memberikan suatu informasi atau memberitahukan sesuatu kepada seseorang. Penelitian menganalisis tentang bentuk tindak tutur asertif dalam channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Berikut data tuturan yang berfungsi menyatakan sebagai berikut.

#### (1) Kutipan percakapan pada data (D.1.2/ YDS/ 1.11 – 1.25)

Konteks :

Deny : Gua liat tu videonya kan lu kirim ke gua. Dia nyanyi balonku ada lima anjay, nah lu mirisnya dimana?  
(Saya lihat itu videonya kan kamu kirim ke saya. Dia nyanyi balonku ada lima anjay, nah kamu mirisnya dimana?).

Lutfi : **Dalam teori psikologi ketika kita mengajarkan sesuatu kepada anak dan nanti anak itu sudah memori jadi sebuah habit** dan suatu saat nanti dia udah gede, dia tau bahwa kalimat – kalimat itu buruk. Anak itu realer.

Sumber : CurhatBangDeny/http:www.youtube=watch/16januari2023/10.06.

Pada data tuturan (D.1.2) Lutfi menyatakan pendapatnya kepada Deny bahwa menurutnya dalam teori psikologi ketika kita mengajarkan

sesuatu kepada anak. Anak tersebut sudah memori dan menjadikan bahasa tersebut kebiasaan hingga dewasa. Tujuan dari percakapan tersebut agar masyarakat yang menonton podcast mengetahui akan dampak terhadap anak kecil jika kata anjay itu menjadi kebiasaan sehari – hari bagi anak kecil. Tuturan terjadi pada tayangan channel youtube Deny Sumargo. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

(2) Kutipan Percakapan pada data (D. 1.4/YDS/ 2. 12 – 2.20).

- . Konteks : Penutur menjawab pertanyaan mengenai arti sebenarnya kata anjay tersebut
- Deny : Oke. **Anjay adalah sebuah ungkapan atau kata yang di perhalus.** Darimana asal mulanya maaf ya kata anjing. Siapa yang ngomong?
- Lutfi : Tribun.
- Sumber : CurhatBangDeny/http:www.youtube=-watch/16januari2023/10.06.

Jika dilihat dari data bentuk tuturan (D.1.4) menyatakan. Terlihat bahwa digunakan lutfi untuk menjawab pertanyaan dan meyakinkan Deny Sumargo mengenai darimana lutfi mendapatkan arti sebenarnya kata anjay. Tujuan dari percakapan tersebut untuk menjelaskan kepada masyarakat yang menonton podcast tersebut bahwa kata anjay ini mempunyai makna negatif dimana sumber yang dibacakan oleh Deny ialah Tribun. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

## (3) Kutipan Percakapan data (D.1.6/ YDS/ 2.49 – 3.06)

Konteks : Penutur menjawab pertanyaan mengenai simantik dalam penjelasan kata anjay.

Lutfi : Menurut tafsirannya narasumber. Kalimat anjay ini simantiknya. Leksikon (maaf ya) anjing. Berarti secara gak langsung lu ngomong anjay sama dengan anjing.  
(Menurut tafsirannya narasumber. Kalimat anjay ini semantiknya. Leksikon (maaf ya) anjing. Berarti secara gak langsung kamu ngomong anjay sama dengan anjing).

Deny : Anjing secara tidak langsung.

Sumber : CurhatBangDeny/http:www.youtube==  
watch/16januari2023/10.06.

Berdasarkan data tuturan (D.1.6) ialah menyatakan. Tujuan dari percakapan terlihat bahwa tuturan pernyataan kalimat yang digunakan lutfi untuk memberikan informasi dan bertanggung jawab mengenai penjelasan arti kata anjay tersebut. Tuturan terjadi pada tayangan channel youtube Deny Sumargo. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

## (4) Kutipan Percakapan data (D.1.8/ YDS/ 3.03 – 3.44)

Konteks : Lutfi menyatakan bahwasannya kata anjay ini tidak layak untuk didengar oleh anak kecil.

Deny : Gak pantes ya kalo artinya anjing Cuma kan anak kecil kagak tau itu artinya apa?  
(Nggak pantas ya kalau artinya anjing Cuma kan anak kecil nggak tau itu artinya apa?).

Lutfi : Nah, makanya **karena ada fenomena ini gue tanya kepakar** ternyata jawabannya hampir sama seperti itu.  
(Nah, makanya karena ada fenomena ini saya tanya kepakar ternyata jawabannya hampir sama seperti itu).

Sumber : CurhatBangDeny/http:www.youtube==  
watch/16januari2023/10.06.

Jika dilihat tuturan (D.1.8) ialah menyatakan. Tujuan dari percakapan diatas terlihat pada tuturan tersebut menjelaskan bahwasannya

fenomena ini telah di tanya ke ahli bahasa atau pakar yang mengetahui tentang makna bahasa. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

(5) Kutipan Percakapan data ( D.1.10 / YDS/ 5.36 – 6.04)

Konteks : Lutfi menjawab pertanyaan mengenai apakah kata anjay ini dapat dibawa kearah huku

Lutfi : Ada, Kalo gak salah ya. **Dari apa yang gua tangkap itu bisa masuk ranah hukum, Karena gua gak terima dikatain itu. Karena di artian gua ini kyak gini. Dan gua gak kenal orang itu kalo secara langsung. Kalo di media sosial itu bisa UU ITE.**

(Ada, Kalau nggak salah ya. saya tangkap itu bisa masuk ranah hukum, Karena saya gak terima dikatain itu. Karena di artian saya ini kyak gini. Dan aku gak kenal orang itu kalo secara langsung. Kalo di media sosial itu bisa UU ITE).

Deny : Nah, sekarang itu masuknya bisa dianggap gak sih kalo masuk kepasal pencemaran nama baik?. Eh bukannya perbuatan tak menyenangkan itukan pasal karet?. (Nah, sekarang itu masuknya bisa dianggap nggak sih kalo masuk kepasal pencemaran nama baik?. Eh bukannya perbuatan tak menyenangkan itukan pasal karet?.

Lutfi : Kalo diomongin pasal karet ia justru karena ini pasalnya juga masih banyak aspek – aspeknya. Kenapa kita harus menggunakan aspek ini untuk peluang jadi ranah pidana lebih baik enggak usahkan.

Sumber: CurhatBangDeny/http:www.youtube=watch/16januari2023/10.06.

Berdasarkan tuturan (D.1.10) yaitu menyatakan. Tuturan terjadi pada tayangan youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tujuan percakapan tersebut terlihat bahwa tuturan lutfi menjelaskan berdasarkan pendapatnya mengenai kata anjay tersebut yang bisa saja dibawa kerarah hukum jika salah satu pihak tidak terima. Tindak tutur tersebut berfungsi untuk memberitahukan masyarakat

bahwa dengan menggunakan bahasa yang maknanya berkonotasi negatif dapat berpeluang menjadi ranah pidana. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

(6) Kutipan Percakapan data (D. 1. 15 / YDS/ 12.20 – 13.11)

Konteks : Deny ingin mengetahui alasan mengapa lutfi membuat sebuah konten dan ia ingin lutfi menjelaskannya agar siapapun yang melihat konten mereka mengerti dengan tujuan lutfi membuat konten tersebut.

Deny : Ini sama – sama fear. Oke ini enak kok kemudian awal mulainya lu membuat ini. karena ginilo fi. Gua pribadi gak masalah kalo konten. Kalo gua gak tau lu kemudian di cap orang oh lu konten kan banyak tu pasti. Konten lu ya kan, ah konten lu. Lu bosan gak digituin.

(Ini sama – sama fear. Oke ini enak kok kemudian awal mulainya kamu membuat ini. karena gini loh fi. Saya pribadi tidak masalah kalo konten. Kalo saya tidak tahu kamu kemudian di cap orang oh kamu konten kan banyak tu pasti. Konten kamu ya kan, ah konten kamu. kamu bosan gak digituin?).

Lutfi : Nggak kan ada edukasinya.  
(Tidak kan ada edukasinya).

Deny : **Kalo itu, iya gua setuju kan ada yang edukatif, ada juga yang gak ada faedahnya gitukan di entertain.** Nah, lu liat konten edukatif gitu loh. Tapi akhirnya kemudian konten yang edukatif ini kan pasti ada asal muasal nya yang gua mau tau itu doang. Tadikan lu bilang iya gua peduli sama bangsa. kayak ditanya kenapa bikin konten basket? Ya karna gua suka basket, Gua bikin konten basket. Lah, kalo lu apa?.

(Kalo itu, iya saya setuju kan ada yang edukatif, ada juga yang tidak ada faedahnya gitukan di entertain. Nah, kamu liat konten edukatif gitu loh. Tapi akhirnya kemudian konten yang edukatif ini kan pasti ada asal muasal nya yang saya mau tahu itu doang. Tadikan kamu bilang iya gua peduli sama bangsa kayak ditanya kenapa bikin konten basket? Ya karna saya suka basket, Saya bikin konten basket. Lah, kalo kamu apa?).

Lutfi : Kalo gua anak bang KTP gua indonesia.

Tuturan (D.1.15) yang terjadi pada bagian podcast Deny

Sumargo ialah tindak tutur ilokusi asertif menyatakan. Tuturan ini



bertujuan untuk menjelaskan suatu pernyataan yaitu bahwasannya ia setuju konten ini mengandung edukasi, namun Deny pun bertanya mengenai alasan Lutfi membuat konten kata anjay tersebut. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

(7) Kutipan Percakapan data (D. 1. 21 / YDS/ 31.18 – 32.06)

- Konteks : Penutur menjawab pertanyaan apakah publik figur tersebut sering mengucapkan kata anjay diruang publik.
- Deny : Berarti mereka sering ngomong anjay?
- Lutfi : Di tv, di youtube, di instagram secara kehidupannya. Fenomena ini muncul sampe keanak kecil. Gua tidak menyalahkannya, gua gak mendeskriminasi sampai di tv gak sensor.  
(Di tv, di youtube, di instagram secara kehidupannya. Fenomena ini muncul sampe keanak kecil. Saya tidak menyalahkannya, saya tidak mendeskriminasi sampai di tv gak sensor).
- Deny : Mungkin kalo dibilang dari semua influencer atau public figur yang paling banyak make mereka?  
(Mungkin kalau dibilang dari semua influencer atau public figur yang paling banyak mengundng mereka?)
- Lutfi : Saat ini mungkin tapi, dulu ada lagu yang judulnya anjay juga.
- Sumber : CurhatBangDeny/http:www.youtube=-  
watch/16januari2023/10.06.

Berdasarkan Tuturan (D.1. 21) yang terjadi pada bagian podcast channel Deny Sumargo ialah tindak tutur asertif menyatakan. Tujuan tuturan tersebut bertujuan menjelaskan bahwa Lutfi tidak bermaksud untuk menyudutkan salah satu pihak, namun pada realitanya seorang publik figur ini menggunakan kata anjay tersebut di ruang publik yang mana siapapun melihat tayangan tersebut termasuk anak – anak. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

## (8) Kutipan Percakapan data (D. 1. 24 / YDS/19.04 – 19.16)

Konteks : Deny memberi pertanyaan apakah lutfi menggunakan konten anjay yang viral ini untk bisnis sebagai psikolog.

Deny : Motivasi lu, gue cukup paham tapi sorry to say. Lu juga harus bisa bersetuju dengan omongan orang diluar sana. Bahwa, lu punya motivasi lain dibalik ini semua. Karenakan gak mungkin motivasi lu cuman sekedar mengedukasi orang. Sekarang untuk edukasi sendiri itu bisa datang dari mana aja lu menggunakan bisnis lu sebagai S1 psikolog.

(Motivasi kamu, saya cukup paham tapi maaf untuk mengatakan itu. kamu juga harus bisa bersetuju dengan omongan orang diluar sana. Bahwa, kamu punya motivasi lain dibalik ini semua. Karenakan gak mungkin motivasi lu cuman sekedar mengedukasi orang. Sekarang untuk edukasi sendiri itu bisa datang dari mana aja kamu menggunakan bisnis lu sebagai S1 psikolog).

Lutfi : Oh itu guesthouse kecuali, gua ngomong oh anjay dari segi psikologi seperti ini, oh itu salah. Karena, gua boleh mempunyai sertifikat psikolog. Gua panggil narasumber psikolog yang ngomong beliau efeknya apa. **Oh ternyata bisa menjadikan habit nanti ketika anak itu terus – menerus bicara seperti itu akan menjadi realer.**

(Oh itu tamu kecuali, gua ngomong oh anjay dari segi psikologi seperti ini, oh itu salah. Karena, saya boleh mempunyai sertifikat psikolog. saya panggil narasumber psikolog yang ngomong beliau efeknya apa. Oh ternyata bisa menjadikan habit nanti ketika anak itu terus – menerus bicara seperti itu akan menjadi lebih nyata).

Sumber : CurhatBangDeny/http:www.youtube=watch/16januari2023/10.06.

Tuturan (D.1.23) pada podcast Denny Sumargo tindak tutur ilokusi asertif merupakan menyatakan. Tujuan tuturan tersebut lutfi memberitahukan kepada Deny dan masyarakat yang menonton podcast tersebut bahwasannya lutfi tidak mempunyai motivasi lain ketika membuat konten anjay ini dan tidak memanfaatkan gelar S1 psikologinya untuk

membahas kata anjay ini, namun ia mendatangi langsung narasumber untuk bisa menjelaskan mengenai kata anjay tersebut dan menjadi edukasi masyarakat agar penggunaan kata anjay ini tidak berlangsung terus – menerus. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

(9) Kutipan percakapan pada data (D.1. 33/YDS/27.53 – 28.06)

- Konteks : Deny mencoba menggali jawaban Lutfi apakah konten ini real merupakan konten edukasi atau hanya untuk mendapatkan endorse.
- Lutfi : Timming? emang gua tau bakal segede ini? (Waktu? Memangnya saya tahu akan sebesar ini).
- Deny : Elu juga gak tau. (Kamu juga tidak tahu).
- Lutfi : **Kecuali nanti kalo gua booming, gua akan keluarin endorse yang harganya sekian dari awal.** (Kecuali nanti kalau saya booming, saya akan keluarin endorse yang harganya sekian dari awal).
- Sumber : CurhatBangDeny/<http://www.youtube.com/watch/16januari2023/10.06>.

Tuturan (D.1. 32) yang terdapat pada bagian tayangan youtube Deny Sumargo merupakan tindak tutur ilokusi asertif menyatakan. Tujuan tuturan tersebut ialah Lutfi menjelaskan kepada Deny bahwasannya ia tidak mengeluarkan harga endorse sekian dari awal, namun Lutfi akan menerima endorse jika ada yang menawarkannya untuk mengendorse suatu barang. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

(10) Kutipan percakapan pada data (D.1.35/YDS/ 30.01 – 31.04)

Konteks : Deny menjelaskan kembali mengenai penggunaan kata anjay.

Lutfi : Dan **gua juga pernah kepeleset sorry ngomong anjing, dancok sebelum gua mengetahui makna dalam sebuah bahasa.** Apa kita harus menjadi seseorang yang baik dari dulu untuk bisa menjadi sesuatu yang berguna untuk yang baik?. Enggak ada di dunia ini mungkin Cuma kita pengen bisa terbaik membina sesuatu yang baik kalau itu dibilang alah. Sorry buat guru – guru kalian akan dipandang salah.

(Dan saya juga pernah kepeleset maaf berbicara anjing, dancok sebelum saya mengetahui makna dalam sebuah bahasa. Apa kita harus menjadi seseorang yang baik dari dulu untuk bisa menjadi sesuatu yang berguna untuk yang baik?. Tidak ada di dunia ini mungkin Cuma kita pengen bisa terbaik membina sesuatu yang baik kalau itu dibilang salah. Sorry buat guru – guru kalian akan dipandang salah).

Deny : Jadi, disini gua udah nangkap. Lu pengen mengedukasi kita bahwa penggunaan kata anjay itu sebenarnya gak baik. Pilihannya nih ada billar, ada lesti siapa saja. Artinya lu sendiri pribadi tidak akan melakukan atau menggunakan kata anjay itu dipublic atau sosial media kedepannya. Lu posting salah satu dari kalimat gue yang dipake podcast Dedy corbuzier. Gue bukan nyerang lu ni. (Jadi, disini saya udah nangkap. Kamu pengen mengedukasi kita bahwa penggunaan kata anjay itu sebenarnya tidak baik. Pilihannya nih ada billar, ada lesti siapa saja. Artinya kamu sendiri pribadi tidak akan melakukan atau menggunakan kata anjay itu dipublic atau sosial media kedepannya. Kamu posting salah satu dari kalimat gue yang dipake podcast Dedy corbuzier. Saya bukan nyerang kamu ni.

Sumber : CurhatBangDeny/http:www.youtube==  
watch/16januari2023/10.06.

Berdasarkan tuturan (D.1.35) yaitu tindak tutur asertif menyatakan.

Tuturan terjadi dalam podcast Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tujuan tuturan tersebut yaitu pernyataan Lutfi yang disampaikan kepada Deny bahwa ia sebelum mengenal makna bahasa ia sering

menggunakan bahasa yang berkonotasi negatif. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

(11) Kutipan percakapan pada data (D. 1. 45/ YDS/44.53 – 45.22)

Konteks : Deny bertanya mengenai resiko ketika Lutfi dihujat dan diserang oleh netizen dalam membahas kata anjay tersebut.

Deny : Walaupun konsekuensinya elu bisa dihujat satu indonesia?. (Walaupun konsekuensinya kamu bisa dihujat satu indonesia?).

Lutfi : Gak apa – apa. Buat mengedukasi bangsa ini. Bang inget gak bung Karno pernah bilang apa? **Perjuangan saya saat ini hanya melawan penjajah tapi esok perjuanganmu akan lebih berat karena apa? melawan bangsamu sendiri ini buktinya bang.**

(Tidak apa – apa untuk mengedukasi bangsa ini. Bang ingat gak bung Karno pernah bilang apa? Perjuangan saya saat ini tidak hanya melawan penjajah tapi esok perjuangan mu akan lebih berat karena apa ? melawan bangsamu sendiri ini buktinya bang).

Sumber : CurhatBangDeny/http:www.youtube=-watch/16januari2023

Berdasarkan tuturan (D.1.45) yang ada pada video podcast Deny Sumargo ialah tindak tutur asertif menyatakan bahwa lutfi menjelaskan tidak ada masalah jika harus dihujat satu indonesia karena konten kata anjay ini. Tuturan yang terjadi dalam tayangan youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tujuan tuturan tersebut bermakna bahwasannya sekarang kita tidak melawan penjajah melainkan melawan bangsamu sendiri. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

(12) Kutipan pada data (D.1.41/YDS/ 37.10 – 32.31)

Konteks : Penutur menjawab pertanyaan yaitu apakah lutfi tidak merasa ribet dengan adanya konten anjay ini yang sedang viral

Deny : Dari situ lu bisa ngeliat kedewasaan seseorang dalam menerima sesuatu.

(Dari situ kamu bisa melihat kedewasaan seseorang dalam menerima sesuatu).

Lutfi : Betul. **Kedewasaan seseorang itu bisa dilihat ketika diberi sesuatu yang positif dia menerima itu dewasa. Kalo dia tidak menerima dia cukup diam dan memahami kecuali yang gua kasih tau adalah sesuatu yang buruk** “ayo bang kita ngomong anjing yuk” lu gak terima, lu protes dewasa, Lu ngikutin.  
(Betul. Kedewasaan seseorang itu bisa dilihat ketika diberi sesuatu yang positif dia menerima itu dewasa. Kalau dia tidak menerima dia cukup diam dan memahami kecuali yang gua kasih tau adalah sesuatu yang buruk “ayo bang kita ngomong anjing yuk” kamu gak terima, kamu protes dewasa, kamu ngikutin).

Sumber : CurhatBangDeny/http:www.youtube=-  
watch/16januari2023/10.06.

Berdasarkan tuturan (D.1.41) yang terjadi pada tayangan podcast Deny Sumargo merupakan tindak tutur asertif menyatakan. Tuturan tersebut menjelaskan bahwasanya ia tidak merasa ribet dengan viralnya konten tersebut dan juga ia tidak mengharap pujian atas konten edukasinya . Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan. Hal tersebut terdapat dalam kalimat berikut :

“Betul. **Kedewasaan seseorang itu bisa dilihat ketika diberi sesuatu yang positif dia menerima itu dewasa. Kalo dia tidak menerima dia cukup diam dan memahami**, kecuali yang gua kasih tau adalah sesuatu yang buruk “ayo bang kita ngomong anjing yuk” lu gak terima, lu protes dewasa, Lu ngikutin“.  
(Betul. Kedewasaan seseorang itu bisa dilihat ketika diberi sesuatu yang positif dia menerima itu dewasa. Kalau dia tidak menerima dia cukup diam dan memahami kecuali yang gua kasih tau adalah sesuatu yang buruk “ayo bang kita ngomong anjing yuk” kamu gak terima, kamu protes dewasa, kamu ngikutin).

(13) Kutipan Percakapan pada (D. 1. 9/ YDS/ 4.42 – 4.48)

Konteks : Lutfi menjelaskan bahwa kata anjay ini bisa terkena pasal jika seseorang terlanjur menggunakannya lalu bisa

- dibawa keranah hukum kalau orang yang tidak kenal memanggil dengan menggunakan anjay itu tidak terima.
- Lutfi : Nah, ada artinya lagi kasar berpeluangkan lu Gak terima?, berpeluang lu bawa keranah hukum, Berpeluang juga lu emosi.  
(Nah, ada artinya lagi kasar berpeluangkan kamu tidak terima?, berpeluang kamu bawa keranah hukum, Berpeluang juga kamu emosi).
- Deny : Bisa emang kena pasal ?
- Lutfi : Bisa.
- Deny : Itu kalo mau tau tentang itu gimana?
- Lutfi : Nanti penjelasannya di youtube gua.
- Deny : **Berarti hampir semua bisa kena pasal?**
- Sumber : CurhatBangDeny/http:www.youtube=-watch/16januari2023/10.06.

Tuturan (D.1.9) yang disampaikan oleh lutfi dalam channel youtube deny sumargo dibagian ini ialah tindak tutur asertif menyatakan pendapat, fungsinya untuk menyatakan argumen tentang sesuatu. Tujuan percakapan tersebut untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang menonton podcast tersebut bahwa kata anjay ini dapat dibawa keranah hukum. Suasana dalam tuturan santai, bahasa yang digunakan bahasa gaul. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

(14) Kutipan percakapan pada data (D.1.15/ YDS/ 9.32 – 10. 11)

- Konteks : Lutfi menjelaskan bahwasannya ia membahas masalah ini untuk mengedukasi masyarakat dan sebagai sebuah prestasi untuk menjaga bangsa.
- Lutfi : Pertanyaannya gini kenapa lu bahasnya baru sekarang. Gua balik kenapa dari dulu lu gak bahas. Gak kepikiran?.  
(Pertanyaannya gini kenapa kamu bahasnya baru sekarang. saya balik kenapa dari dulu kamu tidak bahas. Tidak kepikiran?).
- Deny : Lu kepikiran risent lu hanya sebatas konten atau emang lu secare itu dan sepeduli itu dengan generasi kita?  
(Kamu kepikiran risent kamu hanya sebatas konten atau emang kamu sepeduli itu dengan generasi kita?).
- Lutfi : Oke – oke itu ada dua hal yang berbeda. Yang pertama itu sebagai pembelajaran buat gue sendiri. Karena, gua juga

jujur aja gua manusia berantakan. Gua pernah melakukan sesuatu dari ucapannya enggak baik, perbuatannya gak baik tapi, mungkin dengan **saat ini adalah bentuk sebuah prestasi gua kepada bangsa indonesia ya. 75 tahun kita merdeka, kita harus menjaga bangsa dari kita sendiri.**

(Oke – oke itu ada dua hal yang berbeda. Yang pertama itu sebagai pembelajaran buat saya sendiri. Karena, saya juga jujur aja saya manusia berantakan. saya pernah melakukan sesuatu dari ucapannya tidak baik, perbuatannya tidak baik tapi, mungkin dengan saat ini adalah bentuk sebuah prestasi saya kepada bangsa indonesia ya. 75 tahun kita merdeka, kita harus menjaga bangsa dari kita sendiri).

Sumber : CurhatBangDeny/http:www.youtube=watch/16januari2023/10.06.

Tuturan (D.1.15) diatas dalam podcast Deny Sumargo ialah tindak tutur asertif menyatakan. Tuturan terajdi pada channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tujuan dalam tuturan tersebut ialah lutfi menjelaskan kepada Deny bahwa dulu ia pernah melakukakn sesuatu dari ucapannya enggak baik, ia berfikir mungkin sekarang adalah bentuk prestasi lutfi kepada bangsa indonesia untuk menjaga bangsa kita dimulai dari diri kita sendiri. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

(15) Kutipan percakapan pada data (D. 1. 15/ YDS/ 12. 20 – 13.11)

Konteks : Deny ingin mengetahui alasan mengapa lutfi membuat sebuah konten dan ia ingin lutfi menjelaskannya agar siapapun yang melihat konten mereka mengerti dengan tujuan lutfi membuat konten tersebut.

Deny : Ini sama – sama fear. Oke ini enak kok kemudian awal mulainya lu membuat ini. karena ginilo fi. Gua pribadi gak masalah kalo konten. Kalo gua gak tau lu kemudian di cap orang oh lu konten kan banyak tu pasti. Konten lu ya kan, ah konten lu. Lu bosan gak digituin?.



(Ini sama – sama fear. Oke ini enak kok kemudian awal mulainya kamu membuat ini. karena gini loh fi. Saya pribadi tidak masalah kalo konten. Kalo saya tidak tahu kamu kemudian di cap orang oh kamu konten kan banyak tu pasti. Konten kamu ya kan, ah konten kamu. kamu bosan gak digituin?).

Lutfi : Nggak, kan ada edukasinya.  
(Tidak, kan ada edukasinya).

Deny : Kalo itu, iya gua setuju kan ada yang edukatif, ada juga yang gak ada faedahnya gitukan di entertain. Nah, lu liat konten edukatif gitu loh. Tapi akhirnya kemudian konten yang edukatif ini kan pasti ada asal muasalnya yang gua mau tau itu doang. Tadikan lu bilang iya gua peduli sama bangsa kayak ditanya kenapa bikin konten basket? Ya karna gua suka basket, Gua bikin konten basket. Lah, kalo lu apa?.

(Kalo itu, iya saya setuju kan ada yang edukatif, ada juga yang tidak ada faedahnya gitukan di entertain. Nah, kamu liat konten edukatif gitu loh. Tapi akhirnya kemudian konten yang edukatif ini kan pasti ada asal muasalnya yang saya mau tahu itu doang. Tadikan kamu bilang iya gua peduli sama bangsa kayak ditanya kenapa bikin konten basket? Ya karna saya suka basket, Saya bikin konten basket. Lah, kalo kamu apa?.

Sumber : CurhatBangDeny/http://www.youtube=watch/16januari2023/10.06.

Tuturan (D. 1. 15) pada bagian podcast Deny Sumargo ialah tindak tutur asertif menyatakan. Bagian ini berfungsi untuk menjelaskan suatu pernyataan mengenai kata anjay. Deny ingin mengetahui alasan mengapa lutfi membuat konten mengenai anjay dan tujuan membuat konten tersebut.

(16) Kutipan percakapan pada data (D.1.31/YDS/25.11 – 26.12)

Konteks : Deny menanyakan pada Lutfi apakah kata anjay ini bisa menjadi kasus.

Deny : Ada change nggak ini bila jadi kasus.  
(Ada kemungkinan tidak ini bila jadi kasus).

Lutfi : Karena gua gak menjadikan kasus, **tapi akan jadi kasus ketika ada orang gak terima bicara kayak gini dan anjay tu jadi kasus yang berbeda.**

(Karena gua gak menjadikan kasus, tapi akan jadi kasus ketika ada orang gak terima bicara kayak gini dan anjay tu jadi kasus yang berbeda).

Sumber : CurhatBangDeny/http:www.youtube=-  
watch/16januari2023/10.06.

Tuturan (D. 1.31) yang disampaikan dalam videonya pada bagian ini merupakan tindak tutur asertif menyatakan. Tuturan terajdi pada channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tujuan percakapan tersebut digunakan Lutfi untuk memberitahu penonton yang melihat tayangan podcast ini bahwasannya kata anjay ini dapat menjadi kasus jika ada orang yang tidak menerima ketika ia dikatakan anjay maka bisa masuk keranah hukum namun dengan kasus yang berbeda. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

(17) Kutipan percakapan pada data (D.1. 29/YDS/23. 31 – 24. 11).

Konteks : Penutur menjawab pertanyaan yaitu ada gak sih orang kepengennya jangan bahas kata anjay ini karena bisa menyinggung seseorang apalagi itu seorang idol.

Deny : Boleh. gua bilang dari pihak billar lah ya dia ngerasa lu lebay ya gak sih? Harusnya hal kayak gini gak usah digede – gedein.

(Boleh. saya bilang dari pihak billar lah ya dia ngerasa kamu berlebihan ya gak sih? Harusnya hal kayak gini tidak usah digede – gedein).

Lutfi : Boleh – boleh aja kalo edukasi dibilang lebay. Kasian bangsa, pahlawan kita rusak dong. Guru TK, SD, SMP, SMA, kuliah lu bilang lebay. Gak ada Densu yang kayak gini.

(Boleh – boleh aja kalo edukasi dibilang berlebihan. Kasian bangsa, pahlawan kita rusak dong. Guru TK,

SD, SMP, SMA, kuliah kamu bilang berlebihan. Tidak ada Densu yang seperti ini).  
 Sumber : CurhatBangDeny/http://www.youtube.com/watch/16januari2023/10.06.

Berdasarkan tuturan (D.1.29) pada podcast tersebut ini merupakan tindak tutur ilokusi asertif menyatakan. Tuturan terjadi pada channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Lutfi merasa kecewa dengan pendapat Deny Sumargo yang memintanya untuk tidak membesar – besarkan masalah mengenai kata anjay tersebut. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

(18) Kutipan percakapan pada data (D.1.29/ YDS/24.22 – 25. 11).

Konteks : Penutur menjawab pertanyaan dari penanya yaitu apakah Lutfi hanya nyari endorse doang atau tujuannya hanya memang memanfaatkan konten tersebut.

Deny : Pertanyaannya gua dapat nih dari komentar orang. Ni paling nyari endorse doang. Lu nyari endorse doang? emang tujuan lu kesana apa lu memang memanfaatkan itu?  
 (Pertanyaannya saya dapat nih dari komentar orang. Ni paling nyari endorse doang. Kamu nyari endorse doang? memang tujuan kamu kesana apa kamu memang memanfaatkan itu?).

Lutfi : **Oke itu save impact. Kalo gua gak kayak gini juga save impactnya gak ada. Kenapa gak gua ambil, gua terima mereka juga memasang iklan. Kalo mereka laku juga gue yang berkah.** Gua membantu mereka dan harganya juga gak mahal boleh di cek.

(Oke itu save impact. Kalo saya tidak kayak gini juga save impactnya tidak ada. Kenapa tidak saya ambil, saya terima mereka juga memasang iklan. Kalo mereka laku juga saya yang berkah. Saya membantu mereka dan harganya juga tidak mahal boleh di cek).

Sumber : CurhatBangDeny/http:www.youtube=watch/16januari2023/10.06.

Berdasarkan tuturan yang ada pada video podcast Deny Sumargo ini merupakan tindak tutur asertif menyatakan.

Tuturan terjadi pada *channel youtube* Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tujuan percakapan tersebut yaitu Lutfi menjelaskan kepada masyarakat yang menonton tayangan ini bahwa ia menerima endorse dengan maksud membantu mempromosikan bukan mengambil untung dengan viralnya konten anjay ini. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

(19) Kutipan percakapan pada data (D. 1.31/YDS/ 1.30/ 25. 11 –25.56)

- Konteks : Penutur menjawab pertanyaan dari penanya yaitu siapakah yang akan membereskan masalah tentang viralnya kata anjay ini.
- Deny : Gua udah bilang dari tadi secara edukasi lu dapat tetapi secara pro kontra yang beresin siapa. (Saya udah bilang dari tadi secara edukasi kamu dapat tetapi secara pro kontra yang beresin siapa).
- Lutfi : Kenapa harus diberesin? Kan edukasi bukan jadi kasus. kecuali ini ya bang gua datangkan dengan satu ahli karena gua dipersidangan. contoh kasus jessica – mirna ada ahlinya. **Siapa yang menang atau salah kalau mereka inikan tujuannya gua bukan kalah atau menang. Tapi tau atau tidak tau.** (Kenapa harus diberesin? Kan edukasi bukan jadi kasus. kecuali ini ya bang saya datangkan dengan satu ahli karena saya dipersidangan. contoh kasus jessica – mirna ada ahlinya. Siapa yang menang atau salah kalau mereka inikan tujuannya saya bukan kalah atau menang. Tapi tau atau tidak tahu).
- Sumber : CurhatBangDeny/http:www.youtube=watch/16januari2023/10.06.

Tuturan yang ada pada video tayangan podcast Deny Sumargo yaitu tindak tutur asertif menyatakan. Tuturan terjadi pada channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tujuan percakapan tersebut untuk Lutfi memberikan informasi bahwasannya ia tidak memiliki tujuan menang atau kalah. Tetapi dalam konteksnya ini ia hanya mengedukasi masyarakat agar mengetahui bahasa gaul atau slang yang bisa atau tidaknya digunakan dalam kehidupan sehari – hari. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

#### b). Fungsi Mengeluh

Fungsi tindak tutur mengeluh ialah ungkapan menyatakan kesulitan, kesakitan, kekecewaan, penderitaan, dan lain – lain. Data tuturan fungsi mengeluh ialah sebagai berikut.

(20) Kutipan percakapan pada data (D. 1.1/ YDS/ 0. 39 – 1.00)

Konteks : Lutfi memberi laporan kepada Deny bahwa ada video anak kecil yang mengucapkan kata anjay dibarengi dengan lagu “Balonku Ada Lima” yang merupakan lagu anak – anak yang terkenal.

Deny : Ngapain sih lu mau bikin skripsi ?.

(Kenapa sih kamu mau bikin skripsi?)

Lutfi : Nggaklah. **Gua tuh miris kalo ada anak ngonong anjay terutama kalo ini sampe diliat anak kecil ya bang. Ternyata bener dari usia 5 – 10 tahun itu ada anak kecil ngomong anjay. Sampe lagu balonku ada lima ada gak sih kalimat anjay?.**

(Tidaklah. Saya tuh miris kalau ada anak berbicara anjay terutama kalau ini sampe dilihat anak kecil ya bang. Ternyata benar dari usia 5 – 10 tahun itu ada anak kecil berbicara anjay. Sampe lagu balonku ada lima ada gak sih kalimat anjay?).

Pada tuturan (D.1.1) diatas merupakan tuturan mengeluh. Lutfi mengungkapkan rasa kecewanya. Tuturan terjadi pada podcast youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tujuan percakapan tersebut untuk mengedukasi masyarakat yang menonton podcast tersebut bahwa terdapat tayangan video yang menunjukkan anak kecil mengucapkan kata anjay bersamaan dengan lagu anak – anak yang terkenal yaitu: “Balonku Ada Lima”. Maksud laporan tersebut agar penonton mengetahui bahwa anak kecil zaman sekarang tidak asing lagi dengan kata anjay yang menurutnya berkonotasi negative bahkan mengucapkannya dengan santai tanpa mngetahui makna kata anjay yang sebenarnya. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

(21) Kutipan percakapan pada data (D.1.42/ YDS/ 39.39 – 40.09)

Konteks : Deny menyimpulkan bahwa konten yang dibuat oleh lutfi memang mengedukasi namun tidak dengan impactnya.

Lutfi : **Gua sedih bang. Orang bilang gua ngelawan arus.**  
(Saya sedih bang. Orang bilang saya melawan arus).

Deny : Dan lu menyadari ngelawan arus.

Lutfi : Tapi yang gua lawan arus yang baik. Yang gua bawak arus yang baik. Kalo gua di benci sama orang, gua dicaci sama orang termasuk orang disekitar. Tapi kalo dasarnya itu positif gua rela.

(Tapi yang gua lawan arus yang baik. Yang gua bawak arus yang baik. Kalo gua di benci sama orang, gua dicaci sama orang termasuk orang disekitar. Tapi kalo dasarnya itu positif gua rela).

Sumber : CurhatBangDeny/http:www.youtube=-  
watch/16januari2023/10.06.

Berdasarkan tuturan (D. 1.42) pada tayangan youtube Deny Sargo bahwasanya itu merupakan tindak tutur asertif mengeluh. Tuturan terjadi

pada podcast youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tujuan percakapan tersebut yaitu Lutfi merasa sedih karena menganggap ia melawan arus yang menurutnya hal tersebut baik dan bermanfaat untuk orang sekitar. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

(22) Kutipan percakapan pada (D. 1. 34/YDS/28. 06 – 29. 06)

- Konteks : Penutur menjawab pertanyaan mengenai apakah benar tidak adanya strategi dalam konten permasalahan kata anjay yang viral tersebut.
- Deny : Berarti dari awal lu tau?  
( Berarti dari awal kamu tahu?)
- Lutfi : Lah save impact kan gua gak tau bakal viral.  
(Lah dampaknya kan saya tidak tahu akan vira).
- Deny : Itu berarti harus mengiyakan juga kalo lu tu endorse?  
(Itu berarti harus mengiyakan juga kalau kamu tu endorse?).
- Lutfi : Gua menerima endorse bukan nyari.  
(Saya menerima endorse bukan nyari).
- Deny : Lu gak nyari endorse?  
(Kamu tidak nyari endorse?).
- Lutfi : Gua menerima.  
(Saya menerima).
- Sumber : CurhatBangDeny/http:  
www.youtube=-watch/16januari2023/10.06.

Berdakan tuturan yang ada pada tayangan podcast Deny Sumargo merupakan tindak tutur asertif mengeluh bahwasannya pada kalimat berikut:

“itu berarti harus mengiyakan juga kalo lu tu endorse?”.  
(Itu berarti harus mengiyakan juga kalau kamu tu endorse?).

Tuturan terjadi pada podcast youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tujuan percakapan tersebut secara tidak langsung

Deny mencoba memaksa Lutfi untuk mengatakan yang sebenarnya terkait konten kata anjay tersebut. Namun, Lutfi secara sadar menyampaikan bahwa ia tidak mencari keuntungan dari konten edukasinya. Lutfi menerima endorse jika ada seseorang yang memintanya untuk mempromosikan produknya, tetapi ia tidak mencari endorse sama sekali dalam situasi yang seperti ini. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

(23) Kutipan percakapan pada data (D.1. 22/ YDS/ 16. 54 – 17. 15)

Konteks : Lutfi disudutkan oleh netizen karena menyindir idolanya soal pembahasan kata anjay ini.

Deny : Apa komentar – komentarnya ?

Lutfi : **Wei. Elu nyindir?, elu mau menjatuhkan mereka ya?, menjatuhkan dari mana?**

(Wei. kamu nyindir?, kamu mau menjatuhkan mereka ya?, menjatuhkan dari mana?).

Deny : Lu kenal ?

(Kamu kenal?)

Lutfi : Kenal gua temen lama sama mereka berdua sebelum kejadian ini.

(Kenal saya temen lama sama mereka berdua sebelum kejadian ini).

Sumber : CurhatBangDeny/http:

[www.youtube.com/watch/16januari2023/10.06](https://www.youtube.com/watch?v=16januari2023/10.06).

Tuturan pada podcast Youtube Deny Sumargo ini merupakan tindak tutur asertif mengeluh. Tuturan terjadi pada podcast youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tuturan tersebut bertujuan mengekspresikan rasa kecewa Lutfi yang disudutkan oleh netizen yang mengira bahwasanya Lutfi hanya mencari sensasi agar kontennya ini viral dengan menyindir idolanya yaitu salah satu publik figur Billar dan



Lesti. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

(24) Kutipan percakapan pada data (D. 1.12/ YDS/ 6. 56 – 7. 40).

Konteks : Lutfi secara tidak langsung bersumpah bahwasannya konten yang dibuat hanya bertujuan untuk mengedukasi masyarakat dan lutfi pun tidak mengetahui bahwasannya kontennya akan viral seperti ini.

Deny : **Berarti dari sini lu melihat ada konten yang mengedukasin masyarakat.** Pertanyaan gue adalah kenapa akhirnya bisa jadi viral?  
(Berarti dari sini kamu melihat ada konten yang mengedukasi masyarakat. Pertanyaan saya adalah mengapa akhirnya bias jadi viral?).

Lutfi : Itu gue juga gak tau bang.  
(Itu saya tidak tahu bang)

Deny : Itu lu gak tau apa pura – pura gak tau?  
(Itu kamu tidak tahu apa pura – pura tidak tahu?).

Lutfi : Gak tau, gue bikin ini tu gak expect untuk viral.  
(Tidak tahu saya membuat ini tidak mengharapkan untuk viral).

Sumber : CurhatBangDeny/http:  
[www.youtube.com/watch/16januari2023/10.06](http://www.youtube.com/watch?v=16januari2023/10.06).

Berdasarkan tuturan (D.1.12) diatas, lutfi menggunakan tindak tutur asertif mengeluh. Tuturan terjadi dalam channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tujuan tuturan tersebut bahwasanya lutfi dengan ketidaktahuannya mengenai viralnya konten anjay yang dibuat olehnya. Keasertifan yang muncul saat itu yaitu rasa mengeluh yang diucapkan Lutfi. peristiwa saat Deny secara gak langsung memintanya untuk mengetahui bahwasanya konten anjay ini dibuat oleh Lutfi hanya sekedar mencari sensasi belaka. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

c. Fungsi Menyarankan

Fungsi tuturan ilokusi asertif menyarankan ialah ungkapan memberikan saran atau pendapat kepada seseorang untuk melakukan apa yang disarankan. Data fungsi asertif menyarankan dalam bentuk kalimat berita sebagai berikut.

(25) Kutipan percakapan pada data (D.1.3/YDS/ 1.41 – 1.49)

Konteks : Lutfi menyarankan Deny untuk membaca artikengenai arto sebenarnya kata anjay.

Lutfi : Nah, ini bang. **Ada sebuah artikel yang diangkat oleh TribunPekanbaru.Com.** Lu baca sendiri deh.  
(Nah, ini bang. Ada sebuah artikel yang diangkat oleh TribunPekanbaru.Com. kamu baca sendiri deh).

Sumber : CurhatBangDeny/http:  
[www.youtube.com/watch/16januari2023/10.06](http://www.youtube.com/watch?v=16januari2023/10.06)

Pada tuturan (D.1.3) menyarankan. Tujuan percakapan tersebut yaitu Lutfi menyarankan kepada Deny agar membaca langsung artikel TribunPekanbaru.Com. untuk menjawab pertanyaan mengenai arti sebenarnya dari kata anjay. Tuturan terjadi pada tayangan channel youtube Deny Sumargo. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

(26) Kutipan Percakapan pada data (D. 1.16/ YDS/ 10.11 – 11. 07).

Konteks : Lutfi menjelaskan bahwa kata anjay ini sudah ada sejak lama namun lutfi berharap agar kata anjay ini semakin berkurang penggunaannya ditahun – tahun kedepan.

Lutfi : Ya, oke itu terbukti dari 2009 bahkan lebih lama lagi sebenarnya kalimatnya udah keluar bang.

Deny : Iya

Lutfi : Nyatanya sampai 2020 pun masih pake karena mungkin orang berfikiran kearah situ dan **gue berharap nih 2021 mungkin gak akan hilang tapi berkurang, 2022 berkurang sampe akhirnya orang – orang oke karna**

**ini udah jadi edukasi janganlah kita ngomong – ngomong kayak gini.**

(Nyatanya sampai 2020 pun masih pake karena mungkin orang berfikir kearah situ dan saya berharap nih 2021 mungkin gak akan hilang tapi berkurang, 2022 berkurang sampe akhirnya orang – orang oke karna ini udah jadi edukasi janganlah kita berbicara kayak gini).

Deny : Oke

Sumber : CurhatBangDeny/<http://www.youtube.com/watch/16januari2023/10.06>.

Tuturan (D.1.16) tersebut merupakan tindak tutur ilokusi asertif menyorankan. Tuturan tersebut terjadi pada tayangan youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tujuan tersebut mengandung maksud memberikan informasi berupa saran kepada masyarakat sebagai penonton podcast untuk menggunakan kata yang lebih halus dan santun. dalam penggunaan bahasa, sebaiknya kita harus lebih bijak dalam berbahasa, selain menggunakan bahasa yang sopan kita juga harus memperhatikan lawan tutur kita. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

(27) Kutipan percakapan pada data (D.1. 19/YDS/ 14.59 – 15.10)

Konteks : Lutfi menyarankan untuk tidak menggunakan kata anjay. didepan anak – anak kecil karena dampak kedepannya untu mereka itu tidak baik.

Deny : Oke gue setuju. Berarti tidak ada unsur paksa daripada lu bawel. Eh lu berenti dong pakai kata anjay. (Oke saya setuju berarti tidak ada unsur paksa daripada kamu bawel. Eh kamu berenti dong menggunakan kata anjay).

Lutfi : Dan gini bang silahkan bicara hal tersebut. **Kalo memang kalian nyaman dengan hal itu tapi tolong jangan didepan anak kecil harapan gua.**

(Dan gini bang silahkan bicara hal tersebut. Kalo memang kalian nyaman dengan hal itu tapi tolong jangan didepan anak kecil harapan saya).

Sumber : CurhatBangDeny/http:  
www.youtube=-watch/16januari2023/10.06

Tuturan (D.1.19) yang terjadi pada podcast Youtube Deny Sumargo ini merupakan tindak tutur asertif menyarankan. Tujuan tuturan tersebut yaitu Lutfi menyarankan kepada masyarakat yang menonton podcast ini bahwa kita harus bertanggung jawab atas diri kita sendiri dalam mengambil keputusan masa depan terbaik untuk diri kita. Namun lutfi menyampaikan pesan bahwa tidak ada unsur paksaan untuk berhenti menggunakan kata anjay hanya saja jangan menggunakan kata anjay tersebut didepan anak kecil karena itu berdampak buruk buruk bagi mereka. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

(28) Kutipan percakapan pada data (D.1. 20./YDS/15.15 – 15.39)

Konteks : Lutfi memberitahukan bahwa seharusnya kita sebagai influencer atau publik figur harus memberikan sesuatu yang positif. Sebab seorang publik figur adalah contoh bagi masyarakat yang menonton.

Lutfi : Lalu kita sebagai influencer kalo bisa memberikan sesuatu yang positif, kalo nilainya positif dan ternyata nilai negatif yaudah gak apa – apa. Nah, harapan gua juga para influencer ini setidaknya pedulilah sama bangsa kita selanjutnya.

(Lalu kita sebagai influencer kalo bisa memberikan sesuatu yang positif, kalo nilainya positif dan ternyata nilai negatif yaudah tidak apa – apa. Nah, harapan saya juga para influencer ini setidaknya pedulilah sama bangsa kita selanjutnya).

Sumber : CurhatBangDeny/http:  
www.youtube=-watch/16januari2023/10.06

Tuturan yang terjadi pada podcast Deny Sumargo pada bagian ini ialah tindak tutur asertif menyarankan. Hal tersebut terlihat pada kalimat berikut: \lalu kita sebagai influencer kalo bisa memberikan sesuatu yang positif, kalo nilainya positif dan ternyata nilai negatif yaudah gak apa – apa. **Nah, harapan gua juga para influencer ini setidaknya pedulilah sama bangsa kita selanjutnya**".

(Lalu kita sebagai influencer kalo bisa memberikan sesuatu yang positif, kalo nilainya positif dan ternyata nilai negatif yaudah tidak apa – apa. Nah, harapan saya juga para influencer ini setidaknya pedulilah sama bangsa kita selanjutnya).

Tujuan tuturan asertif tersebut untuk menyampaikan pendapat kepada lawan bicara untuk menerapkan apa yang disarankan. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

(29) Kutipan percakapan pada data (D. 1. 27/YDS/ 21. 26 – 21.38)

- Konteks : Deny menyarankan untuk Lutfi mengklarifikasikan tentang kata anjay agar tidak lagi yang mengadu domba perihal kata anjay tersebut.
- Lutfi : Apa abis ini tag dia biar jangan pakai lagi karna kaya gini – gini.
- Deny : Gak perlu juga lu ngasih tau dia. Jangan pake lagi maksudnya lu kan berteman dan kemudian ada pokok seperti ini. Netizen akhirnya kesannya mengadu domba kalian kenapa kalian gak selesaiin. Gak kok gua ngobrol sama dia bae – bae aja gitu. (Gak perlu juga kamu ngasih tau dia. Jangan pake lagi maksudnya kamu kan berteman dan kemudian ada pokok seperti ini. Netizen akhirnya kesannya mengadu domba kalian kenapa kalian tidak selesaiin. tidak kok saya ngobrol sama dia baik – baik saja gitu).
- Sumber : CurhatBangDeny/http:  
www.youtube=-watch/16januari2023/10.06.

Tuturan tersebut merupakan tindak tutur asertif menyarankan karena pada kalimat ini :

**“Gak perlu juga lu ngasih tau dia. Jangan pake lagi maksudnya lu kan”.**

Tuturan yang terjadi pada podcast Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tujuan percakapan tersebut yaitu Deny”menyarankan lutfi untuk menyelesaikan masalah ini secara kekeluargaan agar tidak ada yang mengadu domba antar kedua belah pihak perihal kata anjay ini. keasertifan yang muncul saat itu ialah penjelasan yang diucapkan oleh Lutfi. peristiwa tersebut terjadi saat Deny menyarankan Lutfi untuk menjelaskan kepada publik bahwasanya hubungan antara ia dengan public figur tersebut baik – baik saja. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

(30) Kutipan percakapan pada data (D.1.29/YDS/ 22.10 – 23.31)

Konteks : lutfi menjawab pertanyaan mengenai video anak kecil yang mengatakan kata anjay, bahkan anak itu mengucapkan kata anjay tersebut dibarengi dengan lagu.

Deny : Anjaynya ada di lagu?

Lutfi : Ada. Dia contoh siapa kira – kira?

Deny : Secara gak langsung gua tangkap lu ganggu karya orang sih.

Lutfi : Karya? Kok bisa?.

Deny : Itu karya dong. Lagu itu mereka secara tidak langsung elu mengganggu karya mereka dengan elu mengeluarkan konten ini.

Lutfi : **Lagunya bukan kalimat itu bukan. Jadi, lagu memandangmu diplesetin sama istrinya anjay.**

Deny : Siapa yang bilang anjaynya orang lainkah ?

Lutfi : Lo liat aja diyoutube mereka berdua ini.

Sumber : CurhatBangDeny/http:  
www.youtube=-watch/16januari2023/10.06.

Berdasarkan tuturan yang ada pada podcast Deny Sumargo itu ialah tindak tutur illokusi asertif melaporkan.

Tuturan yang terjadi pada podcast Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Lagu tersebut biasanya dibawakan oleh orang dewasa namun sekarang banyak anak – anak yang menyanyikan lagu tersebut ditambah dengan penggunaan bahasa kata anjay yang menurut Lutfi tidak baik digunakan karena bermakna negatif jika digunakan kedalam bahasa sehari – hari oleh anak – anak. Tujuan percakapan tersebut yaitu agar masyarakat yang menonton tayangan ini mengetahui bahwasanya banyak anak kecil zaman sekarang yang menyanyikan lagu tidak sesuai usianya dan itu berdampak negatif bagi pola pikir mereka. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

(31) Kutipan percakapan pada data (D. 1.43/ YDS/ 42.53 – 43.16)

- Konteks : Deny bertanya bahwasannya apakah publik menunggu permohonan maaf dari Lutfi yang telah membuat isu yang maenjadi banyak problem saat ini.
- Lutfi : Ya mungkin karena mereka masih menggunakan kalimat itu jadi mereka menolak.
- Deny : Itu yang lu tangkep? Gak ada motif lain lagi yang lu tangkep? Jadi intinya orang itu gak bisa menerima bahwa apa yang mereka katakan itu adalah sebuah kata kasar yang mereka harus berhati – hati menggunakannya. Tapi point khusus lu adalah gak apa – apa lu pake kalo misalnya lu pake bukan diruang publik. Karena kalo diruang publik terutama didepan anak- anak karena konsul kesana mereka akan

mengikuti itu akan ada generasi – generasi anjay kalo dibilang ya kalau kata anjay dimana – mana. (Itu yang kamu tangkep? tidak ada motif lain lagi yang kamu tangkep? Jadi intinya orang itu tidak bisa menerima bahwa apa yang mereka katakan itu adalah sebuah kata kasar yang mereka harus berhati – hati menggunakannya. Tapi point khusus kamu adalah tidak apa – apa lu pake kalo misalnya kamu pake bukan diruang publik. Karena kalo diruang publik terutama didepan anak- anak karena konsul kesana mereka akan mengikuti itu akan ada generasi – generasi anjay kalo dibilang ya kalau kata anjay dimana – mana ).

Sumber : CurhatBangDeny/http:  
www.youtube=-watch/16januari2023/10.06.

Berdasarkan tuturan (D.1.43) diatas ialah tindak tutur asertif menyarankan yang bermaksud memberikan saran kepada seseorang. Tuturan yang terjadi pada podcast Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tujuan percakapan tersebut yaitu Deny yaitu menyimpulkan bahwa Lutfi menyarankan untuk masyarakat dan penonton yang menonton tayangan ini untuk memperhatikan penggunaan bahasa di ruang publik terutama di depan anak - anak. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

(32) Kutipan percakapan pada data (D. 1. 13/ 8.44 – 9.26)

Konteks : Deny menjelaskan bahwa tujuan dibikannya konten untuk mengedukasi orang – orang agar mengetahui makna dari kata anjay dan lutfi mengajak seluruh media sosial, terutama public figur untuk menggunakan bahasa indonesia yang baik serta memiliki nilai rasa yang bagus.

Deny : Lu ngeliat si anjay ini kesempatan atau kebetulan jadi konten nih. Setuju dong. **Nah, tapi konten ini arahnya mengedukasi, berarti lu dapat nih edukasinya.** Udah dapat nih orang akhirnya ngerti ini hampir satu indonesia. Mungkin udah ngerti ini loh anjay itu sebenarnya anjing gituloh dan ketika lu menggunakan kata anjay itu bisa punya potensi lu kena tuntutan balik



misal, perbuatan tak menyenangkan gitu. Nah, kalo itu udah dapet semuanya, poin utama gua adalah sekarang nih lu bikin sebuah konten tujuannya kan mengedukasi orang – orang supaya tau ni anjay gak bagus. Oke, kita udah tau terus apa?.

(Kamu melihat si anjay ini kesempatan atau kebetulan jadi konten nih. Setuju dong. Nah, tapi konten ini arahnya mengedukasi, berarti kamu dapat nih edukasinya. Udah dapat nih orang akhirnya ngerti ini hampir satu indonesia. Mungkin udah ngerti ini loh anjay itu sebenarnya anjing gituloh dan ketika kamu menggunakan kata anjay itu bisa punya potensi kamu kena tuntutan balik misal, perbuatan tak menyenangkan gitu. Nah, kalau itu udah dapet semuanya, poin utama saya adalah sekarang nih kamu bikin sebuah konten tujuannya kan mengedukasi orang – orang supaya tau ni anjay gak bagus. Oke, kita udah tau terus apa?).

Lutfi : Terus apa juga salah gua?  
(Terus apa juga salah saya?)

Deny : Gak ada.

Sumber : CurhatBangDeny/http:  
www.youtube=-watch/16januari2023/10.06..

Tuturan (D.1.13) merupakan tindak tutur ilokusi asertif menyorankan. Tuturan tersebut terjadi pada channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tujuan tuturan tersebut ialah agar masyarakat yang menonton podcast pada youtube Deny Sumargo, terutama publik figur untuk menjaga dan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan santun karena kita mengetahui bahwasanya seorang publik figur ialah pusat perhatian bagi berbagai kalangan. Oleh karena itu, dalam menjaga nama baik negeri sendiri dapat dimulai dengan berbahasa yang sopan sehingga dapat dicontoh oleh pengikutnya baik di media sosial maupun dunia nyata. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

(33) Kutipan percakapan pada data (D. 1. 45/ 45. 22 – 47.14)

Konteks : Penutur menanggapi mengenai kata anjay ini yang sebaiknya tidak digunakan di publik maupun media sosial.

Lutfi : Perlu gua liatin itu youtubanya. kalau diyoutube ada tulisannya konten ini dapat ditonton oleh anak kecil kalo lu tulis tidak terus anak kecil sampe liat salahnya orang tua gak mengawasi. Tapi, kalo lu tulisnya anak kecil boleh lihat itu ya itu salah berat.

(Perlu saya liatin itu youtubanya. kalau diyoutube ada tulisannya konten ini dapat ditonton oleh anak kecil kalo kamu tulis tidak terus anak kecil sampe liat salahnya orang tua tidak mengawasi. Tapi, kalo kamu tulisnya anak kecil boleh lihat itu ya itu salah berat).

**Owh segmennya berarti. Gua jadi mikir juga nih di konten gua ada tuh disegment dewasa semua umur tapi disitu gua ada ngomong anjing. reflek tiba – tiba lagi nembak gak masuk, gak sempet mikir ini pola kebiasaan.**

(Owh segmennya berarti. Saya jadi mikir juga nih di konten saya ada tuh disegment dewasa semua umur tapi disitu saya ada ngomong anjing. reflek tiba – tiba lagi nembak tidak masuk, tidak sempet mikir ini pola kebiasaan).

Sumber : CurhatBangDeny/http:  
www.youtube=-watch/16januari2023/10.06

Berdasarkan tuturan (D.1.45) merupakan tindak tutur asertif menyarankan. Tuturan tersebut terjadi pada channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Keasertifan yang muncul saat itu ialah pernyataan tujuan percakapan tersebut yaitu Lutfi kepada Deny yang menjelaskan bahwa kita harus berhati – hati dalam menggunakan bahasa di ruang publik, karena apapun yang ditayangkan di publik sebagian masyarakat itu mencontoh dan menerapkannya secara tidak langsung di kehidupan sehari – hari. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

d. Fungsi Membanggakan

Fungsi tuturan memanggakan yaitu ungkapan yang berfungsi mengungkapkan rasa bangga atau memuji sesuatu. Data tuturan dengan fungsi memanggakan ialah sebagai berikut.

(34) Kutipan percakapan pada data (D.1.18/YDS/13.45 – 14.41)

Konteks : Deny secara tidak langsung memerintah atau menyuruh lutfi untuk menegaskan dan memperjelas mengenai kata anjay.

Lutfi : Memanggakan atas prestasinya membuat dan membahas mengenai konten anjay ini karena dapat mengedukasi masyarakat yang menonton tayangan ini.

Deny : Iya termasuk kayak gua nih, ketika lu DM gua. Bang jangan pake kata anjay ketikan gak bagus buat ini makanya gua kan nanya ke lu. Emang kenapa? Cuman masalahnya ketika lu mengangkat ini. itu akhirnya jadi riweh. Jadi, elu lebih memilih riwehnya daripada diem, kan gitu loh.

(Iya termasuk kayak saya nih, ketika lu DM saya. Bang jangan pake kata anjay ketikan gak bagus buat ini makanya saya kan nanya ke kamu. Emang kenapa? Cuman masalahnya ketika kamu mengangkat ini. itu akhirnya jadi riweh. Jadi, kamu lebih memilih riwehnya daripada diem, kan gitu loh).

Lutfi : **Riwehnya saat ini berarti secara gak langsung orang menonton terbuka pikirannya.**

(Riwehnya saat ini secara tidak langsung orang menonton terbuka pikirannya).

Deny : Ya itu udah pasti.

Lutfi : Yaudah its my gol mereka yang nonton dapat edukasi.

(yaudah itu tujuan saya mereka yang menonton dapat edukasi).

Sumber : CurhatBangDeny/http:

[www.youtube.com/watch?v=16januari2023/10.06](http://www.youtube.com/watch?v=16januari2023/10.06).

Tuturan (D.1.18) pada channel youtube Deny Sumargo ialah tindak tutur asertif memanggakan. Tuturan terjadi dalam tayangan podcast youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tujuan

percakapan tersebut yaitu Lutfi merasa bangga akan konten yang dibuatnya bermanfaat untuk masyarakat sekitar walaupun diiringi hujan dari netizen yang membulinya. Keasertifan muncul saat itu ialah rasa bangga yang diucapkan Lutfi kepada Deny. Peristiwa tersebut terjadi saat Deny menjelaskan tentang kata anjay ini yang menjadi riweh dikalangan masyarakat. Kemudian Lutfi membanggakan dirinya bahwa ia membahas mengenai kata anjay ini dan dijadikan konten agar ketika ada masyarakat menonton kontennya maka itu menjadi edukasi untuk penonton tersebut. Suasana tuturan pada percakapan tersebut santai. Bentukinteraksi secara langsung atau lisan.

(35) Kutipan percakapan pada data (D. 1. 17/YDS/ 13. 11- 13. 28)

Konteks : Lutfi merasa bangga dengan konten anjay ini karena bisa membuat seluruh warga indonesia mengikuti setiap part atau kelanjutan mengenai kata anjay ini.

Deny : Kita semua anak bangsa gak ada yang bikin konten anjay? (Kita semua anak bangsa tidak ada yang membuat konten anjay?).

Lutfi : **Ya, karna gak kepikiran. Nah, sekarang nih banyak banget yang ikut – ikutan kayak gini bahkan yang pengen ikut – ikutan masuk bahas masalah anjay dari segi yang lain. Its my gol.**

(Ya, karena tidak kepikiran. Nah, sekarang nih banyak banget yang ikut – ikutan masuk bahas masalah anjay dari segi yang lain. Itu tujuan saya).

Sumber : CurhatBangDeny/http:  
www.youtube=-watch/16januari2023/10.06.

Tuturan (D.1.17) yang terjadi tutur pada bagian podcast youtube Deny Sumargo merupakan tindak tutur asertif membanggakan. Tujuan percakapan tersebut yaitu Lutfi menunjukkan bahwa tindakan membuat

konten ini untuk mengedukasi masyarakat. Suasana tuturan pada percakapan tersebut santai. Bentukinteraksi secara langsung atau lisan.

(36) Kutipan Pada percakapan data (D.1.38/YDS / 33.44 – 34. 55)

Konteks : Lutfi membanggakan dirinya dengan mengatakan bahwa gua sudah dinobatkan sebagai influencer karena banyak orang yang melihat lutfi melakukan hal baik.

Lutfi : Sampe gua mencegah supaya tidak ada orang yang melaporkan kepolisi hal ini gara – gara anjay.  
(Sampe saya mencegah supaya tidak ada orang yang melaporkan kepolisi gara – gara anjay).

Deny : Emang lu dari divisi kepolisian ngapain mencegah orang?

Lutfi : **Bukan, tapi secara langsung gua sudah dinobatkan sebagai influencer, karena banyak orang melihat yang gua berikan itu hal yang baik. Secara langsung saya dinobatkan sebagai influencer, karena banyak orang melihat.**

(Bukan, tapi secara langsung saya sudah dinobatkan sebagai influencer, karena banyak orang melihat yang saya berikan itu hal yang baik. Secara langsung saya dinobatkan sebagai influencer, karena banyak orang melihat).

Sumber : CurhatBangDeny/http:  
[www.youtube.com/watch/16januari2023/10.06](http://www.youtube.com/watch?v=16januari2023/10.06).

Jika dilihat tuturan (D.1.38) diatas merupakan kalimat berita yang berfungsi membanggakan. Tuturan terjadi pada tayangan podcast youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Dalam kalimat tersebut lutfi membanggakan dirinya yang disampaikannya untuk menekan pernyataan. Suasana tuturan pada percakapan tersebut santai. Bentukinteraksi secara langsung atau lisan.

e. Fungsi Memberitahukan

Memberitakukan ialah ungkapan yang berisi suatu pemberitaan sehingga lawan tutur mengetahui tentang sesuatu hal. Data tuturaan bentuk berita fungsi mengklaim sebagai berikut.

(37) Kutipan percakapan pada data (D.1.5/YDS/ 2.12 – 2.44)

Konteks : Lutfi menjelaskan mengenai semantik dan leksikon tentang kata anjay.

Lutfi : Dari liputan ini ternyata dalam berbahasa itu simantik dan leksikon. Simantiknya disini adalah anjay.

Deny : Simantik itu apa ?

Lutfi : **Simantik itu sesuatu yang di sampaikan kalo salah dikoreksi ya. Sesuatu yang disampaikan tetapi ada makna lain didalamnya, contoh?.**

(Semantik itu sesuatu yang di sampaikan kalo salah dikoreksi ya. Sesuatu yang disampaikan tetapi ada makna lain didalamnya, contoh).

Deny : Kayak hiperbola gitu bukan ?

Lutfi : Bukan – bukan, arti sesungguhnya sesuatu yang di sampaikan tapi ditarik simantik dan leksikon itu arti sesungguhnya.

Deny : Leksikon ini arti sesungguhnya. Oke.

Sumber : CurhatBangDeny/http:

[www.youtube.com/watch/16januari2023/10.06](http://www.youtube.com/watch?v=16januari2023/10.06).

Pada tuturan (D.1.5) yang terjadi pada podcast Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi ialah tuturan memberitakukan. Tujuan percakapan tersebut adalah untuk memberitahu dan mengedukasi mengenai makna bahasa bahwasannya semantik itu suatu kata yang disampaikan tetapi ada makna lain didalamnya. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

(38) Kutipan Percakapan pada data (D. 1.14/YDS/ 11. 20 – 11. 34)

Konteks : Penutur menjawab pertanyaan mengenai apakah konten edukasi terlihat dahulu baru mengedukasi atau sebaliknya.

- Deny : Menurut gua, sorry ya kalo gua konten dulu.  
(Menurut saya, maaf ya kalo saya konten dulu).
- Lutfi : Salah. **Karna kalo konten dulu ya gua akan bikin sesuatu dulu sebelum ini.**  
(Salah. Karena kalau konten dulu ya saya bikin sesuatu dulu sebelum ini).
- Sumber : CurhatBangDeny/http:www.youtube=-  
watch/16januari2023/10.06.

Tuturan (D.1.14) yang terjadi pada podcast youtube Deny Sumargo ini merupakan tindak tutur asertif menyatakan. Tujuan dari percakapan Lutfi memberi informasi bahwa ia mengedukasi terlebih dahulu baru membuat konten untuk mengedukasi secara luas. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

(39) Kutipan percakapan pada data (D. 1. 27/ YDS/ 21.03)

- Konteks : Lutfi menjawab pertanyaan mengenai apakah dari pihak sebelah merasa tersinggung perkara kata anjay.
- Lutfi : Kalo tersinggung enggak tentu bang. Bisa jadi, menyadari kalo itu bener, apa yang gua omongin tujuannya bener.  
(Kalo tersinggung tidak tentu bang. Bisa jadi, menyadari kalo itu benar, apa yang saya omongin tujuannya bener)
- Deny : Cuman jatuhnya mereka mungkin tidak setuju adalah cara lu yang kayak gini.  
(Cuman jatuhnya mereka mungkin tidak setuju adalah cara kamu yang kayak gini)
- Lutfi : **Loh kan ini caranya jelas pake narasumber.**  
(Loh kan ini caranya jelas memakai narasumber).
- Sumber : CurhatBangDeny/http:  
www.youtube=-watch/16januari2023/10.06.

Tuturan (D1.27) yang disampaikan pada podcast Deny Sumargo ialah tindak tutur asertif memberitahu. Tuturan tersebut mempunyai bertujuan bahwa penutur menyakini dengan apa yang diucapkannya agar

lawan tutur menyetujui pendapat yang dikatakan si penutur. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

(40) Kutipan percakapan pada data (D.1. 36/YDS/ 31.58 – 32. 33)

Konteks : Deny menjelaskan kepada Lutfi pengertian mengenai kata anjay tersebut dari sudut pandangnya.

Lutfi : Berarti secara gak langsung lu tau artinya anjing. (Berarti secara tidak langsung kamu tau artinya anjing).

Deny : **Iya tapi gua gak bermaksud untuk ngasih tau lu tu anjing. Gua mau bilang anjay buat gua tu masih dikepala gua tuh ngomong anjay keren. boleh dong?.**

(Iya tapi saya tidak bermaksud untuk ngasih tau kamu tu anjing. Saya mau bilang anjay buat saya tu masih dikepala saya tuh ngomong anjay keren. boleh dong?).

Lutfi : Keren. Boleh tapikan tidak untuk ngatain orang.

Deny : Gua gak ngatain, tetapi dihati gua bilang anjay keren. Si Billar pun seperti itu. Ketika dia nyanyi di bilang anjay, keren mungkin maksudnya. (Saya tidak ngatain, tetapi dihati saya bilang anjay keren. Si Billar pun seperti itu. Ketika dia nyanyi di bilang anjay, keren mungkin maksudnya).

Sumber : CurhatBangDeny/[http://www.youtube.com/watch/16januari2023/10.06](http://www.youtube.com/watch?v=16januari2023/10.06).

Berdasarkan tuturan (D.1.36) Lutfi menggunakan tindak tutur asertif memberitahukan. Tuturan terjadi pada channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tujuan percakapan tersebut untuk memberitahukan informasi kepada penonton yang melihat tayangan ini bahwasannya tidak akan mungkin bisa diterima sama rata oleh orang lain karena tiap orang mempunyai pemikiran yang berbeda mengenai kata anjay tersebut. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.



(41) Kutipan percakapan pada data D.1.37/YDS/ 33.14 – 33.26)

Konteks : Penutur menjawab pertanyaan mengenai apakah kata anjay tersebut bisa dibawa keranah hukum..

Lutfi : Iya berarti kalau gini Densu mantap lu. Lu bakal terima apa gak terima?

(iya berarti kalau gini Densu mantap kamu. Kamu bakal terima asa tidak terima?)

Deny : Ya terimalah kalo gua gak mungkin nuntut secara tata bahasa indonesia.

Lutfi : **Yaudah berarti berpotensi, berpeluang. kenapa kita harus menggunakan kalau itu berpotensi dan berpeluang.** Coba kita ganti dengan bahasa lain.

Sumber : CurhatBangDeny/http:  
www.youtube=-watch/16januari2023/10.06.

Berdasarkan tuturan pada tayangan podcast Deny Sumargo ialah tindak tutur asertif memberitahukan. Tuturan terjadi dalam tayangan podcast youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tujuan percakapan tersebut yaitu Penutur memberikan informasi mengenai kata anjay yang berpeluang masuk keranah hukum. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

(42) Kutipan percakapan pada data (D.1.39/ YDS/ 35.01 – 35.59)

Konteks : Deny menyimpulkan bahwa penggunaan kata anjay ini diperbolehkan, namun tidak digunakan ke publik seperti media sosial, tetapi lebih ke personal.

Lutfi : Yang bilang baik atau buruk narasumber juga mengiyakan karena lu akan menggunakan itu lagi kalo lu gak menggunakan itu gak akan jadi masalah.

(Yang bilang baik atau buruk narasumber juga mengiyakan karena kamu akan menggunakan itu lagi kalo lu tidak menggunakan itu tidak akan jadi masalah).

Deny : **Gua pribadi sih gak ada masalah. Sekarang gini gua fear sama lu di sini ketika lu bilang lu pengen berubah. kira – kira kalau lu bertanya sama gua ketika sudah mengetahui ini artinya anjing. Kira – kira gua pake atau ngak kata – kata ini?. Fifty – fifty artinya gua**

**pake tapi tidak dipublik, gua pakek tapi kearah personal** apa tujuan lu seperti itu?.

(Saya pribadi sih tidak ada masalah. Sekarang gini saya fear sama kamu di sini ketika bilang kamu pengen berubah. kira – kira kalau kamu bertanya sama saya ketika sudah mengetahui ini artinya anjing. Kira – kira saya pake atau tidak kata – kata ini?. Lima puluh – lima puluh artinya saya gunakan tapi tidak dipublik, saya gunakan tapi kearah personal apa tujuan kamu seperti itu?).

- Lutfi : Ya I wish. Karena sudah terbukti ditelevisi secara langsung kita dipaksa untuk menjadi bagian kelompok itu. (Ya saya harap. Karena sudah terbukti ditelevisi secara langsung kita dipaksa untuk menjadi bagian kelompok itu).
- Deny : Jadi yang dibicarakan bahwa anjay ini jangan dipake di ruang publik, di sosial media. (Jadi yang dibicarakan bahwa anjay ini jangan digunakan di ruang publik, di sosial media).
- Lutfi : Karena kan ada yang bukan dari bagian kelompok tersebut.
- Sumber : CurhatBangDeny/http:  
www.youtube=-watch/16januari2023/10.06..

Berdasarkan tuturan (D.1.39) yang ada pada bagian dari tayangan youtube Deny Sumargo yaitu tindak tutur ilokusi asertif memberitahu. Tuturan tersebut terjadi pada channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tuturan yang digunakan Deny bertujuan untuk menyimpulkan bahwasannya kita diperbolehkan menggunakan kata anjay tersebut lebih ke arah personal bukan diruang publik seperti media sosial maupun didepan anak –anak. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

(43) Kutipan percakapan pada data (D.1. 48 / YDS/ 48. 02 – 48.45)

Konteks : Deny menyimpulkan bahwasannya ia setuju mengenai konten kata anjay ini yang sangat edukatif, namun ini

juga berdampak pada kehidupan sehari – hari Lutfi yang akan berat kedepannya.

Lutfi : Bentar satu lagi tau gak?

Deny : **Kalo dari edukasi gua setuju 100% itu edukatif, itu informatif dan lu memberikan kepada kita semua satu pembelajaran bangsa ini bahwa anjay itu mengandung arti anjing berawal dari situ penggunaannya harus berhati – hati jangan gunakan itu diruang publik, didepan anak – anak yang belum mengerti gitukan.** Artinya disini lu berhasil membuat kita semua sadar bahwa anjing anjay itu adalah kata yang kasar dan diperhalus gitukan. Itu good idea tapi, impactnya yang akhirnya kemudian kedepannya gua menyangkan aja jalan lu akhirnya jadi berat.

(Kalo dari edukasi saya setuju 100% itu edukatif, itu informatif dan kamu memberikan kepada kita semua satu pembelajaran bangsa ini bahwa anjay itu mengandung arti anjing berawal dari situ penggunaannya harus berhati – hati jangan gunakan itu diruang publik, didepan anak – anak yang belum mengerti gitukan. Artinya disini lu berhasil membuat kita semua sadar bahwa anjing anjay itu adalah kata yang kasar dan diperhalus gitukan. Itu ide bagus tapi, dampaknya yang akhirnya kemudian kedepannya saya menyangkan aja jalan kamu akhirnya jadi berat).

Lutfi : Kenapa harus berat orang kita positif.

Sumber : CurhatBangDeny/http:  
www.youtube=-watch/16januari2023/10.06.

Berdasarkan tuturan (D. 1.48) yaitu tindak tutur asertif mengklaim.

Tuturan tersebut terjadi pada channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Percakapan yang diucapkan Deny kepada Lutfi bertujuan untuk menyimpulkan bahwasannya konten tersebut sangat mengedukasi masyarakat yang melihatnya, namun ada dampak negatifnya tersendiri yaitu Lutfi menjalankan hidup akan terasa berat karena akan ada saja hujatan yang mengahampirinya setelah konten ini

viral. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

(44) Kutipan Percakapan pada data (D.1.40/YDS/ 35.01 – 35.11)

Konteks : Penutur menjawab pertanyaan tentang Apakah Lutfi merasa bahwa ia menjadi ribet ketika konten tentang edukasinya ini menjadi viral.

Deny : Iya akhirnya jadi ngeblur karena itu memiliki arti yang kasar. Selama ini belum terjadi. Elu ngerasa jadi ribet sekarang.

(Iya akhirnya jadi ngeblur karena itu memiliki arti yang kasar selama ini belum terjadi. Kamu merasa jadi ribet sekarang).

Lutfi : **Ribet itu orang yang menolak tapi memperlmasalahin. Kalo menolak yaudah gak usah memperlmasalahin.** Kalo lu nolak cukup lu oh oke berarti kayak gini yaudah gua mau pakai yaudah urusan lu. Ngapain lu harus ngehujat gue lagi. (Ribet itu orang yang menolak tapi memperlmasalahin. Kalo menolak yaudah gak usah memperlmasalahin. Kalo kamu nolak cukup kamu oh oke berarti kayak gini yaudah saya mau pakai yaudah urusan lu. Ngapain kamu harus ngehujat saya lagi).

Sumber : CurhatBangDeny/http:  
www.youtube=-watch/16januari2023/10.06.

Tuturan tersebut terjadi pada channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tndak tutur ilokusi asertif memberitahu bertujuan agar lawan bicara mengetahui dan menyetujui pendapat yang dikatakan penutur bahwasanya ribet itu ketika seseorang memperlmasalahin suatu hal. Suasana dalam tuturan santai. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

(45) Kutipan percakapan pada data (D. 1. 17/ YDS/ 11. 55 – 12.20).

Konteks : Deny mengatakan bahwa konten ini adalah edukasi

dan strateginya ialah penonton mengikuti setiap perkembangannya.

Lutfi : **Kalo lu bilang peduli, nyatanya gua sekarang datangi lima narasumber.**

(Kalau kamu bilang peduli, nyatanya gua sekarang datangi lima narasumber).

Deny : Itu bentuk pengembangan artinya gua udah masuk kesini, gua udah diobrolin sama seluruh masyarakat. Gua masih punya kesempatan untuk ngembangin lagi karna ternyata mereka ngikutin. Oke, itu udah strategilah ibaratnya.

(Itu bentuk pengembangan artinya gua udah masuk kesini, saya udah diobrolin sama seluruh masyarakat. saya masih punya kesempatan untuk ngembangin lagi karna ternyata mereka ngikutin. Oke, itu udah strategilah ibaratnya).

Tuturan (D.1.17) yang terjadi pada podcast youtube Deny Sumargo ini adalah tindak tutur asertif memberitahu. Adapun maksud dari Deny tersebut agar masyarakat yang menonton podcast mengetahui bahwa tayangan edukasi yang ia buat dan ia unggah tersebut mempunyai kesempatan untuk dikembangkan lagi karena telah banyak diikuti oleh masyarakat. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

(46) Kutipan percakapan pada data (D. 1. 25/YDS/ 19. 42 – 20. 35).

Konteks : Deny mempertanyakan mengapa konten kata anjay ini menjadi viral tidak jelas apakah karena pihak lesti menggunakan kata anjay? Jika tidak mungkin tidak akan booming ini jadinya.

Deny : Iya kalo akhirnya gak terima jadinya gak jelas. Kalo posisinya menerima jelas cuman ini kan menjadi gede karena ada pihak sama lesti inikan, bener ?  
(Iya kalo akhirnya tidak terima jadinya tidak jelas. Kalo posisinya menerima jelas cuman ini kan menjadi besar karena ada pihak sama lesti inikan, benar?).

Lutfi : Bener apa nih?  
(Benar apa nih)

Deny : **Maksudnya jadi blow up itu karena ada pihak mereka juga yang seneng menggunakan kata anjay ? kalo gak ada, gak mungkin sebesar itu.**

(Maksudnya jadi meledak itu karena ada pihak mereka juga yang senang menggunakan kata anjay? kalau tidak ada, tidak mungkin sebesar itu).

Sumber : CurhatBangDeny/http:  
[www.youtube.com/watch/16januari2023/10.06](http://www.youtube.com/watch?v=16januari2023/10.06).

Tuturan (D.1.25) yang terjadi pada podcast tersebut merupakan tindak tutur memberitahu. Deny mengatakan bahwa kalau tidak ada pihak lesti menggunakan kata anjay mungkin tidak akan sebooming atau seviral ini jadinya. Tujuan percakapan tersebut yaitu agar masyarakat yang menonton mengetahui bahwa Lutfi tidak memanfaatkan keadaan yang terjadi. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

#### f. Fungsi Membual

Fungsi tindak tutur sertif membual yaitu ungkapan penutur dalam suatu percakapan yang hanya sekedar basa – basi atau membual kepada lawan bicaranya. Data tuturan dengan fungsi membual sebagai berikut.

(47) Kutipan percakapan pada data ( D.1.7/YDS/ 3. 08. – 3. 20)

Konteks :

Lutfi : Anjing itu tidak tidak ada yang salah. anjing itu makhluk hidup.

Deny : Anjing disalahkan terus juga bisa.

Lutfi : **Berubah jadi sapi, hehehe.** Nah, masalahnya gini kalasesuatu yang sudah terbiasa anak kecil ini takutnya nanti ngomong gini. “eh kamu densu, anjay ya kamu”. Lu gak kenal sama ni orang pantes gak nih orang.

Deny : Betul.

Sumber : CurhatBangDeny/http:  
[www.youtube.com/watch/16januari2023/10.06](http://www.youtube.com/watch?v=16januari2023/10.06).

Pada tuturan (D.1.7) yang terjadi dalam channel youtube Deny Sumargo episode anjay atau sensasi ialah membual. Tujuan dari percakapan tersebut agar pembahasan mengenai kata anjay yang sedang di bahas oleh Deny dan Lutfi tidak terlalu serius. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

(48) Kutipan percakapan pada data (D. 1.11 / YDS/ 6.17 – 6. 49)

Konteks : Deny bertanya mengenai siapa sebenarnya Lutfi.

Deny : Lu ini Siapa sih? Hehehesih  
(Kamu ini siapa ? hehehe.

Lutfi : Gua itu anak Semarang bang, terus 2014 gua terjun ke entertain.  
(Saya itu anak Semarang bang, terus 2014 saya terjun ke entertain).

Deny : Masuk apa lu ?  
(Masuk apa kamu?)

Lutfi : Awalnya gua masuk elemen 2013 perwakilan jawa tengah masuk juara 1 jawa tengah, masuk nasional, mulai iklan, mulai FTV 2014 sampe sekarang FTV –nya. Emang dari dulu gua makan dari entertain tapi, gak sekelas kek abang.

Deny : Tapi belumlah.

Lutfi : Belum.

Deny : Tapikan setelah anjay ini menuju kesana.

Lutfi : Aaminn. Insha allah.

Sumber : CurhatBangDeny/http:

[www.youtube.com/watch?v=16januari2023/10.06](http://www.youtube.com/watch?v=16januari2023/10.06).

Tuturan (D.1.11) pada tayangan channel Deny Sumargo termasuk kepada tindak tutur asertif membual. Tujuan percakapan tersebut yaitu rasa membual atau hanya sekedar basa – basi di sela- sela percakapan pada podcast tersebut. Peristiwa tuturan terjadi pada tayangan channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensai atau prestasi saat ada salah satu netizen yang bertanya mengenai sosok Lutfi yang kontennya sedang

hangat diperbincangkan. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

(49) Kutipan percakapan pada data (D. 1. 44/YDS/ 40.44 – 41.15)

Konteks : Penutur menjawab pertanyaan dari penanya mengenai hubungan dengsn kekasihnya mengetahui konten anjay ini sedang menjadi kontroversi.

Lutfi : Visi gak sevisi gua kan belum pernikahan.  
(Visi tidak sevisi saya kan belum menikah).

Deny : **Berarti kalau ditanya kedepannya jalanin dulu aja inilah prosesnya ya kalau memang tidak cocok akhirnya berjodoh. Kalau memang tidak ya elu punya jalan sendiri. gua garis bawahin tadi adalah elu mau berubah menjadi lebih baik.** Menurut lu dengan lu melakukan ini semua elu menjadi orang lebih baik gitu ?.

(Berarti kalau ditanya kedepannya jalanin dulu saja inilah prosesnya ya kalau memang tidak cocok akhirnya berjodoh. Kalau memang tidak ya kamu punya jalan sendiri. saya garis bawahin tadi adalah kamu mau berubah menjadi lebih baik. Menurut kamu dengan melakukan ini semua kamu menjadi orang lebih baik gitu ?).

Lutfi : Of course. Karena gua jadi lebih tau berbicara itu harus hati – hati apalagi gua seorang publik figur atau influencer.

(Ya betul. Karena saya jadi lebih tau berbicara itu harus hati – hati apalagi saya seorang publik figur atau influencer).

Tuturan (D. 1. 44) pada tayangan video podcast Deny Sumargo yaitu tindak tutur asertif membual. Tuturan tersebut bermaksud hanya sekedar basa – basi atau membual kepada lawan tutur. Suasana dalam tuturan santai dan bentuk interaksinya secara langsung atau lisan.

(50) Kutipan percakapan pada data (D1.23/ YDS/ 18. 08 – 19. 02)

Konteks : Deny menjelaskan kepada lutfi bahwa pembahasan konten kata anjay ini secara tidak langsung membuat sebagian orang merasa terganggu dan tersindir.



Deny : Secara tidak langsung bukan hanya dia, everyone yang menggunakan kata anjay termasuk gua. Karna gua ketika posting sesuatu terus gua bilang anjay terus ada yang koment jangan bilang anjay bang. Loh kenapa ? gua bilang ini ada begini – begini. itulah gua baru tau nama lu gitu artinya gua merasa tersindir. Karna gua menggunakan kata anjay. Bedanya adalah gua mengcross cek langsung ke elu. Emang kenapa sih anjay? Gini – gini gua tidak tulis iri bilang anjay. Gua pengen tau apakah si billar ini dia juga pengen tau atau dia ngebalas elu dengan seperti itu.

(Secara tidak langsung bukan hanya dia, setiap orang yang menggunakan kata anjay termasuk saya Karna saya ketika posting sesuatu terus saya bilang anjay terus ada yang koment jangan bilang anjay bang. Loh kenapa ? saya bilang ini ada begini – begini. itulah saya baru tau nama kamu gitu artinya saya merasa tersindir. Karna gua menggunakan kata anjay. Bedanya adalah saya mengecek langsung ke kamu. Emang kenapa sih anjay? Gini – gini gua tidak tulis iri bilang anjay. Saya pengen tau apakah si billar ini dia juga pengen tau atau dia ngebalas kamu dengan seperti itu).

Lutfi : Mending elu tanya langsung sama orangnya. Iya panggil aja.  
(Mending kamu aja tanya langsung sama oranya. Iya panggil aja).

Deny : Cakep ni Billar. Karena sebenarnya kita disini mencari baku hantam, hahaha.  
(Bagus ni Billar. Karena sebenarnya kita disini mencari batu hantam, hahaha).

Tuturan (D.1.23) yang ada pada podcast Deny Sumargo ini merupakan tindak tutur Membual. Tuturan tersebut terjadi pada channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Tujuan pada tuturannya yaitu Deny dalam melakukan tuturan asertif membual dengan cara memberikan intonasi penekanan berupa ekspresi tertawa dalam membual. Suasana dalam tuturan santai, bahasa yang digunakan bahasa gaul. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan

### g. Fungsi Melaporkan

Fungsi tuturan melaporkan ialah ungkapan yang tepat sehingga lawan bicara percaya akan hal itu. Data tuturan yang berfungsi melaporkan sebagai berikut.

(51) Kutipan percakapan pada data ( D. 1. 12/ YDS/ 7. 40 – 8. 25)

Konteks : Lutfi mengatakan bahwasanya ketika mengatakan kata anjay tersebut didepan anak kecil. Anak kecil ini akan merekam dan mencontoh apa yang ia lihat dan itu kan merusak bahasanya karena artinya pun tidak bagus.

Lutfi : **Gue ngeliat ya di tv sebelah. Ada yang ngomong gini aduh, di tv bisa ngomong kayak gini.** Tv itu segmennya bisa seluruh kalangan. Wah, pasti bentar lagi ada anak kecil yang ikut- ikutan. Contoh mungkin ada youtuber dulu sorry Atta Halilintar bilang ashiap. Anak kecil ikutan ashiap its ok. Karena artinya adalah siap. Lah anjay ini pikiran gua wah, menurut gua anjing. Gua cek di berita anjing, berarti kita ngajarin anak kecil. Ayo kita kenal cara ngomong anjing yang halus.

(Saya melihat ya di tv sebelah. Ada yang ngomong gini aduh, di tv bisa ngomong kayak gini. Tv itu segmennya bisa seluruh kalangan. Wah, pasti bentar lagi ada anak kecil yang ikut- ikutan. Contoh mungkin ada youtuber dulu sorry Atta Halilintar bilang ashiap. Anak kecil ikutan ashiap its ok. Karena artinya adalah siap. Lah anjay ini pikiran saya wah, menurut saya anjing. Saya cek di berita anjing, berarti kita ngajarin anak kecil. Ayo kita kenal cara ngomong anjing yang halus).

Deny : Oke gua nangkap nih sekarang jadi artinya elu melihat ini adalah suatu fenomena yang bisa memperburuk bahasa daripada generasi- generasi penerus selanjutnya.

(Oke saya nangkap nih sekarang, jadi artinya kamu melihat ini adalah suatu fenomena yang bisa memperburuk bahasa daripada generasi- generasi penerus selanjutnya).

Tuturan (D.1.12) yang disampaikan dalam podcast Deny Sumargo dalam youtubanya merupakan tindak tutur melaporkan yang mana didalam

percakapannya menggunakan kata aduh, waduh, duh, dan ih. Tujuan percakapan tersebut ialah Lutfi bermaksud melaporkan kepada Deny bahwasannya kondisi anak – anak milenial jaman sekarang cukup memperhatikan karena mereka sudah tidak asing dalam mengucapkan kata anjay untuk berkomunikasi di kehidupan sehari – hari. Maka tidak heran jika pada teman sebaya maupun orang sekitarnya menjadi kebiasaan menggunakan kata tersebut. Suasana dalam tuturan santai, bahasa yang digunakan bahasa gaul. Bentuk interaksi secara langsung atau lisan.

### Transkrip Percakapan

- Deny : Anjay, hahaha.  
 Lutfi : Astagfirullahalazim. Bang jangan ngomong kayak gitu bang.  
 Deny : Apaan?.  
 Lutfi : Karena Gua lagi bahas ini ni hasilnya itu nanti bakal gua kasih tau semenjak part 1, part 2, part 3, part 4, part 5  
 Deny : Ngapain sih lu mau bikin skripsi ?.  
 Lutfi : Nggaklah. Gua tu miris kalo ada anak ngonong anjay terutama kalo ini sampe diliat anak kecil ya bang. Ternyata bener dari usia 5 – 10 tahun itu ada anak kecil ngomong anjay. Sampe lagu balonku ada lima ada gak sih kalimat anjay?.  
 Deny : Gua liat tu videonya kan lu kirim ke gua. Dia nyanyi balonku ada lima anjay, nah lu mirisnya dimana?.  
 Lutfi : Dalam teori psikologi ketika kita mengajarkan sesuatu kepada anak dan nanti anak itu sudah memori jadi sebuah habit dan suatu saat nanti dia udah gede, dia tau bahwa kalimat – kalimat itu buruk. Anak itu realer.  
 Deny : Oke.  
 Lutfi : Belajar ulang. Oh yang bisa gua lakuin ini ternyata buruk gitu bagi masyarakat.  
 Deny : Oke. Tahan dulu anjay ini buruknya darimana?  
 Lutfi : Nah, ini bang. Ini ada sebuah artikel yang diangkat oleh tribun Pekanbaru. Com. Lu baca sendiri deh.  
 Deny : Oke. Anjay adalah sebuah ungkapan atau kata yang di perhalus. Darimana asal mulanya maaf ya kata anjing. Siapa yang ngomong?

- Lutfi : Tribun.
- Deny : Tapi kan belum diuji coba ini bener ngaknya?
- Lutfi : Gua tanya ke pakar bahasa Indonesia.
- Deny : Gue liat di IG lu.
- Lutfi : Dari liputan ini ternyata dalam berbahasa itu simantik dan leksikon. Simantik disini adalah anjay.
- Deny : Simantik itu apa ?
- Lutfi : Simantik itu sesuatu yang di sampaikan kalo salah dikoreksi ya. Sesuatu yang disampaikan tetapi ada makna lain didalamnya, contoh?
- Deny : Kayak hiperbola gitu bukan ?
- Lutfi : Bukan – bukan, arti sesungguhnya sesuatu yang di sampaikan tapi ditarik simantik dan leksikon itu arti sesungguhnya.
- Deny : Leksikon ini arti sesungguhnya. Oke.
- Lutfi : Menurut tafsirannya narasumber. Kalimat anjay ini simantik. Leksikon (maaf ya) anjing. Berarti secara gak langsung lu ngomong anjay sama dengan ngomong.
- Deny : Anjing. Secara tidak langsung.
- Lutfi : Tinggal Bagaimana kita ngomongnya.
- Deny : Betul.
- Lutfi : Anjing itu tidak tidak ada yang salah. anjing itu makhluk hidup.
- Deny : Anjing disalahin terus juga bisa.
- Lutfi : Berubah jadi sapi, hehehe. Nah, masalahnya gini kalasesuatu yang sudah terbiasa anak kecil ini takutnya nanti ngomong gini. “ eh kamu densu, anjay ya kamu”. Lu gak kenal sama ni orang pantes gak nih orang.
- Deny : Betul.
- Lutfi : Lu gak kenal sama ni orang, pantes gak?
- Deny : Gak pantes, ya kalo artinya anjing Cuma kan anak kecil kagak tau itu artinya apa?
- Lutfi : Nah, makanya karena ada fenomena ini gue tanya kepakar, ternyata jawabannya hampir sama seperti itu.
- Deny : Nah point daripada lu ngebahas anjay ini apa? Karena banyak kali orang ngomong gitu kenapa sih itu kan cuman kata anjay ngapain sih lu lebay – lebayin. Emang artinya anjing cumakan.
- Lutfi : Berarti secara gak langsung lu menyadari?.
- Deny : Iya. Dari sini gua dapat edukasinya emang artinya anjing. Kalo lu gak angkat ini orang juga gak akan tau artinya apa?. Mungkin anak – anak kecil di luar sana gak ngerti itu.

Pointnya lu dah dapat nih. Artinya oh iya anjay itu artinya anjring ketika kita menggunakan itu berarti menggandung unsur kasar gitu. Tapi kalo diplesetkan artinya gak kasar jadi haluskan ?.

Lutfi : Tapi tergantung bang kalo lu dikatain sama orang walaupun itu plesetan lu terima emang?.

Deny : kalo gua sih masih terima – terima aja.

Lutfi : Kalo orang, lu gak kenal tiba – tiba langsung ngomong gitu?.

Deny : Ya itu aneh. Bukan masalah lu ngatain dia, lu manggil aja “woi” gitukan lu ga aneh.

Lutfi : Nah, udah aneh berpeluang lagi kasar ada artinya lagi kasar berpeluangkan lu gak terima?. Berpeluang juga lu emosi.

Deny : Bisa emang kena pasal ?.

Lutfi : Nanti ada penjelasannya di youtube gua.

Deny : Youtube lu. Itu nanti bisa kena pasal kalo mau tau itu bagaimana?.

Lutfi : Maksudnya ?.

Deny : Misalnya gua ngomong ini bisa jadi pasal ini gitu.

Lutfi : Berarti hampir semua doong kita kena pasal ?. ya kan banyak orang makek anjay si ini, si itu, si ini, si itu.

Lutfi : Ya tergantung, orangnya yang diomong itu terima apa nggak ?

Deny : Oh. Kalo yang diomongin ini terima, bisa nuntut gitu?

Lutfi : Bisa dong.

Deny : Ada pasalnya?

Lutfi : Ada. Kalo gak salah ya. Dari apa yang gua tangkap itu bisa masuk ranah itu. Karena saya gak terima dikatain itu. Karena di artian saya kayak gini. Dan aku gak kenal orang itu kalo secara langsung ya. Kalo di media sosial itu bisa UU ITE.

Deny : Nah, sekarang itu masuknya bisa dianggap gak sih kalo masuk kepasal pencemaran nama baik?. Eh bukannya perbuatan tak menyenangkan itukan pasal karet?

- Lutfi : Kalo diomongin pasal karet ia justru karena ini pasalnya juga masih banyak aspek – aspeknya. Kenapa kita harus menggunakan aspek ini untuk peluang jadi ranah pidana lebih baik enggak usah kan.
- Deny : Gua udah nagkep deh. Ini gua mau nanya. Disini banyak banget lu ini Siapa sih? Hehehe
- Lutfi : Gua itu anak semarang bang, terus 2014 gua terjun ke entertain.
- Deny : Masuk apa lu ?
- Lutfi : Awalnya gua masuk elemen 2013 perwakilan jawa tengah masuk juara 1 jawa tengah, masuk nasional, mulai iklan, mulai FTV 2014 sampe sekarang FTV – FTVnya. Emang dari dulu gua makan dari entertain tapi, gak sekelas kek abang.
- Deny : Tapi belumlah.
- Lutfi : Belum.
- Deny : tapikan setelah anjay ini menuju kesana.
- Lutfi : Aaminn. Insha allah.
- Deny : Berarti lu emang sengaja nih kayaknya, lu bikin anjay ini.
- Lutfi : Ya kalo dibilang sengaja? Ya, sengajalah karna apa? karna ada fenomenanya.
- Deny : Oke. Ni koreksi gue ni, lu ngeliat fenomena anjay ini udah banyak sekali dimasyarakat termasuk keranah anak –anak artinya lu menangkap peluang ini menjadi sebuah konten .
- Lutfi : Ya edukasi.
- Deny : Berarti lu tau ini konten?
- Lutfi : Iya dong.
- Deny : Berarti dari sini lu melihat ada konten yang mengedukasi masyarakat. Pertanyaan gue adalah kenapa akhirnya bisa jadi viral ?
- Lutfi : Itu gue juga gak tau bang.
- Deny : Itu lu gak tau, apa pura – pura gak tau?
- Lutfi : Gak tau, gue bikin ini tu gak expect untuk viral.
- Deny : Apa dikepala lu ketika lu bikin?.
- Lutfi : Gue ngeliat ya di tv sebelah. Ada yang ngomong gini aduh, di tv bisa ngomong kayak gini. Tv itu segmennya bisa seluruh kalangan. Wah, pasti bentar lagi ada anak kecil yang ikut- ikutan. Contoh mungkin ada youtuber dulu sorry Atta Halilintar bilang ashiap. Anak kecil ikutan ashiap its ok. Karena artinya adalah siap. Lah anjay ini pikiran gua wah, menurut gua anjing. Gua cek di berita wa anjing, gua tanya kepakar anjing juga secara gak langsung berarti kita ngajarin anak kecil. Ayo kita kenal cara ngomong anjing yang halus.

Deny : Oke gua nangkap nih sekarang jadi artinya elu melihat ini adalah suatu fenomena yang bisa memperburuk bahasa daripada generasi- generasi penerus selanjutnya.

Lutfi : Iya.

Deny : Tapi kan udah banyak yang kayak gitu bukan Cuma anjay kan?.

Deny : Lu ngeliat si anjay ini kesempatan atau kebetulan jadi konten nih. Setuju dong. nah, tapi konten ini arahnya mengedukasi, berarti lu dapat nih edukasinya. Udah dapat nih orang akhirnya ngerti ini hampir satu indonesia. Mungkin udah ngerti ini loh anjay itu sebenarnya anjing gituloh dan ketika lu menggunakan kata anjay itu bisa punya potensi lu kena tuntutan balik misal, perbuatan tak menyenangkan gitu. Nah, kalo itu udah dapet semuanya, poin utama gua adalah sekarang nih lu bikin sebuah konten tujuannya kan mengedukasi orang – orang supaya tau ni anjay gak bagus. Oke, kita udah tau. Terus apa?.

Lutfi : Terus apa juga salah gua?

Deny : Gak ada.

Lutfi : Yaudah, salah gua apa ?

Deny : Iya juga sih.

Lutfi : Pertanyaannya gini kenapa lu bahasnya baru sekarang. Gua balik kenapa dari dulu lu gak bahas. Gak kepikiran ?

Deny : Ya gak masalah. Gak kepikiran.

Lutfi : Ya, gue kepikiran.

Deny : Lu kepikiran risent lu hanya sebatas konten atau emang lu secare itu dan sepeduli itu dengan generasi kita?

Lutfi : Oke – oke itu ada dua hal yang berbeda. Yang pertama itu sebagai pembelajaran buat gue sendiri. Karena, gua juga jujur aja gua manusia berantakan. Gua pernah melakukan sesuatu dari ucapannya enggak baik, perbuatannya gak baik tapi, mungkin dengan saat ini adalah bentuk sebuah prestasi gua kepada bangsa indonesia ya. 75 tahun kita merdeka , kita harus menjaga bangsa kita dari kita sendiri.

Deny : Senasionalisme itu lu dari dulu?

Lutfi : I wish.

Deny : Apa bentuk nasionalisme itu ?

Lutfi : Salah satunya ini gua ngajarin sesuatu yang positif.

Deny : Itu gue setuju. Ini kalo lu tanya gue edukasinya udah dapat bang ? oke udah orang akan berhati – hati ? iya. Tapi kita mau tanya tentang elunya nih , sebenarnya elu berangkat dengan konten atau lu berangkat dengan wah, gue emang sepeduli ini sama bangsa kita terutama anak- anak kecil yang lu pointing itu bahwa anak – anak ini nanti tumbuhnya ni bang, dia akan menggunakan bahasa – bahasa yang salah.

Lutfi : Ya, oke itu terbukti dari 2009 bahkan lebih lama lagi sebenarnya kalimatnya udah keluar bang.

Deny : Iya

Lutfi : Nyatanya sampai 2020 pun masih pake karena mungkin orang berfikiran kearah situ dan gue berharap nih 2021 mungkin gak akan hilang tapi berkurang, 2022 berkurang sampe akhirnya orang – orang oke karena ini udah jadi edukasi janganlah kita ngomong – ngomong kayak gini.

Deny : Oke.

Deny : Berarti yang kedua konten?

Lutfi : Iya dong.

Deny : Gak dibalik nih ?

Lutfi : Karna kalo konten dulu dikemas dengan konten edukasi yang ketiga menghasilkan.

Deny : Menurut gua, sorry ya kalo gua konten dulu.

Lutfi : Salah. Karna kalo konten dulu ya gua akan bikin sesuatu dulu sebelum ini.

Deny : Oke. Bukannya udah?

Lutfi : 2014 gua cuman asal upload video.

Deny : Tapi belum ada penontonnya?

Lutfi : Karena gua pake hp doang.

Deny : Lu mencari penonton?

Lutfi : Mencari penonton untuk menonton edukasi gua.



Deny : Iya lo bener. Edukasi lo bener semuanya udah bener yang mau gua gali nih lu beneran peduli abis lu disini di curhat bang ini.

Lutfi : Kalo lu bilang peduli, nyatanya gua sekarang datengin lima narasumber.

Deny : Itu bentuk pengembangan artinya gua udah masuk kesini, gua udah diobrolin sama seluruh masyarakat. Gua masih punya kesempatan untuk ngembangin lagi karna ternyata mereka ngikutin. Oke, itu udah strategilah ibaratnya.

Lutfi : Sebagian betul. Iya.

Deny : Ini sama – sama fear. Oke ini enak kok kemudian awal mulainya lu membuat ini. karena ginilo fi. Gua pribadi gak masalah kalo konten. Kalo gua gak tau lu kemudian di cap orang oh lu konten kan banyak tu pasti. Konten lu ya kan, ah konten lu. Lu bosan gak digituin.

Lutfi : Nggak, kan ada edukasinya.

Deny : Kalo itu, iya gua setuju kan ada yang edukatif, ada juga yang gak ada faedahnya gitukan di entertain. Nah, lu liat konten edukatif gitu loh. Tapi akhirnya kemudian konten yang edukatif ini kan pasti ada asal muasalnya yang gua mau tau itu doang. Tadikan lu bilang iya gua peduli sama bangsa. kayak ditanya kenapa bikin konten basket? Ya karna gua suka basket, Gua bikin konten basket. Lah, kalo lu apa?.

Lutfi : Kalo gua anak bangsa bang KTP gua indonesia.

Deny : Kita semua anak bangsa gak ada yang bikin konten anjay?

Lutfi : Ya, karna gak kepikiran. Nah, sekarang nih banyak banget yang ikut – ikutan kayak gini bahkan yang pengen ikut – ikutan masuk bahas masalah anjay dari segi yang lain. Its my gol.

Deny : Iya itu lu dapat.

Lutfi : Yaudah ini baru anjay lo. Baru 1 aja udah kayak gini belom kalimat yang lain ada referensi yang lain.

Deny : Nggak kayak gitu hehehe, yang gua mau bahas sebenarnya dari curhatan ini adalah inikan masalahnya gak perlu dibahas sih sebenarnya. kita udah taulah diindonesia ada hal – hal yang sebenarnya orang tahu tapi karna sifatnya sebenarnya kalo gak dibahas juga ini baik- baik aja gitu loh. Tapi ngangkat ini kepublik ini jadi bahasan. Jadi, orang itu berasa tegang gak sih?

Lutfi : Tegang gimana? Karena dia sudah terbiasa bicara buruk?

Deny : Iya termasuk kayak gua nih, ketika lu DM gua. Bang jangan pake kata anjay ketikan gak bagus buat ini makanya gua kan nanya keelu. Emang kenapa? Cuman masalahnya ketika lu mengangkat ini. itu akhirnya jadi riweh. Jadi, elu lebih memilih riwehnya daripada mendiamkan itu gitu ?.

Lutfi : Riwehnya saat ini berarti secara gak langsung orang menonton terbuka pikirannya.

Deny : Ya itu udah pasti.

Lutfi : Yaudah its my gol. Mereka yang nonton dapat edukasi

Deny : Udah sampe disitu aja.

Deny : Terus riwehnya siapa yang beresin?

Lutfi : Ya kalian yang menentukan mau tetap melanjutkan oke silahkan. Kalau mau berubah yang lebih baik generasi kita belok kita mati ini bentar lagi siapa yang nerusin?

Deny : Oke gue setuju. Berarti tidak ada unsur paksa daripada lu bawel. Eh lu berenti dong pakai kata anjay.

Lutfi : Dan gini bang silahkan bicara hal tersebut. Kalo memang kalian nyaman dengan hal itu tapi tolong jangan didepan anak kecil harapan gua.

Deny : Itu gua garis bawahin. Itu bener banget karna akhirnya dia akan meniru hal – hal yang tidak mengerti bukan hanya masalah anjay tapi perilaku lain – lainnya lanjut.

Lutfi : Lalu kita sebagai influencer kalo bisa memberikan sesuatu yang positif, kalo nilainya positif dan ternyata nilai negatif yaudah gak apa – apa. Nah, harapan gua juga para influencer ini setidaknya pedulilah sama bangsa kita selanjutnya.

Deny : Influencer ini yang gua mau nanya, influencer siapa yang pacaran sama itu siapa namanya?

Lutfi : Zara.

Deny : Billar. Influencer ini billar sama lesti kan lu sempet nyangkut disitu.

Lutfi : Nah, yang nyangkutin itu bukan gua yang nyangkutin netizen .

Deny : Gimana ceritanya.

Lutfi : Jadi gini, karna mungkin ya gak tau ya.

Deny : gimana ceritanya.

Lutfi : Jadi gini, karna mungkin ya gak tau ya mereka sering ngomong gitu di sosial media media, di tv, di youtube, di instagram secara kehidupannya. Fenomena ini muncul sampe keanak kecil. Gua tidak menyalahkannya gua gak mendeskriminasi.

Deny : Tunggu emang mereka ngapain ?

Lutfi : Mereka ngomong anjay.

Deny : Siapa ?

Lutfi : Mereka berdua bahkan sampe dinobatkan disalah satu stasiun tv sebagai presiden anjay.

Deny : Siapa yang nobatin?

Lutfi : Ya lu cari aja disitu.

Deny : Berarti mereka sering ngomong anjay?

Lutfi : Di tv, di youtube, di instagram secara kehidupannya. Fenomena ini muncul sampe keanak kecil. Gua tidak menyalahkannya, gua gak mendeskriminasi sampai di tv gak sensor.

Deny : Mungkin kalo dibilang dari semua influencer atau public figur yang paling banyak make mereka?

Lutfi : Saat ini mungkin tapi, dulu ada lagu yang judulnya anjay juga.

Deny : Oke lanjut. Nah, akhirnya menurut netizen menggiring kesana gitu.

Lutfi : Kira – kira, disangkut – sangkutin gitu.

Deny : Apa komentar – komentarnya ?

Lutfi : Wei. Elu nyindir?, elu mau menjatuhkan mereka ya?, menjatuhkan dari mana?

Deny: Lu kenal ?

Lutfi : Kenal. gua temen lama sama mereka berdua sebelum kejadian ini.

Deny : Terus?

Lutfi : Tapi, gua whatshap sama mereka kalo apa yang gua lakuin diluar, dikira menyudutkan kalian. Kalian gak terima, whatshap gua. sejauh ini belum ada.

Deny : Tapi ada instastory tu?

Lutfi : Apa tu?

Deny : Nyinggung – nyinggung kayak gitu.

Lutfi : Emang gua nyebut nama mereka.

Deny : enggak sih, kalo dari pihak merekanya?

Lutfi : Gak ada.

Deny: Jadi elu whatshap an?

Lutfi : Justru malah dia koment di instagram gua.

Deny : Koment apa ?

Lutfi : Iri bilang anjay.

Deny : Lah iya. Apa tu artinya?

Lutfi : Gak tau guaa. Berarti kalo dipikiran gua iri bilang anjing.

Deny : Enggak. Bukan itu.

Lutfi : Apa yang tersirat ?

Deny : Itukan tersurat dia nulis itu, iri bilang anjay.

Lutfi : Mungkin dia merasa kali ya ?

Deny : Merasa apa ?

Lutfi : Tersindir?

Deny : Tersindir.

Lutfi : Tapi gua gak menyindir salah siapa?

Deny ; Artinya lu tidak menyinggung, elu mengangkat ini secara tidak langsung. Otomatis elo akan menyindir. Boleh kita setuju gak?

Lutfi : Menyindir orang lain?

Deny : Secara tidak langsung bukan hanya dia, everyone yang menggunakan kata anjay termasuk gua. Karna gua ketika posting sesuatu terus gua bilang anjay terus ada yang koment

jangan bilang anjay bang. Loh kenapa? gua bilang ini ada begini – begini. itulah gua baru tau nama lu gitu artinya gua merasa tersindir. Karna gua menggunakan kata anjay. Bedanya adalah gua mengcross cek langsung ke elu. Emang kenapa sih anjay? Gini – gini gua tidak tulis iri bilang anjay. Gua pengen tau apakah si billar ini dia juga pengen tau atau dia ngebalas elu dengan seperti itu.

Lutfi : Mending elu tanya langsung sama orangnya. Iya panggil aja.

Deny : cakep ni billar. Karena sebenarnya kita disini mencari baku hantam, hahaha.

Lutfi : Gua gak ngomong ya kalo lu tanya motivasi gua ini.

Deny : Motivasi lu, gue cukup paham tapi sorry to say. Lu juga harus bisa bersetuju dengan omongan orang diluar sana. Bahwa, lu punya motivasi lain dibalik ini semua. Karenakan gak mungkin motivasi lu cuman sekedar mengedukasi orang. Sekarang untuk edukasi sendiri itu bisa datang dari mana aja lu menggunakan bisnis lu sebagai psikologi S1 psikolog.

Lutfi : Oh itu guesthouse kecuali, gua ngomong oh anjay dari segi psikologi seperti ini Oh itu salah. Karena, gua boleh mempunyai sertifikat psikolog. Gua panggil narasumber psikolog yang ngomong beliau efeknya apa. Oh ternyata bisa menjadikan habit nanti ketika anak itu terus – menerus bicara seperti itu akan menjadi realer.

Deny : Iya jadi, sebuah new traditions.

Lutfi : Iya. contoh gini orang puasa selama hampir sebelas bulan enggak puasa dihari pertama masih beratkan. Karena apa dia mencoba merelai tubuhnya dia sendiri biasa jam 5 minum, tiba – tiba jam 5 harus berhenti berat gak ? berat banget. Itu baru sebuah perilaku belum sebuah habit lebih berat lagi.

Deny : Sampai situ gua setuju cuman, akhirnya menjadi viral nggak jelas kayak gini?

Lutfi : Gak jelas itu menerima atau gak menerima?. Kalo menerima jelas.

Deny : Iya kalo akhirnya gak terima jadinya gak jelas. Kalo posisinya menerima jelas cuman ini kan menjadi gede karena ada pihak sama lesti inikan, bener ?

Lutfi : Bener apa nih?

Deny : Maksudnya jadi blow up itu karena ada pihak mereka juga yang seneng menggunakan kata anjay ? kalo gak ada, gak mungkin tidak sebesar itu.

Lutfi : Mungkin iya.

Deny : Karena mereka punya ingelenct memfollower gede gitu. Secara tidak langsung mungkin gak sih mereka tersinggung? Dari lu pribadi ?

Lutfi : Secara gak langsung. Kalo mereka sampe koment mungkin mereka menyadari sih.

Deny : tersinggung?

Lutfi : kalo tersinggung enggak tentu bang. Bisa jadi, menyadari kalo itu bener, apa yang gua omongin tujuannya bener.

Deny : cuman jatuhnya mereka mungkin tidak setuju adalah cara lu yang kayak gini.

Lutfi : loh kan ini caranya jelas pake narasumber.

Deny : iya sih bener.

Lutfi : Terus

Deny : Artinya mungkin ketika akhirnya ada seperti itu lu langsung ke mereka aja. Ya, ngomong apa mungkin gak?

Lutfi : Apa abis ini tag dia biar jangan pakai lagi karna kaya gini – gini.

Deny : Gak perlu juga lu ngasih tau dia. Jangan pake lagi maksudnya lu kan berteman dan kemudian ada pokok seperti ini. Netizen akhirnya kesannya mengadu domba kalian kenapa kalian gak selesaiin. Gak kok gua ngobrol sama dia bae – bae aja gitu.

lutfi : kalo gitu kenapa mereka enggak berfikir lagi secara dewasa. Kalo ternyata ini ada impactnya.

Deny : menurut lu mereka tau kalo ini ada impactnya?

Lutfi : Ya buktinya ada anak kecil ngomong sekarang keluar.

Deny : Anjaynya ada di lagu?

Lutfi : Ada. Dia contoh siapa kira – kira?

Deny : Secara gak langsung gua tangkap lu ganggu karya orang sih.

Lutfi : Karya? Kok bisa?.

Deny : Itu karya dong. Lagu itu mereka secara tidak langsung elu mengganggu karya mereka dengan elu mengeluarkan konten ini.

Lutfi : Lagunya bukan kalimat itu bukan Jadi, lagu memandangmu diplesetin sama istrinya anjay.

Deny : Siapa yang bilang anjaynya orang lainkaN ?

Lutfi : Lo liat aja diyoutube mereka berdua ini.

Deny : Aneh juga ya. Bercanda?

Lutfi : Iya bercanda mungkin? ini diikuti sama anak kecil sama persis.

Deny : Oh karena mereka seorang public figur dan lu tidak menyetujui akan hal itu?

Lutfi : Karena kalimatnya itu. Coba memandangmu ashiap, enakkan?

Deny : Iya sih.

Lutfi : Coba memandangmu lain kata apa?

Deny : Mantap.

Lutfi : Enakkan diikuti anak kecil boleh gak ?

Deny : Boleh. Gua bilang dari pihak billar lah ya dia ngerasa lu lebay ya gak sih? Harusnya hal kayak gini gak usah digede – gedekin.

Lutfi : Boleh – boleh aja kalo edukasi dibilang lebay. Kasian bangsa, pahlawan tanpa jasa kita rusak dong. Guru TK, SD, SMP, SMA, kuliah lu bilang lebay. Gak ada densus yang kayak gini.

Deny : Gua setuju. Ada gak sih indikasi orang kepengennya lu jangan bahas ini deh karena ini nyinggung idol gue?.

Lutfi : Tentunya banyak dan ini bukan cuman edukasi masih banyak yang lain atau ada referensi yang lain.

Deny : Ini berat ni. Sekarang kedepannya nih lu bakal jadi seorang yang disorot. Terbukti dari datanya ya kan? Viewer lu tiba – tiba membludak.

Lutfi : 78 juta.

Deny : Kalo mau mengendorse sekarang waktunya.

Lutfi : Murah kok hehehe.

Deny : Pertanyaannya gua dapat nih dari komentar orang. Ni paling nyari endorse doang. Lu nyari endorse doang? Emang tujuan lu kesana apa lu memang memanfaatkan itu?

Lutfi : Oke itu save impact. Kalo gua gak kayak gini juga save impactnya gak ada. Kenapa gak gua ambil, gua terima mereka juga memasang iklan. Kalo mereka laku juga gue yang berkah. Gua membantu mereka dan harganya juga gak mahal boleh di cek.

Deny : Tunggu – tunggu ini menarik. Lu bikin konten what ever the content kita udah clear. Benar salah biar orang lainlah yang tentuin. kalo secara edukasi sih yes.

Lutfi : Iya this it my gol.

Deny : Gua udah bilang dari tadi secara edukasi lu dapat tetapi, secara pro kontra yang beresin siapa?

Lutfi : Kenapa harus diberesin? Kan edukasi bukan jadi kasus. Kecuali ini ya bang gua datangkan dengan satu ahli karena gua dipersidangan. contoh kasus jessika – mirna ada ahlinya. Siapa yang menang atau salah kalau mereka inikan tujuannya gua bukan kalah atau menang. Tapi tau atau tidak tau.

Deny : ada change? Nggak ini bila jadi kasus.

Lutfi : Karena gua gak menjadikan kasus tapi, akan jadi kasus ketika ada orang gak terima bicara kayak gini dan anjay itu jadi kasus yang berbeda.

Deny : Berarti sibillar ini bisa jadi kasus?

Lutfi : Karena dia gak ngatain gua kok.

Deny : Lah itu dia komen iri bilang anjay?

Lutfi : Gua bukan kesitu tujuannya.

Deny : Secara gak langsung bisa?

Lutfi : Iya itukan menurut lu ya.

Deny : Menurut lu nggak?

Lutfi : Menurut gua gak akan dijadikan itu.

Deny : Ya bisa gak? gua gak nanya menurut lu. Gua gak akan nanya itu. Itukan keputusan lu bisa apa nggak.



Lutfi : Lu aja yang nilai deh.

Deny : lu gak akan jawab?

Lutfi : Nggaklah. Ngapain? Karena tujuan gua bukan itu.

Deny : Iya – iya gua ngerti disini kita udah nangek nih semua kemungkinan itu bisa kan ? bisa.

Lutfi : Yaudah lu jawab sendiri ngapain lu harus nanya.

Deny : Oke gua agak miring dikit nih. Endorsenya ini lu gunakan untuk konten lu. Lu nggak ngerasa harga diri lu sebagai orang yang membuat konten ini negatif. Kemudian akhirnya tercoreng karenakan lu akhirnya jadi gak tulus.

Lutfi : Bukan masalah gak tulus ya. Karena gak tulus gua akan setengah hati ngebahas satu sisi doang.karena gua bahas spesifik dari sudut pandang manapun menurut gue itu adalah tulus.

Deny : Apanya yang tulus? elukan mau edukasi. Tuluskan elu gak ambil pamrih dari situ endorse kan pamrih elo tuh?.

Lutfi : Bukan. Itu satu hal yang beda bang contohnya gini bang gua mau bikin edukasi nih elo bayar gua ya. Itu baru pamrih bang tapi, gua bikin seperti ini terus banyak orang, tolong dong promosiin punya gua. Yaudah saya tolong salah gua? Kalo emang salah berarti selebgram gak boleh terima endorse?

Deny : Salah sih nggak. Elu nerima endorse itu gak salah itu hal lu. Timmingnya.

Lutfi : Timming? emang gua tau bakal segede ini?

Deny : Elu juga gak tau.

Lutfi : Kecuali nanti kalo gua booming, gua akan keluarin endorse yang harganya sekian dari awal.

Deny : Itu udah ketahuan kalo lu udah berstrategi dari awal.

Lutfi : Ini kan nggak ngalir aja.

Deny : Berartikan dari awal lu gak ada strategi dong?

Lutfi : Gak ada bukan untuk uangnya.

Deny: Ver - veran gua bikin konten nih tujuannya untuk mencari viewers eksposur gua naik produk gua masuk.

Lutfi : Salah emang?

Deny : Gak salah.

Lutfi : Yaudah ngapa harus dibahas.

Deny : Berarti arah lu sama gak?

Lutfi : Save impactnya ?

Deny : Berarti dari awal lu tau?

Lutfi : Lah save impact kan gua gak tau bakal viral.

Deny : Itu berarti harus mengiyakan juga kalo lu tu endorse?

Lutfi : Gua menerima endorse bukan nyari.

Deny : Lu gak nyari endorse?

Lutfi : Gua menerima.

Deny : Terus ngapain lo bikin konten ?

Lutfi : Karena gua mau mengedukasi.

Deny : Mengedukasi lu dapet tapi, misalya sekarang edukasi gak ada yang nonton?

Lutfi : Yaudah tapi, nyatanya banyak yang nonton.

Deny : Iya bener. Tapi kan lu nyari – nyari awalnya kan gak banyak yang nonton.

Lutfi : Tapi kan gua dari awal gak nyari endorse.

Deny : Iya lu gak nyari endorse tapi, lu nyari penerima?

Lutfi : Beda dong. satu hal ini lu nyari sama lu nerima. Sama – sama ngambil tapi motifnya beda. Kalo nyari bawa – bawa dong. Kalo nerima lo datang gua bantu yaudah itu aja.

Deny : Berarti tujuan lu mulia. Lu mau mengedukasi orang tapi, kedepannya lo akan ditelusurin terus pasti track record lu. Bener gak sih ni orang mengedukasi ya kan ? lu udah paham itu kan.

Lutfi : Dan gua juga pernah kepeleset ngomong anjing, dancok sebelum gua mengetahui makna dalam sebuah bahasa. Apa kita harus menjadi seseorang yang baik dari dulu untuk bisa menjadi sesuatu yang berguna untuk yang baik?. Enggak ada di dunia ini mungkin Cuma kita pengen bisa terbaik membina

sesuatu yang baik kalau itu dibilang salah. Sorry buat guru – guru kalian akan dipandang salah.

Deny : Jadi, disini gua udah nangkap. Lu pengen mengedukasi kita bahwa penggunaan kata anjay itu sebenarnya gak baik. Pilihannya nih ada billar, ada lesti siapa saja. Artinya lu sendiri pribadi tidak akan melakukan atau menggunakan kata anjay itu dipublic atau sosial media kedepannya. Lu posting salah satu dari kalimat gue yang dipake podcast Dedy corbuzier.

Lutfi : Gimana ya. Sorry ya lu bener saat lu menyadari setelah lu tau karna ada kata sorry.

Deny : Berarti kalau bilang sorry anjay, its ok?

Lutfi : Its oke dong.

Deny : Tapi menjadi kasar gitu?

Lutfi : Nggak secara gak sadar lu menyadari tapi, lebih baik nggak.

Deny : Jadi, main glowing juga ya? Anggap gua plesetin anjar kasar gak ?

Lutfi : Kita harus cek dulu.

Deny : Enjar itu nama temen gua, nama orang bisa juga.

Lutfi : Cek kan ? yaudah. di hati kecil lo ngomong anjay itu apa?

Deny : Gak ada.

Lutfi : Ya kalo lu gak ada nyaman juga.

Deny : Sampai hari ini ketika gua ngomong anjay pun gua gak ada dihati kecil gua lu anjing.

Lutfi : Tapi lu tau artinya apa?

Deny : Tau.

Lutfi : Apa?

Deny : Ya anjing.

Lutfi : Berarti secara gak langsung lu tau artinya anjing

Deny : Iya tapi gua gak bermaksud untuk ngasih tau lu tu anjing. Gua mau bilang anjay buat gua tu masih dikepala gua tuh ngomong anjay keren. boleh dong?

Lutfi : Keren. Boleh tapikan tidak untuk ngatain orang.

Deny : Gua ngatain dihati gua. gua bilang anjay keren. Sibillar pun seperti itu ketikan dia nyanyi, dia bilang anjay keren itu maksudnya.

Lutfi : Iya betul dan dia tidak bilang kalo gua bahas ini gara – gara sorry ya bukan karena billar yang gua bahas adalah kalo sampe anak kecil ataupun orang dibawah umur ngatain temennya densu anjay.

Deny : Apakah lu tau di benaknya dia menggunakan dua formula apa namanya?.

Lutfi : Leksikon sama simantik.

Deny : Cara penggunaannya dong?

Lutfi : Yang menerima ataupun yang mendengarkan kalo menganggapnya anjing ya masalah.

Deny : Salah yang denger dong ?

Lutfi : Oh tapikan juga berhak dia untuk membawa ini ke ranah yang bener.

Deny : Tapi secara dasar kata itu dia bisa gunakan?

Lutfi : Iya berarti kalau gini densu mantap lu. Lu bakal terima ap gak terima?

Deny : Ya terimalah kalo gua nuntut gak mungkin secara tata bahasa indonesia.

Lutfi : Yaudah berarti berpotensi, berpeluang. kenapa kita harus menggunakan kalau itu berpotensi dan berpeluang. Coba kita ganti dengan bahasa lain?

Deny : Ribet jadinya pak.

Lutfi : Kenapa ribet?

Deny : Lu mau bikin ribet semuanya jadinya orang – orang tuh yang udah biasa aja jadi ribet sendiri.

Lutfi : Ya karena takutnya ada orang yang gak terima karena dia gak tau. Kalo mungkin gak ketemu gua kayak gini nih mungkin lu gak akan tau.

Deny : Bukankah masalahnya itu emang udah ada dari jaman dulu?

Lutfi : Apakah lu tau kalau misalnya bisa di tuntutan dengan ngomong sorry ya “ wah densu menghina gua nih anjay lu densu“.

Deny : Karena kalau kayak begini jatuhnya setiap orang yang ngomong aja berasa dihina padahal tadinya orang itu mikir oh keren, mantap iya lo. Lu harus sadarin itu ada efek daripada itu juga.

Lutfi : Tapikan positif .

Deny : Tadinya nih gue sama temen gue nih “ bro woi anjay “ dia nangkepnya oh keren, oh mantap. Semenjak lu mengedukasi dengan kata anjing mereka nangkepnya oh gua dibilang anjing bisa begitu loh? Lu nyampe kesana gak mikirnya?

Lutfi : Sampe gua mikirnya supaya tidak ada orang yang melaporkan kepolisi hal ini gara – gara anda.

Deny : Emang lu dari divisi kepolisian ngapain mencegah orang?

Lutfi : Bukan, tapi secara langsung gua sudah dinobatkan sebagai influencer bener gak? karena banyak orang yang melihat yang gua berikan itu hal yang baik.

Deny : Iya gua setuju. Baiknya itu udah dapat. Caranya ini loh.

Lutfi : Caranya apa ?

Deny : Yang orang permasalahan itu caranya ini loh.

Lutfi : Gua datengin narasumber salah?

Deny : Enggak salah sih sebenarnya.

Lutfi : Yang bilang baik atau buruk narasumber juga mengiyakan. karena lu akan menggunakan itu lagi kalo lu gak akan menggunakan itu gak akan jadi masalah.

Deny : gua pribadi sih gak ada masalah. Sekarang gini gua fear sama lu di sini ketika lu bilang lu pengen beruba . kira – kira kalau lu bertanya sama gua ketika sudah mengetahui ini artinya anjing. Kira – kira gua pake atau ngak kata – kata ini? Fifty – fifty artinya gua pake tapi tidak dipublik tapi kearah personal apa tujuan lu seperti itu?

Lutfi : Ya i wish. Karena sudah terbukti ditelevisi secara langsung kita dipaksa untuk menjadi kelompok itu.

Deny : Jadi yang dibicarakan bahwa anjay ini jangan dipake di ruang public, di sosial media.

Lutfi : Karena kan ada yang bukan dari bagian kelompok tersebut.

Deny : Lu pengen mengingatkan pada individu itu bahwa lu bisa kena masalah loh. tujuan lu semulia itu?

Lutfi : Yes. Kalo lu terima seperti itu.

Deny : Masalah lu sama pihak ketiga? Iya sibillar, silesti dan siapapun itu.

Lutfi : Kan gua gak menyindir dia, emang kita ngomong begini menyindir dia? Kalo dia menggunakan itu dan melihat sebagai edukasi lebih baik jangan dipake. Kalo masih mau make ya silahkan. tapi, alhamdulillah stasiun tv gue sebut ya trans tv gue salut dia ngeblur.

Deny : Iya akhirnya jadi ngeblur karena itu memiliki arti yang kasar. Selama ini belum terjadi. Elu ngerasa jadi ribet sekarang.

Lutfi : Ribet itu orang yang menolak tapi mempermasalahkan. Kalo menolak yaudah gak usah mempermasalahkan. Kalo lu nolak cukup lu oh oke berarti kayak gini yaudah gua mau pakai yaudah urusan lu. Ngapain lu harus ngehujat gue lagi.

Deny : Dari situ lu bisa ngeliat kedewasaan seseorang dalam menerima sesuatu.

Lutfi : Betul. Kedewasaan seseorang itu bisa dilihat ketika diberi sesuatu yang positif dia menerima itu dewasa. Kalo dia tidak menerima dia cukup diam dan memahami kecuali yang gua kasih tau adalah sesuatu yang buruk “ ayo bang kita ngomong anjing yuk” lu gak terima, lu protes dewasa. Lu ngikutin.

Deny : Yang ada dipikiran gua sekarang kan lu kena begini gue baca, gue lihat disosial media lu tu ada puluhan ribu komentar yang nggak enak tuh impact gak sih ke orang – orang terdekat lo. Lu udah punya pacar? Pacar lu gua denger – denger anak publik figur gimana tuh impactnya?

Lutfi : Semua orang yang bisa melihat gua berubah kayak gini berusaha menjadi sesuatu yang lebih baik. Dia kaget karena dia tahu dunia gue seperti apa. Mereka menyadari ngapain sudah kayak gini sempet terikut menjadi orang yang tidak terima dengan kondisi yang gua bawak lebih baik setelah dia tanya tujuan gua ini loh. Gua gak tau umur gua sampai kapan tapi setidaknya gua punya prestasi dalam diri gue. Gua berubah dan mengajak orang banyak berubah kalau ini dibilang mulia ya alhamdulillah. Kalo tidak dibilang mulia gua tidak mengharapkan itu.

Deny : Ini lo ngomong kesiapa?

Lutfi : Kepacar gua.

Deny : Awalnya dia gak bisa terima ?

Lutfi : Awalnya dia gak bisa terima karena kebawa – bawa tapikan gue bukan seorang narapidana, gua bukan seorang pencuri kenapa harus malu. Tujuan gua baik dong?

Deny : Relatif.

Lutfi : Yang elu tadi bilang ?

Deny : Edukasinya, iya.

Lutfi : Yaudah.

Deny : Impactnya tidak.

Lutfi : Impactnya tidak. Namanya edukasi bisa diterima dan tidak diterima. Kalo gue edukasinya buruk?

Deny : Bisa jadi baik, bisa jadi tidak. Tergantung masyarakat kita melihatnya seperti apa dan jalannya akan kemana – mana. Ketika lu bicara itu sama pacar lu responnya dia gimana? Ini baru pacar lu, belum ibunya.

Lutfi : Gua sedih bg. Orang bilang gua ngelawan arus.

Deny : Dan lu menyadari ngelawan arus.

Lutfi : Tapi yang gua lawan arus yang baik. Yang gua bawak arus yang baik. Kalo gua di benci sama orang, gua dicaci sama orang termasuk orang disekitar. Tapi kalo dasarnya itu positif gua rela.

Deny : Lu ngerasa ngorbanin mereka gak sih akhirnya ?

Lutfi : Intinya kayak gini deh bang. gua siap – siap kehilangan siapapun its ok. Tapi itu justru itu akan melihat ni usaha gua untuk memperbaiki diri gua diterima oerang apa tidak. Kalo diterima berarti dia adalah orang yang baik. Tapi kalo dia menghilang dari gua berarti dia tidak setuju untuk berubah lebih baik.

Deny : Elu sevisi gak masalahnya?

Lutfi : Visi gak sevisi gua kan belom pernikahan.

Deny : Berarti kalau ditanya kedepannya jalanin dulu aja inilah prosesnya ya kalau memang tidak cocok akhirnya berjodoh. Kalau memang tidak ya elu punya jalan sendiri. gua garis

bawahin tadi adalah elu mau berubah menjadi lebih baik. Menurut lu dengan lu melakukan ini semua elu menjadi orang lebih baik gitu ?.

Lutfi : Of course. Karena gua jadi lebih tau berbicara itu harus hati – hati apalagi gua seorang publik figur atau influencer.

Deny : Sisanya? Menjadi lebih baik kan komponennya bukan Cuma itu

Lutfi : Salah satunya dengan gue tidak mengucapkan itu lagi.

Deny : Salah satunya bisa gue bilang dengan coba lu mengerti perasaan pasangan lu itu menjadi lebih baik, itu bisa loh. Kayak lo mengerti posisi mereka.

Lutfi : Ngerasa curhat ya ?

Deny : Emang disini tempatnya. Elu ngerasa gak sih perspektif lu bener tapi egonya ada. Tapi ketika cewek lu ngomong gini – gini dan lu gak setuju dengan itu tapi kamu bisa tolong ikutin aku dong. Tapi dia juga punya perasaan, dia juga punya keluarga apa lo gak mau menjadi lebih baik.

Lutfi : Of couse iya dong.

Deny : Berarti apa tu?

Lutfi : Gua harus konsisten lebih baik

Deny : Elu harus konsisten lebih baik terus tapi dengan adanya masalah kayak begini apa yang harus lu lakuin?

Lutfi : Yang pertama gua harus ngasih tau dia apa motif gua

Deny : Minta maaf?

Lutfi : Oh ya of course.

Deny : Publik menunggu itu juga gak sih sebenarnya?

Lutfi : Minta maaf untuk apa ?

Deny : Untuk isu yang lu bikin yang akhirnya membuat menjadi banyak problem.

Lutfi : Gua udah bilang kok kalau apa yang gue bilang ini mungkin sudutkan, menyindir, membuat hati tidak enak gua minta maaf karena bukan itu tujuan gua.

Deny : Itu udah lu lakuin? Tapi apa yang lu tangkep dari mereka yang mereka mau dari lu setelah adanya kasus ini.



Lutfi : Ya mungkin karena mereka masih menggunakan kalimat itu jadi mereka menolak.

Deny : Itu yang lu tangkep? Gak ada motif lain lagi yang lu tangkep? Jadi intinya orang itu gak bisa menerima bahwa apa yang mereka katakan itu adalah sebuah kata kasar yang mereka harus berhati – hati menggunakannya. Tapi point khusus lu adalah gak apa – apa lu pake. Kalo misalnya lu pake bukan diruang publik. Karena kalo diruang publik terutama didepan anak- anak karena konsul kesana mereka akan mengikuti itu akan ada generasi – generasi anjay kalo dibilang ya kalu kata anjay dimana – mana.

Deny : Oke my life question buat lu. Gimana keluarga lu harmonis?

Lutfi : Harmonis orang tua gua seorang pendidik dan sudah 40 tahun mengajar S1, S2, S3. Jiwa pendidik dan seorang dosen.

Deny : Seorang praktisi edukasi. Oke mereka dengan banyak lu diserang apa katanya ?

Lutfi : Lebih hati – hati dalam mengemas sesuatu.

Deny : Apa artinya?

Lutfi : Contoh kemaren pas gua bawak narasumber yang pertama cara gua masih menggebu – gebu. Koreksi oke dikonten kedua gua harus diperhalus lagi, konten ketiga dan selanjutnya. Nah itulah pembelajarannya sampe situ aja sih. Tapi kalo keluarga gua selama konten lu bersifat positif lakukan gak ada masalah.

Deny : Walaupun resikonya mereka juga bisa kena hujat.

Lutfi : Of course. Gak ada masalah yang penting. Selama yang gua lakuin ini positif dan tidak melanggar hukum lu mau jalanin ya jalanin.

Deny : Walaupun konsekuensinya elu bisa dihujat satu indonesia?

Lutfi : Gak apa – apa. Buat mengedukasi bangsa ini. Bang inget gak bung karno pernah bilang apa? Perjuangan saya saat ini tidak hanya melawan penjajah tapi esok perjuanganmu akan lebih berat karena apa melawan bangsamu sendiri. ini buktinya bang.

Deny : Bisa kebalik? Elu yang ngelawan bangsa ini?

Lutfi : Nggak dong. Karena gua mengedukasi bangsa ini kalau hal itu bisa bermakna salah hati – hati. pesan gua hati – hati aja. Kalau diTV tepat gak menurut lo?

Deny : Gak tepat. Emang ada yang ngomong diTV ?

Lutfi : Perlu gua liatin itu youtubenya. kalau diyoutube ada tulisannya konten ini dapat ditonton oleh anak kecil kalo lu tulis tidak terus anak kecil sampe liat salahnya orang tua gak mengawasi. Tapi, kalo lu tulisnya anak kecil boleh lihat itu ya itu salah berat.

Deny : Owh segmennya berarti. Gua jadi mikir juga nih di konten gua ada tuh disegment dewasa semua umur tapi disitu gua ada ngomong anjing . reflek tiba – tiba lagi nembak gak masuk, gak sempet mikir ini pola kebiasaan.

Lutfi : Tapi kalo KPI melihat jangan salahkan gua juga.

Deny : Ya itu gua setuju berarti kita harus lebih berhati – hati .

Lutfi : Yes kuncinya itu aja .berhati – hati kalo itu di publik, berhati – hati kalo itu didepan anak kecil.

Deny : Ya karna itu bisa ditiru apalagi elu adalah room modelnya dia

Lutfi : Yaudah itu tujuan gua jangan sampai kita menunjukkan, mengajari anak kecil itu untuk melakukan apa yang kita lakukan secara tidak langsung.

Deny : Dan lu berani ngorbanin banyak hal untuk hal kayak begitu?

Lutfi : Kenapa nggak. Munafik?

Deny : Tergantung orang lihatnya seperti apa.

Lutfi : Yaudah tergantung juga kalau siap untuk kehilangan orang itu kalau gue berdiri disuatu hal yang baik kecuali tolong dibalik kalo gua siap kehilangan orang banyak tapi gue salah yang gua bawak ini ada menjerumuskan itu konyol. Udah ngajarin jelek lu hilang semuanya. Lu ngajarin bagus hilang semuanya, pengorbanan.

Deny: Cinta lo dengan pasangan lo harganya segitu doang dong jadinya?

Lutfi : Oh beda jangan ditembak kesitu gak masuk. justru gua malah bisa tau pacar gua kalo memang siap kehilangan gua dengan gara – gara berarti Cuma segitu doang selama kita menjalin hubungan belum nikah.

Deny : Kita diskusiin itu lewat deh kepanjangan soalnya. Thank you.

Lutfi : Bentar satu lagi tau gak?

Deny : Kalo dari edukasi gua setuju 100% itu edukatif, itu informatif dan lu memberikan kepada kita semua satu pembelajaran bangsa ini bahwa anjay itu mengandung arti anjing berawal dari situ penggunaannya harus berhati – hati jangan gunakan itu diruang publik, didepan anak – anak yang belum mengerti gitukan. Artinyadisini berhasil membuat kita semua sadar bahwa anjing anjay itu adalah kata yang kasar dan diperhalus gitukan. Itu good idea tapi, impactnya yang akhirnya kemudian kedepannya gua menyayangkan aja jalan lu akhirnya jadi berat.

Lutfi : Kenapa harus berat orang kita berat orang kita positif.

Deny : no problem kalo elunya kuat. Oke kalau begitu thank you.

Lutfi : thank you.

Dari transkrip data yang ada pada percakapan *channel youtube*

Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi terdapat akronim SPEAKING. Delapan komponen tersebut adalah sebagai berikut.

S : (*setting and scane*). *Channel youtube* Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi

P : (*Participants*). Deny dan Lutfi

E : (*Ends*). Mengetahui makna bahasa pada setiap tuturan yang ada pada tindak tutur asertif

A : (*Act Squence*). Percakapan atau dialog

K : (*Key*). Nada suara netral, Naik turun dengan penjiwaan biasa

I : (*Instrumentalities*). Interaksi Langsung atau lisan

N : (*Norm of Interaction and Interpretation*). Jalur bahasa yaitu bahasa slang atau gaul

G : (*Genre*). Berbentuk dialog

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pada bagian ini, peneliti akan memaparkan pembahasan mengenai hasil penelitian tentang bentuk tindak tutur ilokusi asertif pada channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi. Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan diatas, diketahui bahwa didalam tuturan tersebut peneliti menemukan fenomena tindak tutur asertif yaitu tuturan yang mengandung kebenaran seperti menyatakan, menyarankan, mengeluh, membanggakan, mengklaim, membual dan melaporkan.<sup>57</sup> Tindak tutur asertif menyatakan paling banyak ditemui dalam tuturan pada channel youtube Deny Sumargo. Faktor yang melatarbelakangi hal tersebut ialah menyatakan. Keingintahuan masyarakat yang menonton tayangan pada channel youtube Deny Sumargo episode anjay sensasi atau prestasi tentang penggunaan bahasa anjay yang viral di sosial media.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Searle sejalan juga dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Rani Setyawati yang mengkaji Penelitian tentang “Analisis Tindak Tutur Asertif dalam ILC episode kembali Mega VS SBY:Kajian Pragmatik”. Hasil penelitiannya menyebutkan Hasil analisis tindak tutur asertif pada penelitian tersebut yaitu adanya tuturan sebanyak 21 ungkapan, antara lain mengatakan, berasumsi atau memprediksi, menyarankan, mengeluh, dan menuntut. sebanyak 21 ungkapan, antara lain

---

<sup>57</sup> Abdul Chaer, *Kesantunan Bahasa*.(Jakarta: Rineka Cipta), 2010: 29.

mengatakan, berasumsi atau memprediksi, menyarankan, mengeluh, dan menuntut.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Rany Setiawaty, "Analisis Tindak Tutur Asertif dalam ILC episode kembali Mega VS SBY : Kajian Pragmatik". (The 8th University Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto), 2018: 283-285.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut dengan tujuan penelitian.

*Pertama*, bentuk tindak tutur asertif yang terdapat pada judul “Analisis Tindak Tutur Ilokusi Asertif Pada *Channel Youtube* Deny Sumargo Episode Sensasi Atau Prestasi Anjay” memiliki tujuh bentuk yaitu menyatakan, mengeluh, menyarankan, fungsi membual, menuntut, membual, dan melaporkan. Acuan penentuan fungsi tindak tutur ilokusi asertif yang terdapat dalam channel youtube Deny Sumargo episode Anjay Sensasi atau Prestasi didasarkan pada makna tuturan, tujuan, dan konteks yang terkandung dalam ujaran tersebut. Bentuk tutur ilokusi asertif ditemukan berbeda pada setiap tuturan yang disebabkan oleh maksud dan tujuan dari masing-masing tindak tutur tersebut.

*Kedua*, pada penelitian “Analisis Tindak Tutur Ilokusi Asertif Pada *Channel Youtube* Deny Sumargo Episode Anjay Sensasi Atau Prestasi” ini terdapat 50 tindak tutur asertif yang dihasilkan terbagi menjadi 19 tuturan tindak tutur menyatakan, 9 tuturan tindak tutur

menyarankan, 5 tuturan tindak tutur mengeluh, 3 tuturan tindak tutur membanggakan, 9 tuturan tindak tutur memberitahukan, 4 tuturan tindak tutur membual, 1 tuturan tindak tutur melaporkan.

#### **A. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang disampaikan yaitu sebagai berikut.

##### 1. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang memadai tentang tindak tutur asertif dalam mendeskripsikan bentuk dalam berbahasa pada channel youtube Deny Sumargo sensasi atau prestasi.

##### 2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran kepada masyarakat sebagai pengguna bahasa tentang bentuk pemakaian bahasa, memberi pemahaman kepada masyarakat bagaimana menggunakan bahasa dengan bijak. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi sebagai bahan pembelajaran dari aspek kebahasaan terlebih mengenai penggunaan tindak tutur asertif dalam berkomunikasi sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam berinteraksi.

##### 3. Bagi Peneliti Lain

Fenomena penggunaan bahasa slang yaitu kata anjay yang terjadi dalam berinteraksi sehari - hari sangat potensial sebagai

penelitian pragmatik. Maka para peneliti dan pemerhati bahasa serta beberapa pihak yang dapat memanfaatkan hasil penelitian ini, disaran permasalahan tersebut dapat menjadi referensi untuk dilakukan penelitian lanjutan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ai Gumiar. 2020. Anjay dan realisasi pemakaiannya dalam komentar warganet di akun instagram @narasinewsroom. *Suar Betang* Vol. 15, No. 2.
- Altikriti, S. F. 2011. *Speech act analysis to short stories*. Finland : Academy Publisher. Vol. 2, No.6.
- Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*, Cetakan Kedelapan. Jakarta: Rosda Karya.
- Asep Kurniawan. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alwi Hasan. 2001. *Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional*. Jakarta : BR.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Adriesty Salma Lalika dan Asep Purwo Yudi Utomo. 2020. “Analisis Tindak Tutur Respresentatif Dalam Podcast Dedy Corbuzier Dengan Nadiem Makarim – Kuliah Tidak Penting”. *BAHTERA INDONESIA : Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia* Vol. 5, No 2.
- Badudu, J.S. 1990. *Buku Panduan Penulisan Tata Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Pertama*. (Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa – Depdikbud ( diklat dalam penerbitan).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Jilid IV*. Jakarta : badanbahasa.kemendikbud.go.id.

Bonini,T, “ The Second Age Second Of Podcasting : Reframing Podcasting As A New Digital Mass Quaderns Del CAC 41 18 (July, 2015), h. 21 – 30.

Chaer Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_ & Leoni, A. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta : Rineka Cipta.

\_\_\_\_\_ . 2010. *Kesantunan Bahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer, A. & Leoni, A. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cahyono, Bambang Yudi. 1995. *Kristal-Kristal Ilmu Bahasa*. Surabaya: Airlangga University Press.

Curhat Bang Deny / [http://www.youtube.com/watch / 16 Januari 2023 / 10.06](http://www.youtube.com/watch?v=...).

Diana Sari, dkk. 2017. Tindak tutur asertif pada stand up comedy suci 6 dan implikasinya. *Jurnal Kata (Bahasa Sastra, dan pembelajarannya)*.

Dr. Nuryani, Dr. Istinianiah, dkk. 2014. *Sosiolinguistik dalam pengajaran bahasa berbasis multikultural : teori dan praktik penelitian*. Bogor : Penerbit IN MEDIA.

Edo Frandika , Idawati. 2020. “Tindak Tutur Ilokusi dalam Film Pendek “Tilik (2018)”. *Pena Kata, Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, (Online), (<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi>, diakses 26 Februari 2023).

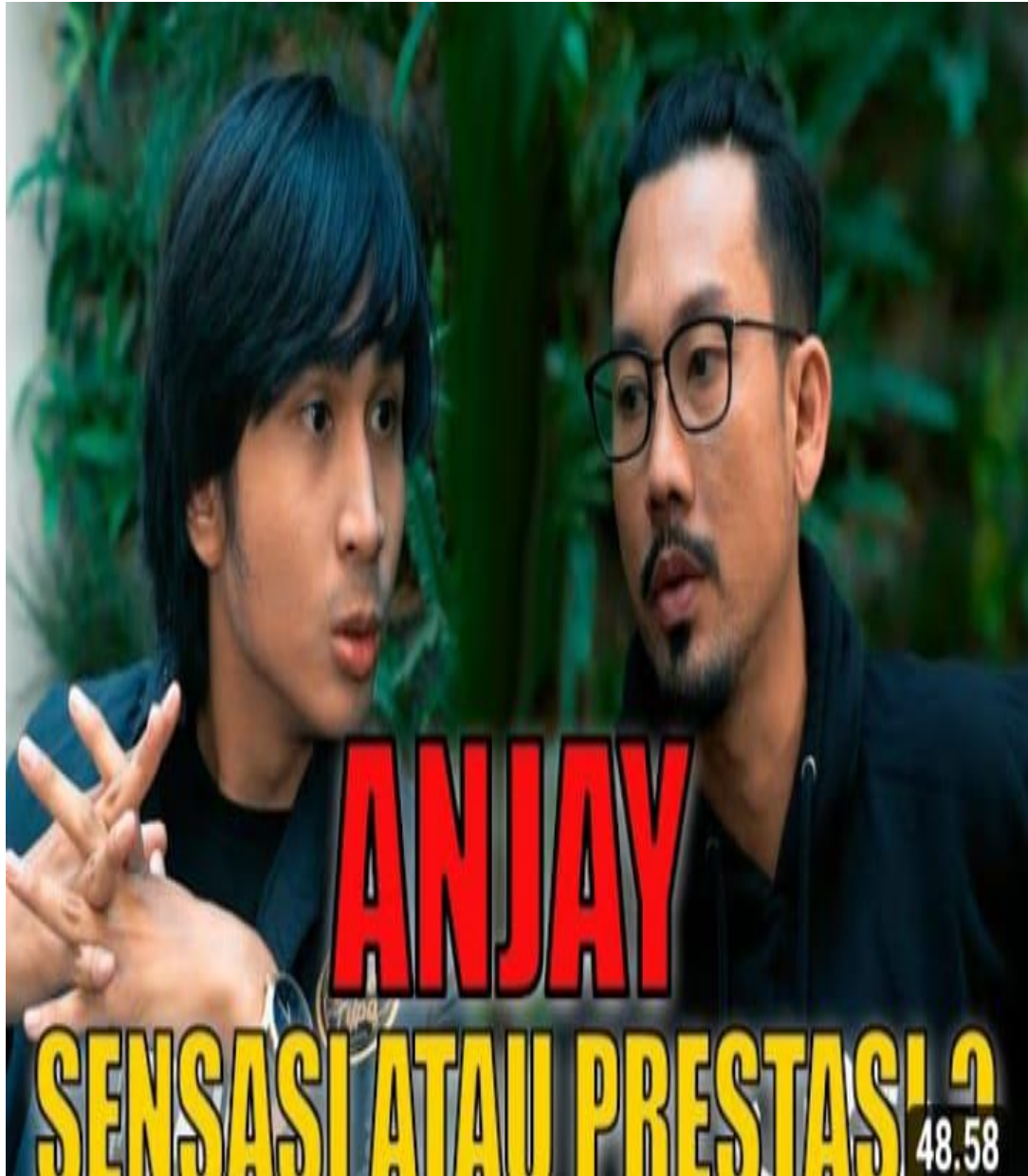
Eribka Ruthrillia D., Mariam Sondakh, dkk. 2017. Pengaruh konten vlog terhadap pembentukan sikap Mahasiswa FISIP Universitas Sam Ratulangi . *Acta Diuma*.

- Faiqah Fatty, Nadjib Muh, dkk. 2016. “ Youtube sebagai sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram “. *Jurnal Komunikasi KAREBA, Vol. 5 No.2.*
- Fadilah, Efi, Dkk. 2017. Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Kajian Jurnalisme, Vol I No I.*
- \_\_\_\_\_ . 2006. *Pragmatik* (Terjemahan oleh Indah Fajar Wahyuni dan Rombe Mustajap). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Gio Mohamad Johan. 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Dalam Proses Diskusi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, Volume 18, Nomor 1.*
- Gogali and Tsabit,. 2020.“ EKSISTENSI Radio Dalam Program Podcast Diera Digital Konten. Vol. 03 No 01.
- <https://jabar.tribunnews.co./2020/09/01>, diakses tanggal 17 April 2023.
- Ibrahim, A. S. (1993). *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Kridalaksana Harimurti. 2009. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung .
- Muhammad Rohmadi. 2017. “*Pragmatik Analisis dan Teori*”. Surakarta: Hak Cipta di Lindungi Undang-Undang.
- Mahsun. 2011. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, Dan Tekniknya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

- Miles, M. B. & Huberman, M. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 1984. *Analisis Data Kualitatif*. (Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Moeliono, A. 1998. *Tata Bahasa Indonesia (edisi ketiga)*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Martono Nanang. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif : Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder, Edisi Revisi Cet. Ke – 3* . Jakarta : Rajawali Pers.
- Novri Safriani, dkk. 2018. Tindak Tutur Asertif Dalam Novel Perempuan Terpasung Karya Hani Naqshabandi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI Vol 3 No. 1*.
- Nelly Khoiraiah Lubis dan Suyatno. 2019. Tindak Tutur Ilokusi Dalam Novel Sepasang Bola Mata Karya Mayshiza Widya. *Jurnal Sasindo Unpam, Volume 7, Nomor 1*.
- Nababan, P.W.J. 1987. *Ilmu Pragmatik (Teori dan Terapannya)* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Olagunju, S. (2016). Pragmatic functions in 2010 world cup football matches in selected print media in nigeria. *Nigeria: An International Peerreview Journal*. Vol. 23.
- Prayitno. 2009. *Dasar teori dan Praktis Pendidikan* . Jakarta : Grasindo.
- Rustono. 1999. *Pokok- pokok Pragmatik*. Semarang : CV IKIP Semarang.
- Ririn Zamain dan Chyntya Nurika Irma. 2020. Bentuk Tindak Tutur Ilokusi Dalam Dialog Film Wanoja Karya Rofile Al Joe . *Jurnal Bindo Sastra 4* (2).

- Rany Setiawaty. 2018. Analisis Tindak Tutur Asertif dalam ILC episode kembali Mega VS SBY : Kajian Pragmatik. The 8th University Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- \_\_\_\_\_ . 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_ . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supriani, Reni, Ida Ramadhani Siregar. 2012. Penelitian analisis kesalahan Berbahasa. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya* 3.2 .
- Susilawati, E & Yusuf. 2017. Variasi Bahasa dalam Novel Perempuan Karya @Peyem. *Jurnal Bastra*, 1 (4). 14.
- Saifuddin Anwar . 2001. *Metode Penelitian, Pustaka Pelajar Offset*. Yogyakarta, Cet III.
- Taringan, H.G. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung : Angkasa.
- \_\_\_\_\_ . 1990. Proses Belajar Mengajar Pragmatik. Bandung: Angkasa.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Yule George. 1996. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Zaim. 2014. *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. In: *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Press Padang : FBS UNP.

## LAMPIRAN



Sumber : CurhatBangDeny/ [http://www.youtube.com/watch/16Januari/10.06](http://www.youtube.com/watch?v=16Januari/10.06)

## Lampiran Transkrip Percakapan Pada Channel

### Youtube Deny Sumargo Episode Anjay Sensasi

#### Atau Prestasi

- Deny : Anjay, hahaha.
- Lutfi : Astagfirullahalazim. Bang jangan ngomong kayak gitu bang.
- Deny : Apaan?.
- Lutfi : Karena Gua lagi bahas ini ni hasilnya itu nanti bakal gua kasih tau semenjak part 1, part 2, part 3, part 4, part 5
- Deny : Ngapain sih lu mau bikin skripsi ?.
- Lutfi : Nggaklah. Gua tu miris kalo ada anak ngonong anjay terutama kalo ini sampe diliat anak kecil ya bang. Ternyata bener dari usia 5 – 10 tahun itu ada anak kecil ngomong anjay. Sampe lagu balonku ada lima ada gak sih kalimat anjay?.
- Deny : Gua liat tu videonya kan lu kirim ke gua. Dia nyanyi balon ku ada lima anjay, nah lu mirisnya dimana?.
- Lutfi : Dalam teori psikologi ketika kita mengajarkan sesuatu kepada anak dan nanti anak itu sudah memori jadi sebuah habit dan suatu saat nanti dia udah gede, dia tau bahwa kalimat – kalimat itu buruk. Anak itu realer.
- Deny : Oke.
- Lutfi : Belajar ulang. Oh yang bisa gua lakuin ini ternyata buruk gitu bagi masyarakat.
- Deny : Oke. Tahan dulu anjay ini buruknya darimana?
- Lutfi : Nah, ini bang. Ini ada sebuah artikel yang diangkat oleh tribun Pekanbaru. Com. Lu baca sendiri deh.
- Deny : Oke. Anjay adalah sebuah ungkapan atau kata yang di perhalus. Darimana asal mulanya maaf ya kata anjing. Siapa yang ngomong?
- Lutfi : Tribun.
- Deny : Tapi kan belum diuji coba ini bener ngaknya?
- Lutfi : Gua tanya ke pakar bahasa indonesia.
- Deny : Gue liat di IG lu.
- Lutfi : Dari liputan ini ternyata dalam berbahasa itu simantik dan leksikon. Simantiknya disini adalah anjay.
- Deny : Simantik itu apa ?
- Lutfi : Simantik itu sesuatu yang di sampaikan kalo salah dikoreksi ya. Sesuatu yang disampaikan tetapi ada makna lain didalamnya, contoh?
- Deny : Kayak hiperbola gitu bukan ?

- Lutfi : Bukan – bukan, arti sesungguhnya sesuatu yang di sampaikan tapi ditarik simantik dan leksikon itu arti sesungguhnya.
- Deny : Leksikon ini arti sesungguhnya. Oke.
- Lutfi : Menurut tafsirannya narasumber. Kalimat anjay ini simantiknya. Leksikon (maaf ya) anjing. Berarti secara gak langsung lu ngomong anjay sama dengan ngomong.
- Deny : Anjing. Secara tidak langsung.
- Lutfi : Tinggal Bagaimana kita ngomongnya.
- Deny : Betul.
- Lutfi : Anjing itu tidak ada yang salah. anjing itu makhluk hidup.
- Deny : Anjing disalahin terus juga bisa.
- Lutfi : Berubah jadi sapi, hehehe. Nah, masalahnya gini kalasesuatu yang sudah terbiasa anak kecil ini takutnya nanti ngomong gini. “ eh kamu densu, anjay ya kamu”. Lu gak kenal sama ni orang pantes gak nih orang.
- Deny : Betul.
- Lutfi : Lu gak kenal sama ni orang, pantes gak?
- Deny : Gak pantes, ya kalo artinya anjing Cuma kan anak kecil kagak tau itu artinya apa?
- Lutfi : Nah, makanya karena ada fenomena ini gue tanya kepakar, ternyata jawabannya hampir sama seperti itu.
- Deny : Nah point daripada lu ngebahas anjay ini apa? Karena banyak kali orang ngomong gitu kenapa sih itu kan cuman kata anjay ngapain sih lu lebay – lebayin. Emang artinya anjing cumankan.
- Lutfi : Berarti secara gak langsung lu menyadari?.
- Deny : Iya. Dari sini gua dapat edukasinya emang artinya anjing. Kalo lu gak angkat ini orang juga gak akan tau artinya apa?. Mungkin anak – anak kecil di luar sana gak ngrerti itu. Pointnya lu dah dapat nih. Artinya oh iya anjay itu artinya anjing ketika kita menggunakan itu berarti mengandung unsur kasar gitu. Tapi kalo diplesetkan artinya gak kasar jadi haluskan ?.
- Lutfi : Tapi tergantung bang kalo lu dikatain sama orang walaupun itu plesetan lu terima emang?.
- Deny : kalo gua sih masih terima – terima aja.
- Lutfi : Kalo orang, lu gak kenal tiba – tiba langsung ngomong gitu?.



- Deny : Ya itu aneh. Bukan masalah lu ngatain dia, lu manggil aja “woi” gitukan lu ga aneh.
- Lutfi : Nah, udah aneh berpeluang lagi kasar ada artinya lagi kasar berpeluangkan lu gak terima?. Berpeluang juga lu emosi.
- Deny : Bisa emang kena pasal ?.
- Lutfi : Nanti ada penjelasannya di youtube gua.
- Deny : Youtube lu. Itu nanti bisa kena pasal kalo mau tau itu bagaimana?.
- Lutfi : Maksudnya ?.
- Deny : Misalnya gua ngomong ini bisa jadi pasal ini gitu.
- Lutfi : Berarti hampir semua doong kita kena pasal ?. ya kan banyak orang makek anjay si ini, si itu, si ini, si itu.
- Lutfi : Ya tergantung, orangnya yang diomong itu terima apa nggak ?
- Deny : Oh. Kalo yang diomongin ini terima, bisa nuntut gitu?
- Lutfi : Bisa dong.
- Deny : Ada pasalnya?
- Lutfi : Ada. Kalo gak salah ya. Dari apa yang gua tangkap itu bisa masuk ranah itu. Karena saya gak terima dikatain itu. Karena di artian saya kayak gini. Dan aku gak kenal orang itu kalo secara langsung ya. Kalo di media sosial itu bisa UU ITE.
- Deny : Nah, sekarang itu masuknya bisa dianggap gak sih kalo masuk kepasal pencemaran nama baik?. Eh bukannya perbuatan tak menyenangkan itukan pasal karet?
- Lutfi : Kalo diomongin pasal karet ia justru karena ini pasalnya juga masih banyak aspek – aspeknya. Kenapa kita harus menggunakan aspek ini untuk peluang jadi ranah pidana lebih baik enggak usah kan.
- Deny : Gua udah nagkep deh. Ini gua mau nanya. Disini banyak banget lu ini Siapa sih? Hehehe
- Lutfi : Gua itu anak semarang bang, terus 2014 gua terjun ke entertain.
- Deny : Masuk apa lu ?
- Lutfi : Awalnya gua masuk elemen 2013 perwakilan jawa tengah masuk juara 1 jawa tengah, masuk nasional, mulai iklan, mulai FTV 2014 sampe sekarang FTV – FTVnya.

- Emang dari dulu gua makan dari entertain tapi, gak sekelas kek abang.
- Deny : Tapi belumlah.
- Lutfi : Belum.
- Deny : tapikan setelah anjay ini menuju kesana.
- Lutfi : Aaminn. Insha allah.
- Deny : Berarti lu emang sengaja nih kayaknya, lu bikin anjay ini.
- Lutfi : Ya kalo dibilang sengaja? Ya, sengajalah karna apa? karna ada fenomenanya.
- Deny : Oke. Ni koreksi gue ni, lu ngeliat fenomena anjay ini udah banyak sekali dimasyarakat termasuk keranah anak –anak artinya lu menangkap peluang ini menjadi sebuah konten .
- Lutfi : Ya edukasi.
- Deny : Berarti lu tau ini konten?
- Lutfi : Iya dong.
- Deny : Berarti dari sini lu melihat ada konten yang mengedukasi masyarakat. Pertanyaan gue adalah kenapa akhirnya bisa jadi viral ?
- Lutfi : Itu gue juga gak tau bang.
- Deny : Itu lu gak tau, apa pura – pura gak tau?
- Lutfi : Gak tau, gue bikin ini tu gak expect untuk viral.
- Deny : Apa dikepala lu ketika lu bikin?.
- Lutfi : Gue ngeliat ya di tv sebelah. Ada yang ngomong gini aduh, di tv bisa ngomong kayak gini. Tv itu segmennya bisa seluruh kalangan. Wah, pasti bentar lagi ada anak kecil yang ikut- ikutan. Contoh mungkin ada youtuber dulu sorry Atta Halilintar bilang ashiap. Anak kecil ikutan ashiap its ok. Karena artinya adalah siap. Lah anjay ini pikiran gua wah, menurut gua anjing. Gua cek di berita wa anjing, gua tanya kepakar anjing juga secara gak langsung berarti kita ngajarin anak kecil. Ayo kita kenal cara ngomong anjing yang halus.
- Deny : Oke gua nangek nih sekarang jadi artinya elu melihat ini adalah suatu fenomena yang bisa memperburuk bahasa daripada generasi- generasi penerus selanjutnya.
- Lutfi : Iya.
- Deny : Tapikan udah banyak yang kayak gitukan bukan Cuma anjay kan?.
- Deny : Lu ngeliat si anjay ini kesempatan atau kebetulan jadi konten nih. Setuju dong. nah, tapi konten ini arahnya mengedukasi, berarti lu dapat nih edukasinya. Udah dapat nih orang akhirnya ngerti ini hampir satu indonesia. Mungkin udah ngerti ini loh anjay itu

sebenarnya anjing gituloh dan ketika lu menggunakan kata anjay itu bisa punya potensi lu kena tuntutan balik misal, perbuatan tak menyenangkan gitu. Nah, kalo itu udah dapet semuanya, poin utama gua adalah sekarang nih lu bikin sebuah konten tujuannya kan mengedukasi orang – orang supaya tau ni anjay gak bagus. Oke, kita udah tau. Terus apa?.

Lutfi : Terus apa juga salah gua?

Deny : Gak ada.

Lutfi : Yaudah, salah gua apa ?

Deny : Iya juga sih.

Lutfi : Pertanyaannya gini kenapa lu bahasnya baru sekarang. Gua balik kenapa dari dulu lu gak bahas. Gak kepikiran ?

Deny : Ya gak masalah. Gak kepikiran.

Lutfi : Ya, gue kepikiran.

Deny : Lu kepikiran risent lu hanya sebatas konten atau emang lu secare itu dan sepeduli itu dengan generasi kita?

Lutfi : Oke – oke itu ada dua hal yang berbeda. Yang pertama itu sebagai pembelajaran buat gue sendiri. Karena, gua juga jujur aja gua manusia berantakan. Gua pernah melakukan sesuatu dari ucapannya enggak baik, perbuatannya gak baik tapi, mungkin dengan saat ini adalah bentuk sebuah prestasi gua kepada bangsa indonesia ya. 75 tahun kita merdeka , kita harus menjaga bangsa kita dari kita sendiri.

Deny : Senasionalisme itu lu dari dulu?

Lutfi : I wish.

Deny : Apa bentuk nasionalisme itu ?

Lutfi : Salah satunya ini gua ngajarin sesuatu yang positif.

Deny : Itu gue setuju. Ini kalo lu tanya gue edukasinya udah dapat bang ? oke udah orang akan berhati – hati ? iya. Tapi kita mau tanya tentang elunya nih , sebenarnya elu berangkat dengan konten atau lu berangkat dengan wah, gue emang sepeduli ini sama bangsa kita terutama anak- anak kecil yang lu pointing itu bahwa anak – anak ini nanti tumbuhnya ni bang, dia akan menggunakan bahasa – bahasa yang salah.

Lutfi : Ya, oke itu terbukti dari 2009 bahkan lebih lama lagi sebenarnya kalimatnya udah keluar bang.

Deny : Iya

Lutfi : Nyatanya sampai 2020 pun masih pake karena mungkin orang berfikir kearah situ dan gue berharap nih 2021 mungkin gak akan hilang tapi berkurang, 2022 berkurang sampe akhirnya orang – orang oke karena ini udah jadi edukasi janganlah kita ngomong – ngomong kayak gini.

Deny : Oke.

Deny : Berarti yang kedua konten?

Lutfi : Iya dong.

Deny : Gak dibalik nih ?

Lutfi : Karna kalo konten dulu dikemas dengan konten edukasi yang ketiga menghasilkan.

Deny : Menurut gua, sorry ya kalo gua konten dulu.

Lutfi : Salah. Karna kalo konten dulu ya gua akan bikin sesuatu dulu sebelum ini.

Deny : Oke. Bukannya udah?

Lutfi : 2014 gua cuman asal upload video.

Deny : Tapi belom ada penontonnya?

Lutfi : Karena gua pake hp doang.

Deny : Lu mencari penonton?

Lutfi : Mencari penonton untuk menonton edukasi gua.

Deny : Iya lo bener. Edukasi lo bener semuanya udah bener yang mau gua gali nih lu beneran peduli abis lu disini di curhat bang ini.

Lutfi : Kalo lu bilang peduli, nyatanya gua sekarang datengin lima narasumber.

Deny : Itu bentuk pengembangan artinya gua udah masuk kesini, gua udah diobrolin sama seluruh masyarakat. Gua masih punya kesempatan untuk ngembangin lagi karna ternyata mereka ngikutin. Oke, itu udah strategilah ibaratnya.

Lutfi : Sebagian betul. Iya.

Deny : Ini sama – sama fear. Oke ini enak kok kemudian awal mulainya lu membuat ini. karena ginilo fi. Gua pribadi gak masalah kalo konten. Kalo gua gak tau lu kemudian di cap orang oh lu konten kan banyak tu pasti. Konten lu ya kan, ah konten lu. Lu bosan gak digituin.

Lutfi : Nggak, kan ada edukasinya.

Deny : Kalo itu, iya gua setuju kan ada yang edukatif, ada juga yang gak ada faedahnya gitukan di entertain. Nah, lu liat konten edukatif gitu loh. Tapi akhirnya kemudian konten yang edukatif ini kan pasti ada asal muasalnya yang gua mau tau itu doang. Tadikan lu bilang iya gua peduli sama bangsa. kayak ditanya kenapa bikin konten basket? Ya karna gua suka basket, Gua bikin konten basket. Lah, kalo lu apa?.

Lutfi : Kalo gua anak bangsa bang KTP gua indonesia.

Deny : Kita semua anak bangsa gak ada yang bikin konten anjay?

Lutfi : Ya, karna gak kepikiran. Nah, sekarang nih banyak banget yang ikut – ikutan kayak gini bahkan yang pengen ikut – ikutan masuk bahas masalah anjay dari segi yang lain. Its my gol.

Deny : Iya itu lu dapat.

Lutfi : Yaudah ini baru anjay lo. Baru 1 aja udah kayak gini belom kalimat yang lain ada referensi yang lain.

Deny : Nggak kayak gitu hehehe, yang gua mau bahas sebenarnya dari curhatan ini adalah inikan masalahnya gak perlu dibahas sih sebenarnya. kita udah taulah diindonesia ada hal – hal yang sebenarnya orang tahu tapi karna sifatnya sebenarnya kalo gak dibahas juga ini baik- baik aja gitu loh. Tapi ngangkat ini kepublik ini jadi bahasan. Jadi, orang itu berasa tegang gak sih?

Lutfi : Tegang gimana? Karena dia sudah terbiasa bicara buruk?

Deny : Iya termasuk kayak gua nih, ketika lu DM gua. Bang jangan pake kata anjay ketikan gak bagus buat ini makanya gua kan nanya keelu. Emang kenapa? Cuman masalahnya ketika lu mengangkat ini. itu akhirnya jadi riweh. Jadi, elu lebih memilih riwehnya daripada mendiamkan itu gitu ?.

Lutfi : Riwehnya saat ini berarti secara gak langsung orang menonton terbuka pikirannya.

Deny : Ya itu udah pasti.

Lutfi : Yaudah its my gol. Mereka yang nonton dapat edukasi

Deny : Udah sampe disitu aja.

Deny : Terus riwehnya siapa yang beresin?

Lutfi : Ya kalian yang menentukan mau tetap melanjutkan oke silahkan. Kalau mau berubah yang lebih baik generasi kita belok kita mati ini bentar lagi siapa yang nerusin?

Deny : Oke gue setuju. Berarti tidak ada unsur paksa daripada lu bawel. Eh lu berenti dong pakai kata anjay.

Lutfi : Dan gini bang silahkan bicara hal tersebut. Kalo memang kalian nyaman dengan hal itu tapi tolong jangan didepan anak kecil harapan gua.

Deny : Itu gua garis bawahin. Itu bener banget karna akhirnya dia akan meniru hal – hal yang tidak mengerti bukan hanya masalah anjay tapi perilaku lain – lainnya lanjut.

Lutfi : Lalu kita sebagai influencer kalo bisa memberikan sesuatu yang positif, kalo nilainya positif dan ternyata nilai negatif yaudah gak apa – apa. Nah, harapan gua juga para influencer ini setidaknya pedulilah sama bangsa kita selanjutnya.

Deny : Influencer ini yang gua mau nanya, influencer siapa yang pacaran sama itu siapa namanya?

Lutfi : Zara.

Deny : Billar. Influencer ini billar sama lesti kan lu sempet nyangkut disitu.

Lutfi : Nah, yang nyangkutin itu bukan gua yang nyangkutin netizen .

Deny : Gimana ceritanya.

Lutfi : Jadi gini, karna mungkin ya gak tau ya.

Deny : gimana ceritanya.

Lutfi : Jadi gini, karna mungkin ya gak tau ya mereka sering ngomong gitu di sosial media media, di tv, di youtube, di instagram secara kehidupannya. Fenomena ini muncul sampe keanak kecil. Gua tidak menyalahkannya gua gak mendeskriminasi.

Deny : Tunggu emang mereka ngapain ?

Lutfi : Mereka ngomong anjay.

Deny : Siapa ?

Lutfi : Mereka berdua bahkan sampe dinobatkan disalah satu stasiun tv sebagai presiden anjay.

Deny : Siapa yang nobatin?

Lutfi : Ya lu cari aja disitu.

Deny : Berarti mereka sering ngomong anjay?

Lutfi : Di tv, di youtube, di instagram secara kehidupannya. Fenomena ini muncul sampe keanak kecil. Gua tidak menyalahkannya, gua gak mendeskriminasi sampai di tv gak sensor.

Deny : Mungkin kalo dibilang dari semua influencer atau public figur yang paling banyak make mereka?

Lutfi : Saat ini mungkin tapi, dulu ada lagu yang judulnya anjay juga.

Deny : Oke lanjut. Nah, akhirnya menurut netizen menggiring kesana gitu.

Lutfi : Kira – kira, disangkut – sangkutin gitu.

Deny : Apa komentar – komentarnya ?

Lutfi : Wei. Elu nyindir?, elu mau menjatuhkan mereka ya?, menjatuhkan dari mana?

Deny: Lu kenal ?

Lutfi : Kenal. gua temen lama sama mereka berdua sebelum kejadian ini.

Deny : Terus?

Lutfi : Tapi, gua whatshap sama mereka kalo apa yang gua lakuin diluar, dikira menyudutkan kalian. Kalian gak terima, whatshap gua. sejauh ini belum ada.

Deny : Tapi ada instastory tu?

Lutfi : Apa tu?

Deny : Nyinggung – nyinggung kayak gitu.

Lutfi : Emang gua nyebut nama mereka.

Deny : enggak sih, kalo dari pihak merekanya?

Lutfi : Gak ada.

Deny: Jadi elu whatshap an?

Lutfi : Justru malah dia koment di instagram gua.

Deny : Koment apa ?

Lutfi : Iri bilang anjay.

Deny : Lah iya. Apa tu artinya?

Lutfi : Gak tau guaa. Berarti kalo dipikiran gua iri bilang anjing.

Deny : Enggak. Bukan itu.

Lutfi : Apa yang tersirat ?

Deny : Itukan tersurat dia nulis itu, iri bilang anjay.

Lutfi : Mungkin dia merasa kali ya ?

Deny : Merasa apa ?

Lutfi : Tersindir?

Deny : Tersindir.

Lutfi : Tapi gua gak menyindir salah siapa?

Deny ; Artinya lu tidak menyinggung, elu mengangkat ini secara tidak langsung. Otomatis elo akan menyindir. Boleh kita setuju gak?

Lutfi : Menyindir orang lain?

Deny : Secara tidak langsung bukan hanya dia, everyone yang menggunakan kata anjay termasuk gua. Karna gua ketika posting sesuatu terus gua bilang anjay terus ada yang koment jangan bilang anjay bang. Loh kenapa ? gua bilang ini ada begini – begini. itulah gua baru tau nama lu gitu artinya gua merasa tersindir. Karna gua menggunakan kata anjay. Bedanya adalah gua mengcross cek langsung ke elu. Emang kenapa sih anjay? Gini – gini gua tidak tulis iri bilang anjay. Gua pengen tau apakah si billar ini dia juga pengen tau atau dia ngebalas elu dengan seperti itu.

Lutfi : Mending elu tanya langsung sama orangnya. Iya panggil aja.

Deny : cakep ni billar. Karena sebenarnya kita disini mencari baku hantam, hahaha.

Lutfi : Gua gak ngomong ya kalo lu tanya motivasi gua ini.



Deny : Motivasi lu, gue cukup paham tapi sorry to say. Lu juga harus bisa bersetuju dengan omongan orang diluar sana. Bahwa, lu punya motivasi lain dibalik ini semua. Karenakan gak mungkin motivasi lu cuman sekedar mengedukasi orang. Sekarang untuk edukasi sendiri itu bisa datang dari mana aja lu menggunakan bisnis lu sebagai psikologi S1 psikolog.

Lutfi : Oh itu guesthouse kecuali, gua ngomong oh anjay dari segi psikologi seperti ini Oh itu salah. Karena, gua boleh mempunyai sertifikat psikolog. Gua panggil narasumber psikolog yang ngomong beliau efeknya apa. Oh ternyata bisa menjadikan habit nanti ketika anak itu terus – menerus bicara seperti itu akan menjadi realer.

Deny : Iya jadi, sebuah new traditions.

Lutfi : Iya. contoh gini orang puasa selama hampir sebelas bulan enggak puasa dihari pertama masih beratkan. Karena apa dia mencoba merelai tubuhnya dia sendiri biasa jam 5 minum, tiba – tiba jam 5 harus berhenti berat gak ? berat banget. Itu baru sebuah perilaku belum sebuah habit lebih berat lagi.

Deny : Sampai situ gua setuju cuman, akhirnya menjadi viral nggak jelas kayak gini?

Lutfi : Gak jelas itu menerima atau gak menerima?. Kalo menerima jelas.

Deny : Iya kalo akhirnya gak terima jadinya gak jelas. Kalo posisinya menerima jelas cuman ini kan menjadi gede karena ada pihak sama lesti inikan, bener ?

Lutfi : Bener apa nih?

Deny : Maksudnya jadi blow up itu karena ada pihak mereka juga yang senang menggunakan kata anjay ? kalo gak ada, gak mungkin tidak sebesar itu.

Lutfi : Mungkin iya.

Deny : Karena mereka punya ingelenct memfollower gede gitu. Secara tidak langsung mungkin gak sih mereka tersinggung? Dari lu pribadi ?

Lutfi : Secara gak langsung. Kalo mereka sampe koment mungkin mereka menyadari sih.

Deny : tersinggung?

Lutfi : kalo tersinggung enggak tentu bang. Bisa jadi, menyadari kalo itu bener, apa yang gua omongin tujuannya bener.

Deny : cuman jatuhnya mereka mungkin tidak setuju adalah cara lu yang kayak gini.

Lutfi : loh kan ini caranya jelas pake narasumber.

Deny : iya sih bener.

Lutfi : Terus

Deny : Artinya mungkin ketika akhirnya ada seperti itu lu langsung ke mereka aja. Ya, ngomong apa mungkin gak?

Lutfi : Apa abis ini tag dia biar jangan pakai lagi karna kaya gini – gini.

Deny : Gak perlu juga lu ngasih tau dia. Jangan pake lagi maksudnya lu kan berteman dan kemudian ada pokok seperti ini. Netizen akhirnya kesannya mengadu domba kalian kenapa kalian gak selesaiin. Gak kok gua ngobrol sama dia bae – bae aja gitu.

lutfi : kalo gitu kenapa mereka enggak berfikir lagi secara dewasa. Kalo ternyata ini ada impactnya.

Deny : menurut lu mereka tau kalo ini ada impactnya?

Lutfi : Ya buktinya ada anak kecil ngomong sekarang keluar.

Deny : Anjaynya ada di lagu?

Lutfi : Ada. Dia contoh siapa kira – kira?

Deny : Secara gak langsung gua tangkap lu ganggu karya orang sih.

Lutfi : Karya? Kok bisa?.

Deny : Itu karya dong. Lagu itu mereka secara tidak langsung elu mengganggu karya mereka dengan elu mengeluarkan konten ini.

Lutfi : Lagunya bukan kalimat itu bukan Jadi, lagu memandangmu diresetin sama istrinya anjay.

Deny : Siapa yang bilang anjaynya orang lainkaN ?

Lutfi : Lo liat aja diyoutube mereka berdua ini.

Deny : Aneh juga ya. Bercanda?

Lutfi : Iya bercanda mungkin? ini diikuti sama anak kecil sama persis.

Deny : Oh karena mereka seorang public figur dan lu tidak menyetujui akan hal itu?

Lutfi : Karena kalimatnya itu. Coba memandangmu ashiap, enakkan?

Deny : Iya sih.

Lutfi : Coba memandangmu lain kata apa?

Deny : Mantap.

Lutfi : Enakkan diikuti anak kecil boleh gak ?

Deny : Boleh. Gua bilang dari pihak billar lah ya dia ngerasa lu lebay ya gak sih? Harusnya hal kayak gini gak usah digede – gedekin.

Lutfi : Boleh – boleh aja kalo edukasi dibilang lebay. Kasian bangsa, pahlawan tanpa jasa kita rusak dong. Guru TK, SD, SMP, SMA, kuliah lu bilang lebay. Gak ada densu yang kayak gini.

Deny : Gua setuju. Ada gak sih indikasi orang kepengennya lu jangan bahas ini deh karena ini nyinggung idol gue?.

Lutfi : Tentunya banyak dan ini bukan cuman edukasi masih banyak yang lain atau ada referensi yang lain.

Deny : Ini berat ni. Sekarang kedepannya nih lu bakal jadi seorang yang disorot. Terbukti dari datanya ya kan? Viewer lu tiba – tiba membludak.

Lutfi : 78 juta.

Deny : Kalo mau mengendorse sekarang waktunya.

Lutfi : Murah kok hehehe.

Deny : Pertanyaannya gua dapat nih dari komentar orang. Ni paling nyari endorse doang. Lu nyari endorse doang? Emang tujuan lu kesana apa lu memang memanfaatkan itu?

Lutfi : Oke itu save impact. Kalo gua gak kayak gini juga save impactnya gak ada. Kenapa gak gua ambil, gua terima mereka juga memasang iklan. Kalo mereka laku juga gue yang berkah. Gua membantu mereka dan harganya juga gak mahal boleh di cek.

Deny : Tunggu – tunggu ini menarik. Lu bikin konten what ever the content kita udah clear. Benar salah biar orang lainlah yang tentuin. kalo secara edukasi sih yes.

Lutfi : Iya this it my gol.

Deny : Gua udah bilang dari tadi secara edukasi lu dapat tetapi, secara pro kontra yang beresin siapa?

Lutfi : Kenapa harus diberesin? Kan edukasi bukan jadi kasus. Kecuali ini ya bang gua datangkan dengan satu ahli karena gua dipersidangan. contoh kasus jessika – mirna ada ahlinya. Siapa yang menang atau salah kalau mereka inikan tujuannya gua bukan kalah atau menang. Tapi tau atau tidak tau.

Deny : ada change? Nggak ini bila jadi kasus.

Lutfi : Karena gua gak menjadikan kasus tapi, akan jadi kasus ketika ada orang gak terima bicara kayak gini dan anjay itu jadi kasus yang berbeda.

Deny : Berarti sibillar ini bisa jadi kasus?

Lutfi : Karena dia gak ngatain gua kok.

Deny : Lah itu dia komen iri bilang anjay?

Lutfi : Gua bukan kesitu tujuannya.

Deny : Secara gak langsung bisa?

Lutfi : Iya itukan menurut lu ya.

Deny : Menurut lu nggak?

Lutfi : Menurut gua gak akan dijadikan itu.

Deny : Ya bisa gak? gua gak nanya menurut lu. Gua gak akan nanya itu. Itukan keputusan lu bisa apa nggak.

Lutfi : Lu aja yang nilai deh.

Deny : lu gak akan jawab?

Lutfi : Nggaklah. Ngapain? Karena tujuan gua bukan itu.

Deny : Iya – iya gua ngerti disini kita udah nangkep nih semua kemungkinan itu bisa kan ? bisa.

Lutfi : Yaudah lu jawab sendiri ngapain lu harus nanya.

Deny : Oke gua agak miring dikit nih. Endorsenya ini lu gunakan untuk konten lu. Lu nggak ngerasa harga diri lu sebagai orang yang membuat konten ini negatif. Kemudian akhirnya tercoreng karenakan lu akhirnya jadi gak tulus.

Lutfi : Bukan masalah gak tulus ya. Karena gak tulus gua akan setengah hati ngebahas satu sisi doang.karena gua bahas spesifik dari sudut pandang manapun menurut gue itu adalah tulus.

Deny : Apanya yang tulus? elukan mau edukasi. Tuluskan elu gak ambil pamrih dari situ endorse kan pamrih elo tuh?.

Lutfi : Bukan. Itu satu hal yang beda bang contohnya gini bang gua mau bikin edukasi nih elo bayar gua ya. Itu baru pamrih bang tapi, gua bikin seperti ini terus banyak orang, tolong dong promosiin punya gua. Yaudah saya tolong salah gua? Kalo emang salah berarti selebgram gak boleh terima endorse?

Deny : Salah sih nggak. Elu nerima endorse itu gak salah itu hal lu. Timmingnya.

Lutfi : Timming? emang gua tau bakal segede ini?

Deny : Elu juga gak tau.

Lutfi : Kecuali nanti kalo gua booming, gua akan keluarin endorse yang harganya sekian dari awal.

Deny : Itu udah ketahuan kalo lu udah berstrategi dari awal.

Lutfi : Ini kan nggak ngalir aja.

Deny : Berartikan dari awal lu gak ada strategi dong?

Lutfi : Gak ada bukan untuk uangnya.

Deny: Ver - veran gua bikin konten nih tujuannya untuk mencari viewers eksposur gua naik produk gua masuk.

Lutfi : Salah emang?

Deny : Gak salah.

Lutfi : Yaudah ngapa harus dibahas.

Deny : Berarti arah lu sama gak?

Lutfi : Save impactnya ?

Deny : Berarti dari awal lu tau?

Lutfi : Lah save impact kan gua gak tau bakal viral.

Deny : Itu berarti harus mengiyakan juga kalo lu tu endorse?

Lutfi : Gua menerima endorse bukan nyari.

Deny : Lu gak nyari endorse?

Lutfi : Gua menerima.

Deny : Terus ngapain lo bikin konten ?

Lutfi : Karena gua mau mengedukasi.

Deny : Mengedukasi lu dapet tapi, misalnya sekarang edukasi gak ada yang nonton?

Lutfi : Yaudah tapi, nyatanya banyak yang nonton.

Deny : Iya bener. Tapi kan lu nyari – nyari awalnya kan gak banyak yang nonton.

Lutfi : Tapi kan gua dari awal gak nyari endorse.

Deny : Iya lu gak nyari endorse tapi, lu nyari penerima?

Lutfi : Beda dong. satu hal ini lu nyari sama lu nerima. Sama – sama ngambil tapi motifnya beda. Kalo nyari bawa – bawa dong. Kalo nerima lo datang gua bantu yaudah itu aja.

Deny : Berarti tujuan lu mulia. Lu mau mengedukasi orang tapi, kedepannya lo akan ditelusurin terus pasti track record lu. Bener gak sih ni orang mengedukasi ya kan ? lu udah paham itu kan.

Lutfi : Dan gua juga pernah kepeleset ngomong anjing, dancok sebelum gua mengetahui makna dalam sebuah bahasa. Apa kita harus menjadi seseorang yang baik dari dulu untuk bisa menjadi sesuatu yang berguna untuk yang baik?. Enggak ada di dunia ini mungkin Cuma kita pengen bisa terbaik membina sesuatu yang baik kalau itu dibilang salah. Sorry buat guru – guru kalian akan dipandang salah.

Deny : Jadi, disini gua udah nangkap. Lu pengen mengedukasi kita bahwa penggunaan kata anjay itu sebenarnya gak baik. Pilihannya nih ada billar, ada lesti siapa saja. Artinya lu sendiri pribadi tidak akan melakukan atau menggunakan kata anjay itu dipublic atau sosial media kedepannya. Lu posting salah satu dari kalimat gue yang dipake podcast Dedy corbuzier.

Lutfi : Gimana ya. Sorry ya lu bener saat lu menyadari setelah lu tau karna ada kata sorry.

Deny : Berarti kalau bilang sorry anjay, its ok?

Lutfi : Its oke dong.

Deny : Tapi menjadi kasar gitu?

Lutfi : Nggak secara gak sadar lu menyadari tapi, lebih baik nggak.

Deny : Jadi, main glowing juga ya? Anggap gua plesetin anjar kasar gak ?

Lutfi : Kita harus cek dulu.

Deny : Enjar itu nama temen gua, nama orang bisa juga.

Lutfi : Cek kan ? yaudah. di hati kecil lo ngomong anjay itu apa?

Deny : Gak ada.

Lutfi : Ya kalo lu gak ada nyaman juga.

Deny : Sampai hari ini ketika gua ngomong anjay pun gua gak ada dihati kecil gua lu anjing.

Lutfi : Tapi lu tau artinya apa?

Deny : Tau.

Lutfi : Apa?

Deny : Ya anjing.

Lutfi : Berarti secara gak langsung lu tau artinya anjing

Deny : Iya tapi gua gak bermaksud untuk ngasih tau lu tu anjing. Gua mau bilang anjay buat gua tu masih dikepala gua tuh ngomong anjay keren. boleh dong?

Lutfi : Keren. Boleh tapikan tidak untuk ngatain orang.

Deny : Gua ngatain dihati gua. gua bilang anjay keren. Sibillar pun seperti itu ketikan dia nyanyi, dia bilang anjay keren itu maksudnya.

Lutfi : Iya betul dan dia tidak bilang kalo gua bahas ini gara – gara sorry ya bukan karena billar yang gua bahas adalah kalo sampe anak kecil ataupun orang dibawah umur ngatain temennya densu anjay.

Deny : Apakah lu tau di benaknya dia menggunakan dua formula apa namanya?.

Lutfi : Leksikon sama simantik.

Deny : Cara penggunaannya dong?

Lutfi : Yang menerima ataupun yang mendengarkan kalo menganggapnya anjing ya masalah.

Deny : Salah yang denger dong ?

Lutfi : Oh tapikan juga berhak dia untuk membawa ini ke ranah yang bener.

Deny : Tapi secara dasar kata itu dia bisa gunakan?

Lutfi : Iya berarti kalau gini densu mantap lu. Lu bakal terima ap gak terima?

Deny : Ya terimalah kalo gua nuntut gak mungkin secara tata bahasa indonesia.

Lutfi : Yaudah berarti berpotensi, berpeluang. kenapa kita harus menggunakan kalau itu berpotensi dan berpeluang. Coba kita ganti dengan bahasa lain?

Deny : Ribet jadinya pak.

Lutfi : Kenapa ribet?

Deny : Lu mau bikin ribet semuanya jadinya orang – orang tuh yang udah biasa aja jadi ribet sendiri.

Lutfi : Ya karena takutnya ada orang yang gak terima karena dia gak tau. Kalo mungkin gak ketemu gua kayak gini nih mungkin lu gak akan tau.

Deny : Bukankah masalahnya itu emang udah ada dari jaman dulu?

Lutfi : Apakah lu tau kalau misalnya bisa di tuntutan dengan ngomong sorry ya “ wah densu menghina gua nih anjay lu densu“.

Deny : Karena kalau kayak begini jatuhnya setiap orang yang ngomong aja berasa dihina padahal tadinya orang itu mikir oh keren, mantap iya lo. Lu harus sadarin itu ada efek daripada itu juga.

Lutfi : Tapikan positif .



Deny : Tadinya nih gue sama temen gue nih “ bro woi anjay “ dia nangkepnya oh keren, oh mantap. Semenjak lu mengedukasi dengan kata anjing mereka nangkepnya oh gua dibilang anjing bisa begitu loh? Lu nyampe kesana gak mikirnya?

Lutfi : Sampe gua mikirnya supaya tidak ada orang yang melaporkan kepolisi hal ini gara – gara anda.

Deny : Emang lu dari divisi kepolisian ngapain mencegah orang?

Lutfi : Bukan, tapi secara langsung gua sudah dinobatkan sebagai influencer bener gak? karena banyak orang yang melihat yang gua berikan itu hal yang baik.

Deny : Iya gua setuju. Baiknya itu udah dapat. Caranya ini loh.

Lutfi : Caranya apa ?

Deny : Yang orang permasalahan itu caranya ini loh.

Lutfi : Gua datengin narasumber salah?

Deny : Enggak salah sih sebenarnya.

Lutfi : Yang bilang baik atau buruk narasumber juga mengiyakan. karena lu akan menggunakan itu lagi kalo lu gak akan menggunakan itu gak akan jadi masalah.

Deny : gua pribadi sih gak ada masalah. Sekarang gini gua fear sama lu di sini ketika lu bilang lu pengen beruba . kira – kira kalau lu bertanya sama gua ketika sudah mengetahui ini artinya anjing. Kira – kira gua pake atau ngak kata – kata ini? Fifty – fifty artinya gua pake tapi tidak dipublik tapi kearah personal apa tujuan lu seperti itu?

Lutfi : Ya i wish. Karena sudah terbukti ditelevisi secara langsung kita dipaksa untuk menjadi kelompok itu.

Deny : Jadi yang dibicarin bahwa anjay ini jangan dipake di ruang public, di sosial media.

Lutfi : Karena kan ada yang bukan dari bagian kelompok tersebut.

Deny : Lu pengen mengingatkan pada individu itu bahwa lu bisa kena masalah loh. tujuan lu semulia itu?

Lutfi : Yes. Kalo lu terima seperti itu.

Deny : Masalah lu sama pihak ketiga? Iya sibillar, silesti dan siapapun itu.

Lutfi : Kan gua gak menyindir dia, emang kita ngomong begini menyindir dia? Kalo dia menggunakan itu dan melihat sebagai edukasi lebih baik jangan dipake. Kalo masih mau make ya silahkan. tapi, alhamdulillah stasiun tv gue sebut ya trans tv gue salut dia ngeblur.

Deny : Iya akhirnya jadi ngeblur karena itu memiliki arti yang kasar. Selama ini belum terjadi. Elu ngerasa jadi ribet sekarang.

Lutfi : Ribet itu orang yang menolak tapi mempermasalahkan. Kalo menolak yaudah gak usah mempermasalahkan. Kalo lu nolak cukup lu oh oke berarti kayak gini yaudah gua mau pakai yaudah urusan lu. Ngapain lu harus ngehujat gue lagi.

Deny : Dari situ lu bisa ngeliat kedewasaan seseorang dalam menerima sesuatu.

Lutfi : Betul. Kedewasaan seseorang itu bisa dilihat ketika diberi sesuatu yang positif dia menerima itu dewasa. Kalo dia tidak menerima dia cukup diam dan memahami kecuali yang gua kasih tau adalah sesuatu yang buruk “ ayo bang kita ngomong anjing yuk” lu gak terima, lu protes dewasa. Lu ngikutin.

Deny : Yang ada dipikiran gua sekarang kan lu kena begini gue baca, gue lihat disosial media lu tu ada puluhan ribu komentar yang nggak enak tuh impact gak sih ke orang – orang terdekat lo. Lu udah punya pacar? Pacar lu gua denger – denger anak publik figur gimana tuh impactnya?

Lutfi : Semua orang yang bisa melihat gua berubah kayak gini berusaha menjadi sesuatu yang lebih baik. Dia kaget karena dia tahu dunia gue seperti apa. Mereka menyadari ngapain sudah kayak gini sempet terikut menjadi orang yang tidak terima dengan kondisi yang gua bawak lebih baik setelah dia tanya tujuan gua ini loh. Gua gak tau umur gua sampai kapan tapi setidaknya gua punya prestasi dalam diri gue. Gua berubah dan mengajak orang banyak berubah kalau ini dibilang mulia ya alhamdulillah. Kalo tidak dibilang mulia gua tidak mengharapkan itu.

Deny : Ini lo ngomong kesiapa?

Lutfi : Kepacar gua.

Deny : Awalnya dia gak bisa terima ?

Lutfi : Awalnya dia gak bisa terima karena kebawa – bawa tapikan gue bukan seorang narapidana, gua bukan seorang pencuri kenapa harus malu. Tujuan gua baik dong?

Deny : Relatif.

Lutfi : Yang elu tadi bilang ?

Deny : Edukasinya, iya.

Lutfi : Yaudah.

Deny : Impactnya tidak.

Lutfi : Impactnya tidak. Namanya edukasi bisa diterima dan tidak diterima. Kalo gue edukasinya buruk?

Deny : Bisa jadi baik, bisa jadi tidak. Tergantung masyarakat kita melihatnya seperti apa dan jalannya akan kemana – mana. Ketika lu bicara itu sama pacar lu responnya dia gimana? Ini baru pacar lu, belum ibunya.

Lutfi : Gua sedih bg. Orang bilang gua ngelawan arus.

Deny : Dan lu menyadari ngelawan arus.

Lutfi : Tapi yang gua lawan arus yang baik. Yang gua bawak arus yang baik. Kalo gua di benci sama orang, gua dicaci sama orang termasuk orang disekitar. Tapi kalo dasarnya itu positif gua rela.

Deny : Lu ngerasa ngorbanin mereka gak sih akhirnya ?

Lutfi : Intinya kayak gini deh bang. gua siap – siap kehilangan siapapun its ok. Tapi itu justru itu akan melihat ni usaha gua untuk memperbaiki diri gua diterima oerang apa tidak. Kalo diterima berarti dia adalah orang yang baik. Tapi kalo dia menghilang dari gua berarti dia tidak setuju untuk berubah lebih baik.

Deny : Elu sevisi gak masalahnya?

Lutfi : Visi gak sevisi gua kan belum pernikahan.

Deny : Berarti kalau ditanya kedepannya jalanin dulu aja inilah prosesnya ya kalau memang tidak cocok akhirnya berjodoh. Kalau memang tidak ya elu punya jalan sendiri. gua garis bawahin tadi adalah elu mau berubah menjadi lebih baik. Menurut lu dengan lu melakukan ini semua elu menjadi orang lebih baik gitu ?.

Lutfi : Of course. Karena gua jadi lebih tau berbicara itu harus hati – hati apalagi gua seorang publik figur atau influencer.

Deny : Sisanya? Menjadi lebih baik kan komponennya bukan Cuma itu

Lutfi : Salah satunya dengan gue tidak mengucapkan itu lagi.

Deny : Salah satunya bisa gue bilang dengan coba lu mengerti perasaan pasangan lu itu menjadi lebih baik, itu bisa loh. Kayak lo mengerti posisi mereka.

Lutfi : Ngerasa curhat ya ?

Deny : Emang disini tempatnya. Elu ngerasa gak sih perspektif lu bener tapi egonya ada. Tapi ketika cewek lu ngomong gini – gini dan lu gak setuju dengan itu tapi kamu bisa tolong ikutin aku dong. Tapi dia juga punya perasaan, dia juga punya keluarga apa lo gak mau menjadi lebih baik.

Lutfi : Of couse iya dong.

Deny : Berarti apa tu?

Lutfi : Gua harus konsisten lebih baik

Deny : Elu harus konsisten lebih baik terus tapi dengan adanya masalah kayak begini apa yang harus lu lakuin?

Lutfi : Yang pertama gua harus ngasih tau dia apa motif gua

Deny : Minta maaf?

Lutfi : Oh ya of course.

Deny : Publik menunggu itu juga gak sih sebenarnya?

Lutfi : Minta maaf untuk apa ?

Deny : Untuk isu yang lu bikin yang akhirnya membuat menjadi banyak problem.

Lutfi : Gua udah bilang kok kalau apa yang gue bilang ini mungkin sudutkan, menyindir, membuat hati tidak enak gua minta maaf karena bukan itu tujuan gua.

Deny : Itu udah lu lakuin? Tapi apa yang lu tangkep dari mereka yang mereka mau dari lu setelah adanya kasus ini.

Lutfi : Ya mungkin karena mereka masih menggunakan kalimat itu jadi mereka menolak.

Deny : Itu yang lu tangkep? Gak ada motif lain lagi yang lu tangkep? Jadi intinya orang itu gak bisa menerima bahwa apa yang mereka katakan itu adalah sebuah kata kasar yang mereka harus berhati – hati menggunakannya. Tapi point khusus lu adalah gak apa – apa lu pake. Kalo misalnya lu pake bukan

diruang publik. Karena kalo diruang publik terutama didepan anak- anak karena konsul kesana mereka akan mengikuti itu akan ada generasi – generasi anjay kalo dibilang ya kalu kata anjay dimana – mana.

Deny : Oke my life question buat lu. Gimana keluarga lu harmonis?

Lutfi : Harmonis orang tua gua seorang pendidik dan sudah 40 tahun mengajar S1, S2, S3. Jiwa pendidik dan seorang dosen.

Deny : Seorang praktisi edukasi. Oke mereka dengan banyak lu diserang apa katanya ?

Lutfi : Lebih hati – hati dalam mengemas sesuatu.

Deny : Apa artinya?

Lutfi : Contoh kemaren pas gua bawak narasumber yang pertama cara gua masih menggebu – gebu. Koreksi oke dikonten kedua gua harus diperhalus lagi, konten ketiga dan selanjutnya. Nah itulah pembelajarannya sampe situ aja sih. Tapi kalo keluarga gua selama konten lu bersifat positif lakukan gak ada masalah.

Deny : Walaupun resikonya mereka juga bisa kena hujat.

Lutfi : Of course. Gak ada masalah yang penting. Selama yang gua lakuin ini positif dan tidak melanggar hukum lu mau jalanin ya jalanin.

Deny : Walaupun konsekuensinya elu bisa dihujat satu indonesia?

Lutfi : Gak apa – apa. Buat mengedukasi bangsa ini. Bang inget gak bung karno pernah bilang apa? Perjuangan saya saat ini tidak hanya melawan penjajah tapi esok perjuanganmu akan lebih berat karena apa melawan bangsamu sendiri. ini buktinya bang.

Deny : Bisa kebalik? Elu yang ngelawan bangsa ini?

Lutfi : Nggak dong. Karena gua mengedukasi bangsa ini kalau hal itu bisa bermakna salah hati – hati. pesan gua hati – hati aja. Kalau diTV tepat gak menurut lo?

Deny : Gak tepat. Emang ada yang ngomong diTV ?

Lutfi : Perlu gua liatin itu youtubenanya. kalau diyoutube ada tulisannya konten ini dapat ditonton oleh anak kecil kalo lu tulis tidak terus anak kecil sampe liat salahnya orang tua gak mengawasi. Tapi, kalo lu tulisnya anak kecil boleh lihat itu ya itu salah berat.

Deny : Owh segmennya berarti. Gua jadi mikir juga nih di konten gua ada tuh disegment dewasa semua umur tapi disitu gua ada ngomong anjing . reflek tiba – tiba lagi nembak gak masuk, gak sempet mikir ini pola kebiasaan.

Lutfi : Tapi kalo KPI melihat jangan salahkan gua juga.

Deny : Ya itu gua setuju berarti kita harus lebih berhati – hati .

Lutfi : Yes kuncinya itu aja .berhati – hati kalo itu di publik, berhati – hati kalo itu didepan anak kecil.

Deny : Ya karna itu bisa ditiru apalagi elu adalah room modelnya dia

Lutfi : Yaudah itu tujuan gua jangan sampai kita menunjukkan, mengajari anak kecil itu untuk melakukan apa yang kita lakukan secara tidak langsung.

Deny : Dan lu berani ngorbanin banyak hal untuk hal kayak begitu?

Lutfi : Kenapa nggak. Munafik?

Deny : Tergantung orang lihatnya seperti apa.

Lutfi : Yaudah tergantung juga kalau siap untuk kehilangan orang itu kalau gue berdiri disuatu hal yang baik kecuali tolong dibalik kalo gua siap kehilangan orang banyak tapi gue salah yang gua bawak ini ada menjerumuskan itu konyol. Udah ngajarin jelek lu hilang semuanya. Lu ngajarin bagus hilang semuanya, pengorbanan.

Deny: Cinta lo dengan pasangan lo harganya segitu doang dong jadinya?

Lutfi : Oh beda jangan ditembak kesitu gak masuk. justru gua malah bisa tau pacar gua kalo memang siap kehilangan gua dengan gara – gara berarti Cuma segitu doang selama kita menjalin hubungan belum n

ikah.

Deny : Kita diskusiin itu lewat deh kepanjangan soalnya. Thank you.

Lutfi : Bentar satu lagi tau gak?

Deny : Kalo dari edukasi gua setuju 100% itu edukatif, itu informatif dan lu memberikan kepada kita semua satu pembelajaran bangsa ini bahwa anjay itu mengandung arti anjing berawal dari situ penggunaannya harus berhati – hati jangan gunakan itu diruang publik, didepan anak – anak yang belum mengerti gitukan. Artinyadisini berhasil membuat kita semua sadar bahwa anjing anjay itu adalah kata yang kasar dan diperhalus gitukan. Itu good idea tapi, impactnya yang akhirnya kemudian kedepannya gua menyayangkan aja jalan lu akhirnya jadi berat.

Lutfi : Kenapa harus berat orang kita berat orang kita positif.

Deny : no problem kalo elunya kuat. Oke kalau begitu thank you.

Lutfi : thank you.

Tabel 3.1

Bentuk tindak tutur ilokusi asertif

No	Kode Data	Tuturan	Tindak Tutur Asertif						
			a	b	c	d	e	f	g
1	(D.1.1/ YDS/ 1.35)	<p>Deny : Oke. Tahan dulu anjay iniburuknya darimana?.</p> <p>Lutfi : <b>Nah, ini bang. Ini ada sebuah artikel yang diangkat oleh tribun pekanbaru. Com. Lu baca sendiri aja deh..</b></p> <p>Deny : Oke. Anjay adalah sebuah ungkapan atau kata yang di perhalus. Darimana asal mulanya maaf</p>	✓						



		<p>ya kata anjing. Siapa yang ngomong?.</p> <p>Lutfi : Tribun.</p> <p>Deny : Tapi kan belum diuji coba ini bener ngaknya?.</p> <p>Lutfi : Gua tanya ke pakar bahasa indonesia.</p> <p>Deny : Gua liat di IG lu.</p> <p>Lutfi : Dari liputan ini Ternyata dalam berbahasa itu simantik an leksikon. Simantiknya disini adalah anjay.</p>							
2	(D.1.1/ YDS/ 1.35 –	<p>Deny : Simantik itu apa ?.</p> <p>Lutfi : Simantik itu sesuatu yang di sampaikan kalo salah dikoreksi ya. Sesuatu yang disampaikan tetapi</p>	✓				✓		

		<p>ada makna lain didalamnya, contoh?.</p> <p>Deny : Kayak hiperbola gitukan ?.</p> <p>Lutfi : Bukan – bukan, arti sesungguhnya sesuatu yang di sampaikan tapi ditarik simantik dan leksikon itu arti sesungguhnya.</p> <p>Deny : Leksikon ini arti sesungguhnya. Oke.</p> <p>Lutfi : Menurut tafsirannya narasumber. Kalimat anjay ini simantiknya. Leksikon (maaf ya) anjing. Berarti secara gak langsung lu ngomong anjay</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>sama dengan anjing..</p> <p>Den : Anjing. Secara tidak langsung.</p> <p>Lutfi : Tinggal Bagaimana kita ngomongnya.</p> <p>Deny : Betul.</p>							
3	(D.1.3/YDS/3.03-3.44).	<p>Lutfi : Anjing itu tidak ada yang salah. anjing itu makhluk hidup.</p> <p>Deny : Anjing disalahin terus juga gak bisa.</p> <p>Lutfi : Berubah jadi sapi, hehehe. Nah, masalahnya gini kalau sesuatu yang sudah terbiasa anak kecil ini takutnya nanti ngomong gini. “eh kamu densu, anjay ya kamu”.</p>	✓			✓			

		Deny : Betul. (D.1.3/YDS/3.03-3.44).							
4	(D. 1.4/ YDS/ 4.31 – 5.14)	Lutfi : Kalo orang, lu gak kenal tiba – tiba langsung ngomong gitu? Deny : Ya itu aneh. Bukan masalah lu ngatain dia, lu manggil aja “woi” gitukan juga aneh. Lutfi : Nah, ada artinya lagi kasar berpeluangkan lu Gak terima, Berpeluang juga lu emosi. Deny : Bisa emang kena pasal ? Lutfi : Bisa.	✓			✓			
5	(D.1.5/YDS/5.14 – 5.18)	Deny : Ada pasalnya? Lutfi : Ada, Kalo gak salah ya. Dari apa yang gua tangkap itu bisa masuk ranah hukum,	✓			✓			

		Karena saya gak terima dikatain itu. Karena di artian saya ini kyak gini. Dan aku gak kenal orang itu kalo secara langsung. Kalo di media sosial itu bisa UU ITE.							
6	(D.1.11/YDS/ 06.05)	<p>Lutfi : Gua itu anak semarang bang, terus 2014 gua terjun ke entertain.</p> <p>Deny : Masuk apa lu ?</p> <p>Lutfi : Awalnya gua masuk elemen 2013 perwakilan jawa tengah masuk juara 1 jawa tengah, masuk nasional, mulai iklan, mulai FTV 2014 sampe sekarang FTV – FTVnya. Emang dari dulu gua makan dari entertain tapi, gak sekelas kek</p>	✓						

		<p>abang.</p> <p>Deny : Tapi belumlah.</p> <p>Lutfi : Belum.</p> <p>Deny : Tapi kan setelah anjay ini menuju kesana.</p> <p>Lutfi : Aamin. Insha allah.</p>							
7	(D.1.17/YDS/ 3.44 – 4.25)	<p>Deny : nah, point daripada lu ngebahastentang anjay itu apa? Karna banyak kali orang yang protes, maksudnya lu ngapain sih hal kecil lu lebay – lebayin itukan anjay biasa aja gitu loh memang artinya anjing Cuma itu kata halusnya.</p> <p>Lutfi : Memang artinya anjing? berarti secara gak langsung lu menyadarinya kan ?.</p> <p>Deny : Iya. Dari sini gua dapat edukasinya emang arti anjing emang lu yang ngangkat ini. Orang juga gak akan tau artinya apa mungkin</p>		✓					

		<p>anak – anak kecil diluar sana juga. Gak ngerti. oke pointnya lu udah dapet nih artinya, ohiyaa, Anjay itu artinya anjing. Artinya ketika kita menggunakan kata itu, berarti unsurnya kasar gitu ya, tapi kalo diplesetkan. jadinya, enggak kasarkan halus ceritanya.</p> <p>Lutfi : tapi tergantung bang. Kalo elu dikatain sama orang walaupun itu plesetan. Lu terima emang?</p> <p>Deny : kalo gue sih terima – Terima aja.</p>							
8	(D.1.12/YDS/07.10)	<p>Deny : Berarti dari sini lubisa melihat ada konten yang mengedukasi masyarakat. Pertanyaan gue adalah kenapa akhirnya bisa jadi viral?.</p>		✓			✓		

		<p>Lutfi : Itu gue gak tau bang.  Deny : Itu lu gak tau, apa pura – pura gak tau?  Lutfi : Gua gak tau, gue bikin ini tu gak expect untuk viral.</p>							
9	(D.1.15/YDS/ 09.23)	<p>Lutfi : Gue ngeliat ya di tv sebelah. Ada yang ngomong gini aduh, di tv bisa ngomong kayak gini. Tv itu segmennya bisa seluruh kalangan. Wah, pasti bentar lagi ada anak kecil yang ikut- ikutan. Contoh mungkin ada youtuber dulu sorry Atta Halilintar bilang ashiap. Anak kecil ikutan ashiap its ok. Karena artinya adalah siap. Lah anjay ini pikiran gua wah, menurut gua anjing. Gua cek di berita anjing, gua tanya</p>	✓						



		<p>kepakar anjing juga secara gak langsung berarti kita ngajarin anak kecil. Ayo kita kenal cara ngomong anjing yang halus.</p> <p>Deny : Oke gua nangkep nih sekarang jadi artinya elu melihat ini adalah suatu fenomena yang bisa memperburuk bahasa daripada generasi- generasi penerus selanjutnya.</p> <p>Lutfi : Iya.</p>							
10	(D.1.15/YDS/16.09)	<p>Deny : Lu ngeliat si anjay ini Kesempatan atau kebetulan jadi konten nih. Setuju dong. Nah, tapi konten ini arahnya mengedukasi, berarti lu dapat nih</p>		✓		✓			

		<p>edukasinya. Udah dapat nih orang akhirnya ngerti ini hampir satu indonesia. Mungkin udah ngerti ini loh anjay itu sebenarnya anjing gituloh dan ketika lu menggunakan kata anjay itu bisa punya potensi lu kena tuntutan balik misal, perbuatan tak menyenangkan gitu. Nah, kalo itu udah dapet semuanya, poin utama gua adalah sekarang nih lu bikin sebuah konten tujuannya kan mengedukasi orang – orang supaya tau ni anjay gak bagus. Oke, kita udah tau.</p>							
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

		<p>Terus apa?.</p> <p>Lutfi : Terus apa juga salah gua?</p> <p>Deny : Gak ada.</p>							
11	(D.1.11/ YDS/ 9.32 – 10. 11).	<p>Lutfi : Pertanyaannya gini kenapa lu bahasnya baru sekarang. Gua balik kenapa dari dulu lu gak bahas. Gak kepikiran?</p> <p>Deny : Ya gak masalah. Gak kepikiran.</p> <p>Lutfi : Ya, gue kepikiran.</p> <p>Deny : Lu kepikiran risent lu hanya sebatas konten atau emang lu secare itu dan sepeduli itu dengan generasi kita?</p> <p>(D.1.11/ YDS/ 9.32 – 10. 11).</p>		✓		✓			
12	(D. 1.12/ .		✓			✓			

	YDS/ 10.11 – 11.07).	<p>Deny : Itu gue setuju. Ini kalo lu tanya gue edukasinya udah dapat bang ? oke udah orang akan berhati – hati. Tapi kita mau tanya tentang elunya nih. sebenarnya elu berangkat dengan konten atau lu berangkat dengan wah, gue emang sepeduli ini sama bangsa kita terutama anak- anak kecil yang lu pointing itu bahwa anak – anak ini nanti tumbuhnya ini bang, dia akan menggunakan bahasa – bahasa yang salah.</p> <p>Lutfi : Ya, oke itu terbukti dari 2009 bahkan lebih lama lagi sebenarnya kalimatnya udah keluar bang.</p>							
--	----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>Deny : Iya</p> <p>Lutfi : Nyatanya sampai 2020 pun masih pake karena mungkin orang berfikiran kearah situ dan gue berharap nih 2021 mungkin gak akan hilang tapi berkurang,, 2022 berkurang sampe akhirnya orang _ orang oke karna ini udah jadi edukasi janganlah kita ngomong – ngomong kayak gini.</p> <p>Deny : Oke.</p>						
13	(D.1.15/YDS/ 12.20 – 13.11).	<p>Deny : Menurut gua, sorry ya Kalo gua konten dulu.</p> <p>Lutfi : Salah. Karna kalo konten dulu ya gua akan bikin sesuatu dulu sebelum ini.</p>	✓			✓		

		Deny : Oke. Bukannya udah? Lutfi : 2014 gua cuman asal upload video.							
14	(D. 1.14/ YDS/ 11.55 – 12.20).	Lutfi : Kalo lu bilang peduli, nyatanya gua sekarang datengin lima narasumber. Deny : Itu bentuk pengembangan artinya gua udah masuk kesini, gua udah diobrolin sama seluruh masyarakat. Gua masih punya kesempatan untuk ngembangin lagi karna ternyata mereka ngikutin. Oke, itu udah strategilah			✓				

		ibaratnya.							
15	(D. 1.15/ YDS/ 12. 20 – 13.11)	<p>Deny : kalo itu, iya gua setuju kan ada yang edukatif, ada juga yang gak ada faedahnya gitukan di entertain. Nah, lu liat konten edukatif gitu loh. Tapi akhirnya kemudian konten yang edukatif ini kan pasti ada asal muasal nya yang gua mau tau itu doang. Tadikan lu bilang iya gua peduli sama bangsa. kayak ditanya kenapa bikin konten basket? Ya karna gua suka basket, Gua bikin konten basket. Lah, kalo lu apa?.</p> <p>Lutfi : kalo gua anak bang</p>		✓		✓			

		KTP gua indonesia.										
16	(D. 1.16/YDS/13. 11- 13. 39)	<p>Deny : Kita semua anak bangsa gak ada yang bikin konten anjay?</p> <p>Lutfi : Ya, karna gak kepikiran. Nah, sekarang nih banyak banget yang ikut – ikutan kayak gini bahkan yang pengen ikut – ikutan masuk bahas masalah anjay dari segi yang lain. Its my gol.</p> <p>Deny : Iya itu lu dapat.</p>	✓						✓			
17	(D.1.17/YDS/13.09)	<p>Deny : Iya termasuk kayak gua nih, ketika lu DM gua. Bang jangan pake kata anjay ketikan gak bagus buat ini makanya gua kan</p>	✓						✓			



		<p>nanya keelu. Emang kenapa? Cuman masalahnya ketika lu mengangkat ini. itu akhirnya jadi riweh. Jadi, elu lebih memilih riwehnya daripada diem, kan gitu loh.</p> <p>Lutfi : Riwehnya saat ini berarti secara gak langsung orang menonton terbuka pikirannya.</p> <p>Deny : Ya its my gold mereka yang nonton dapat edukasi.</p>										
18	(D.1.18/YDS/ 14. 48 - 15. 10	<p>Deny : Terus riwehnya siapa yang beresin?</p> <p>Lutfi : Ya kalian yang menentukan mau tetap melanjutkan oke</p>	✓					✓				

		<p>silahkan. Kalau mau berubah yang lebih baik generasi kita besok kita mati. ini bentar lagi siapa yang nerusin? Deny : Oke gue setuju. Berarti tidak ada unsur paksa daripada lu bawel. Eh lu berenti dong pakai kata anjay.</p> <p>Lutfi : Dan gini bang silahkan bicara hal tersebut. Kalo memang kalian nyaman dengan hal itu tapi tolong jangan didepan.</p>										
19	(D. 1. 19./YDS/15. 15 – 16. 17).	Deny : Itu gua garis bawahin. Itu bener banget karna akhirnya	✓					✓				

		<p>dia akan meniru hal – hal yang tidak mengerti bukan hanya masalah anjay tapi perilaku lain – lainnya lanjut.</p> <p>Lutfi : Lalu kita sebagai influencer kalo bisa memberikan sesuatu yang positif, kalo nilainya positif dan ternyata nilai negatif yaudah gak apa – apa. Nah, harapan gua juga para influencer ini setidaknya pedulilah sama bangsa kita selanjutnya.</p>										
20	(D. 1.20 / YDS/ 16.24 –16. 48)	<p>Deny : Berarti merek sering ngomong anjay?</p> <p>Lutfi : Di tv, di youtube,</p>				✓						

		<p>Instagram secara kehidupannya. Fenomena ini muncul sampe keanak kecil. Gua tidak menyalahkannya, gua gak sampai di tv gak mendeskriminas sensor.</p> <p>Deny : Mungkin kalo dibilang dari semua influencer atau public figur yang paling banyak pake mereka?</p> <p>Lutfi : Saat ini mungintapi, dulu ada lagu yang judulnya anjay juga.</p>										
21	. (D.1. 21/ YDS/ 16. 54 – 17. 15)	<p>Lutfi : Kira – kira, disangkut – sangkutin gitu.</p> <p>Deny : Apa komentar – komentarnya ?</p> <p>Lutfi : Wei. Elu nyindir?, elu mau menjatuhkan</p>		✓			✓					



		<p>tersindir.Karna gua menggunakan kata anjay. Bedanya adalaH gua mengcross cek langsung ke elu. Emang kenapa sih anjay? Gin– gini gua tidak tulis iri bilang anjay. Gua pengen tau apakaht si billar ini di juga pengen tau atau dia ngebalas elu dengan seperti itu.</p> <p>Lutfi : mending elu tanya langsung sama orangnya. Iya panggil aja.</p> <p>Deny : Cakep ni billar. Karena sebenarnya kita disini mencari baku hantam, hahaha. (D1.22/ YDS/ 18. 08 – 19. 02)</p>										
23	(D. 1. 23/YDS/ 19.	Deny : Motivasi lu, gue	✓			✓						

	04 – 19. 36)	<p>cukup paham tapi sorry to say. Lu juga harus bisa bersetuju dengan omongan orang diluar sana. Bahwa, lu punya motivasi lain dibalik ini semua. Karenakan gak mungkin motivasi lu cuman sekedar mengedukasi orang. Sekarang untuk edukasi sendiri itu bisa datang dari mana aja lu menggunakan bisnis lu sebagai S1 psikolog.</p> <p>Lutfi : Oh itu guesthouse kecuali, gua ngomong oh</p>											
--	--------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>anjay dari segi psikologi seperti ini, oh itu salah. Karena, gua boleh mempunyai sertifikat psikolog. Gua panggil narasumber psikolog yang ngomong beliau efeknya apa. Oh ternyata bisa menjadikan habit nanti ketika anak itu terus – menerus bicara seperti itu akan menjadi realer.</p>										
24	(D. 1. 24/YDS/ 19. 42 – 20. 35).	<p>Deny : Sampai situ gue setuju cuman, akhirnya menjadi viral nggak jelas kayak gini? Lutfi : Gak jelas itu</p>			✓					✓		





		<p>itu bener, apa yang gua omongin tujuannya bener.</p> <p>Deny : Cuman jatuhnya mereka mungkin tidak setuju adalah cara lu yang kayak gini.</p> <p>Lutfi : Loh kan ini caranya jelas pake narasumber.</p> <p>Deny : Iya sih bener.</p>										
26	(D. 1. 26/YDS/ 21. 08 – 21. 51).	<p>Lutfi : Apa abis ini tag dia biar jangan pakai lagi karna kaya gini –</p> <p>Deny : Gak perlu juga lu ngasih tau dia. Jangan pake lagi maksudnya lu kan berteman dan kemudian adapokok seperti ini. Netizen akhirnya kesannya mengadu domba kalian kenapakalian gak selesaiin. Gak</p>	✓				✓					

		kok gua ngobrol sama dia bae – bae aja gitu.										
27	(D.1.27/ YDS/ 22.10 - 23.31)	Deny : Secara gak langsung gua tangkap lu ganggu karya orang sih. Lutfi : Karya? Kok bisa?. Deny : Itu karya dong. Lagu itu mereka secara tidak langsung elu mengganggu karya mereka dengan elu mengeluarkan konten ini. Lutfi : Lagunya bukan kalimat itu bukan Jadi, lagu Memandangmu diplesetin sama istrinya anjay.	✓									✓
28	(D.1.28/YDS/23.31-24. 11).	Deny : Boleh. Gua bilang dari pihak billar lah ya diangerasa lu lebay ya gak sih? Harusnya hal kayak gini gak usah digede			✓		✓					

		<p>– gedein.  Lutfi : Boleh – boleh aja  kalo edukasi  dibilang lebay.  Kasian bangsa,  pahlawan kita rusak  dong. Guru TK,SD,  SMP, SMA,  kuliah lu bilang  lebay. Gak ada  densu yang kayak  gini.</p>										
29	(D.1.29/YDS/24.22 – 25. 11).	<p>Deny : Pertanyaannya gua  dapat nih dari  komentar orang. Ni  paling nyari  endorse doang. Lu  nyari endorse  doang?  Emang tujuan  u kesana apa lu  memang  memanfaatkan itu?  Lutfi : Oke itu save  impact. Kalo gua  gak kayak gini  juga save</p>		✓		✓						

		<p>impactnya gak ada. Kenapa gak gua ambil, gua terima mereka juga memasang iklan. Kalo mereka laku juga gue yang berkah. Gua membantu mereka dan harganya juga gak mahal boleh di cek.</p>										
30	(D.1.30/YDS/1.30/ 25. 11 – 25. 56)	<p>Lutfi : kenapa harus diberesin? Kan edukasi bukan jadi kasus. kecuali ini ya bang gua datangkan dengan satu ahli karena gua dipersidangan. contoh kasus jessica – mirna ada ahlinya. Siapa yang menang atau salah kalau</p>		✓		✓						

		mereka inikan tujuannya gua bukan kalah atau menang. Tapi tau atau tidak tau.										
31	(D.1.31/YDS/25.11 – 26.12)	Deny : Ada change? Nggak ini bila jadi kasus. Lutfi : Karena gua gak menjadikan kasus, tapi akan jadi kasus ketika ada orang gak nerima bicara kayak gini dan anjay itu jadi kasus yang Berbeda.	✓			✓						
32	(D.1.32/YDS/26. 51 – 28. 06).	Deny : Salah sih nggak. Elu nerima endorse itu gak salah. Timmingnya. Lutfi : Timming? emang gua tau bakal segede ini? Deny : Elu juga gak tau. Lutfi : Kecuali nanti kalo	✓			✓						

		<p>gua booming, gua akan keluarin endorse yang harganya sekian dari awal.</p> <p>Deny : Itu udah ketahuan kalo lu udah berstrategi dari awal.</p> <p>Lutfi : Ini kan nggak ngalir aja.</p>										
33	(D. 1.33/YDS/28.06 – 29.06)	<p>Lutfi : Yaudah ngapa harus dibahas.</p> <p>Deny : Berarti arah lu sama gak?</p> <p>Lutfi : Save impactnya ?</p> <p>Deny : Berarti dari awal lu tau?</p> <p>Lutfi : Lah save impact kan gua gak tau bakal viral.</p> <p>Deny : Itu berarti harus mengiyakan juga kalo lu tu endorse?</p> <p>Lutfi : Gua menerima endorse bukan nyari.</p> <p>Deny : Lu gak nyari endorse?</p>		✓			✓					

		Lutfi : Gua menerima.											
34	(D.1.34/YDS/ 29.18 – 31.20).	<p>Deny : Berarti tujuan lu mulia. Lu mau mengedukasi orang tapi, kedepannya lo akan ditelusurin terus pasti track record lu. Bener gak sih ni orang mengedukasi ya kan ? lu udah paham itu kan.</p> <p>Lutfi : Dan gua juga pernah kepeleset sorry ngomong anjing, dancok sebelum gua mengetahui makna dalam sebuah bahasa. Apa kita harus menjadi seseorang yang baik dari dulu untuk bisa menjadi sesuatu yang berguna</p>	✓			✓							



		<p>untuk yang baik?.</p> <p>Enggak ada di dunia ini mungkin Cuma kita pengen bisa terbaik membina sesuatu yang baik kalau itu dibilang salah. Sorry buat guru – guru kalian akan dipandang salah.</p>										
35	(D.1.35/YDS/31.58 – 32. 33)	<p>Lutfi : tapi lu tau artinya apa?</p> <p>Deny : tau.</p> <p>Lutfi : apa?</p> <p>Deny : ya anjing.</p> <p>Lutfi : berarti secara gak langsung lu tau artinya anjing</p> <p>Deny : iya tapi gua gak bermaksud untuk ngasih tau lu tu anjing. Gua mau bilang anjay buat gua tu masih dikepala gua tuh ngomong anjay</p>		✓		✓						



		<p>gak terima?</p> <p>Deny : Ya terimalah kalo gua gak mungkin nuntut secara tata bahasa indonesia.</p> <p>Lutfi : Yaudah berarti berpotensi, berpeluang. kenapa kita harus menggunakan kalau itu berpotensi dan berpeluang. Coba kita ganti dengan bahasa lain.</p>										
37	(D.1.37/YDS/ 33.44 – 34. 55)	<p>Lutfi : Ya karena takutnya ada orang yang gak terima karena dia gak tau. Kalo mungkin gak ketemu gua kayak gini nih mungkin lu gak akan tau.</p> <p>Deny :Bukankah masalahnya itu emang udah ada</p>		✓					✓			

		<p>dari jaman dulu?</p> <p>Lutfi : Apakah lu tau kalau misalnya bisa di tuntutan dengan ngomong sorry ya “wah densu menghina gua nih anjay lu densu“.</p>										
38	(D. 1.38/YDS/ 35.01 – 35.59)	<p>Lutfi : Yang bilang baik atau buruk narasumber juga mengiyakan. karena lu akan menggunakan itu lagi kalo lu gak menggunakan itu gak akan jadi masalah.</p> <p>Deny : Gua pribadi sih gak ada masalah. Sekarang gini gua fear sama lu di sini ketika lu bilang lu pengen berubah. kira – kira kalau lu bertanya sama gua ketika sudah mengetahui</p>		✓			✓					



		<p>kan. Kalo menolak yaudah gak usah mempermasalahin. Kalo lu nolak cukup lu oh oke berarti kayak gini yaudah gua mau pakai yaudah urusan lu. Ngapain lu harus ngehujat gue lagi.</p>										
40	(D.1.40/YDS/37.10 – 38. 57)	<p>Deny : Dari situ lu bisa ngeliat kedewasaan seseorang dalam menerima sesuatu.</p> <p>Lutfi : Betul. Kedewasaan seseorang itu bisa dilihat ketika diberi sesuatu yang positif dia menerima itu dewasa. Kalo dia tidak menerima dia cukup diam dan memahami kecuali yang gua</p>	✓			✓						

		<p>kasih tau adalah sesuatu yang buruk “ ayo bang kita ngomong anjing yuk” lu gak terima, lu protes dewasa. Lu ngikutin “.</p>										
41	(D.1.41/YDS/39.07 – 40.37)	<p>Lutfi : Yang elu tadi bilang?  Deny : Edukasinya, iya.  Lutfi : Yaudah.  Deny : Impactnya tidak.  Lutfi : Impactnya tidak. Namanya edukasi bisa diterima dan tidak diterima. Kalo gue edukasinya buruk?.</p> <p>Deny : Bisa jadi baik, bisa jadi tidak. Tergantung masyarakat kita melihatnya seperti apa dan jalannya akan kemana – mana. Ketika lu</p>				✓						





		berubah menjadi lebih baik. Menurut lu dengan lu melakukan ini semua elu menjadi orang lebih baik gitu?.										
43	(D.1.44/YDS/40.44 – 42. 16)	<p>Lutfi : gua udah bilang kok kalau apa yang gue bilang ini mungkin sudutkan, menyindir, membuat hati tidak enak gua minta maaf karena bukan itu tujuan gua.</p> <p>Deny : itu udah lu lakuin? Tapi apa yang lu tangkep dari mereka yang mereka mau dari lu setelah adanya kasus ini.</p> <p>Lutfi : ya mungkin karena mereka masih menggunakan kalimat itu jadi mereka menolak.</p>	✓					✓				



	43.30 – 45.22)	<p>buat lu. Gimana keluarga lu harmonis?</p> <p>Lutfi : Harmonis orang tua gua seorang pendidik dan sudah 40 tahun mengajar S1, S2, S3. Jiwa pendidik dan seorang dosen.</p> <p>Deny : seorang praktisi edukasi. Oke mereka dengan banyak lu diserang apa katanya ?</p> <p>Lutfi : lebih hati – hati dalam mengemas sesuatu.</p> <p>Deny : apa artinya ?</p> <p>Lutfi : Contoh kemaren pas gua bawak narasumber yang pertama cara gua masih menggebu – gebu. Koreksi oke dikonten w kedua</p>	✓			✓						
--	----------------	---	---	--	--	---	--	--	--	--	--	--



		<p>Lutfi : gak apa – apa. Buat mengedukasi bangsa ini. Bang inget gak bung karno pernah bilang apa? Perjuangan saya saat ini tidak hanya melawan penjajah tapi esok perjuanganmu akan lebih berat karena apa melawan bang-samu sendiri.ini buktinya bang.</p>										
45	(D. 1.30/YDS/ 1.30/ 25. 11 – 25. 56)	<p>. Deny : gua udah bilang dari tadi secara edukasi lu dapat tetapi secara pro kontra yang beresin siapa. Lutfi :kenapa harus diberesin? Kan edukasi bukan jadi kasus. kecuali ini ya bang</p>	✓			✓						





Keterangan :

No : Nomor

a : Menyatakan

g : Melaporkan

Konteks

b : Mengeluh

Data

c : Menyarankan

B : Berita

d : Membanggakan

P : Perintah

e : Mengklaim

T : Tanya

f

:

Membual



## Biodata Penulis



Perkenalkan saya Mela Anggraini. Penulis lahir di Depok 11 Mei 1999 dari pasangan Bapak Syarifudin dan Ibu Hermida Hayati. Anak ketiga dari berlima bersaudara. Penulis beralamat di Desa Pal VIII Dusun 1 Kecamatan Bermani Ulu Raya, Kabupaten Rejang Lebong. Pada tahun 2004 - 2005, penulis memulai pendidikan di Tk Alifiyah Rahman (Jakarta Timur), kemudian melanjutkan ke pendidikan Formal Swasta SD AL – Mushonifah (Jakarta Timur) pada tahun 2006 – 2009, SD Negeri 31 VII Koto Sungai Sariak (Sumatera Barat) pada tahun 2009 , dan SD Negeri 01 Satu Atap Bermani Ulu Raya (Curup) pada tahun 2009 – 2011. SMP Negeri 01 Bermani Ulu Raya tahun 2012 – 2015, SMA Negeri 3 Curup Utara tahun 2015 – 2017. Penulis Melanjutkan pendidikan Strata (S1) Program Tadris Bahasa Indonesia pada tahun 2019 – 2023.

Pengalaman yang pernah penulis lakukan selama aktif menjadi mahasiswa yaitu diantaranya menjadi anggota HMPS TBIN (Himpunan Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia). Penulis juga mengikuti organisasi eksternal kampus yaitu HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Cabang Curup komisariat Tarbiyah sebagai anggota seksi dalam bidang Departemen Pembangunan Sumber Daya Perempuan (2021), kemudian menjadi anggota

Pengurus HMI Cabang Curup dan Kohati sebagai Kabid Internal pada tahun (2022 – 2023).

Dengan ketekunan motivasi tinggi untuk belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur atas kesuksesan skripsi yang berjudul “ **Analisis Tindak Tutur Ilokusi Asertif Pada Channel Youtube Deny Sumargo Episode Anjay Sensasi Atau Prestasi**”.





